

# LAMPIRAN- LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara *Self- Compassion*Pedoman Wawancara Aspek-Aspek *Self-Compassion*

Aspek	Indikator	Pertanyaan
<i>Self kindness</i>	Menerima ketidaksempurnaan, kegagalan, dan kesalahan diri sendiri	Bagaimana perasaan Anda tentang diri sendiri setelah menyadari kesalahan yang telah Anda lakukan?
		Apakah Anda merasa terpuruk jika melakukan kesalahan kecil di dalam Lapas?
		Apakah Anda bersikap toleran terhadap kekurangan yang Anda miliki selama menjalani hukuman?
		Apakah Anda tetap menghargai diri sendiri meskipun menyadari kekurangan yang Anda miliki selama menjalani hukuman?
	Berusaha menenangkan dan memberikan perhatian pada diri sendiri saat mengalami keterpurukan	Selama menjalani masa sulit di sini, adakah cara yang Anda lakukan untuk menyemangati diri sendiri? Bisakah Anda berikan contoh?
		Apakah Anda cenderung mengabaikan kesehatan atau kondisi diri sendiri ketika merasa terpuruk di sini?
		Apakah Anda memiliki cara untuk menenangkan diri saat merasa terpuruk di dalam Lapas, misalnya dengan memberikan sugesti positif?
		Apakah Anda berusaha bersikap baik pada diri sendiri ketika mengalami masa sulit di dalam Lapas?
	Tidak memberikan penilaian buruk, bersikap dingin, dan meremehkan diri sendiri	Apakah Anda berusaha untuk mengatasi masalah yang Anda hadapi di sini, atau cenderung menghindarinya?
		Seberapa sulit bagi Anda untuk tetap tenang ketika menghadapi cobaan di dalam Lapas?
		Seberapa cepat Anda bisa bangkit dari keterpurukan di dalam Lapas?
		Apakah Anda yakin bisa menyelesaikan masa hukuman Anda dengan baik?
		Mampukah Anda memikirkan hal positif ketika menghadapi cobaan di dalam Lapas?
	Tidak fokus pada kelemahan dan kegagalan diri sendiri	Seberapa yakin Anda bahwa Anda mampu menghadapi cobaan selama menjalani hukuman?
		Apakah Anda merasa gagal jika tidak mampu menghadapi cobaan selama menjalani hukuman?
		Apakah Anda merasa cobaan selama menjalani hukuman mengganggu hidup Anda?
Apakah Anda percaya bahwa Anda bisa menghadapi cobaan selama menjalani hukuman dengan kemampuan terbaik Anda?		
<i>Common humanity</i>	Menyadari bahwa manusia itu tidak	Apakah Anda merasa sangat terpuruk jika melakukan kesalahan di dalam Lapas?
		Apakah Anda mudah memaafkan narapidana lain yang melakukan kesalahan?

Aspek	Indikator	Pertanyaan	
	sempurna, bisa, gagal, dan bisa melakukan kesalahan	Seberapa sulit bagi Anda untuk menerima kenyataan jika Anda gagal melakukan sesuatu di dalam Lapas?	
		Apakah Anda merasa bahwa semua orang, termasuk narapidana, pasti pernah melakukan kesalahan?	
		Apakah Anda berusaha menjadikan kegagalan di dalam Lapas sebagai pelajaran?	
	Tidak merasa terisolasi dan terputus dari dunia seseseorangr ketika mengalami kegagalan	Dengan menjalani hukuman di sini, apakah Anda terkadang merasa orang lain di luar sana memiliki kehidupan yang lebih baik?	
		Apakah Anda merasa ada perbedaan sikap dari narapidana lain atau petugas ketika Anda mengalami kegagalan atau masalah di sini?	
		Apakah Anda merasa kehidupan yang Anda jalani di dalam Lapas sesuai dengan yang Anda harapkan?	
		Apakah Anda merasa hukuman 20 tahun yang Anda jalani berat bagi anda?	
		Apakah merasa narapidana lain lebih bahagia daripada Anda?	
	Tidak menyalahkan orang lain atau keadaan saat ada yang salah pada dunia luar	Apakah Anda menyadari kesalahan yang membuat Anda divonis 20 tahun? Bagaimana perasaan Anda tentang hal itu sekarang?	
		Apakah Anda sering menyalahkan diri sendiri atas kejadian yang membuat Anda dipenjara?	
		Apakah Anda pernah merasa bahwa narapidana lain atau petugas Lapas adalah penyebab masalah yang Anda alami?	
		Seberapa mudah Anda terbawa perasaan ketika terjadi hal yang tidak menyenangkan di dalam Lapas?	
	<i>Mindfulness</i>	Mampu menerima dengan ketenangan hati baik pengalaman positif negatif, atau netral	Kejadian buruk seperti apa yang paling sering membuat Anda sulit berpikir tenang di sini?
			Bagaimana cara anda berusaha untuk tetap tenang dalam menghadapi situasi apa pun di dalam Lapas?
			Seberapa sulit bagi Anda untuk mengendalikan emosi di lingkungan Lapas yang mungkin penuh tekanan?
			Apakah Anda percaya bahwa ada makna di balik semua yang terjadi selama Anda menjalani hukuman?
Apakah Anda berusaha menerima semua yang terjadi pada Anda selama menjalani hukuman?			
Tidak melarikan diri dengan mendramatisir tentang apa yang sedang terjadi pada diri sendiri		Apakah Anda merasa perlu untuk menceritakan masalah yang Anda alami di sini kepada orang lain? Kepada siapa?	
		Menurut Anda, apa perbedaan antara masalah serius dan masalah sepele di dalam lingkungan Lapas?	
		Apakah Anda sering merasa menjadi korban atau dirugikan dalam masalah yang terjadi di dalam Lapas?	
Melihat situasi yang		Di dalam Lapas, ketika mendapat masalah, apa yang biasanya Anda lakukan atau rasakan?	

Aspek	Indikator	Pertanyaan
	terjadi dengan perspektif yang lebih luas	Ketika menghadapi masalah di sini, apakah Anda mencoba melihatnya dari sudut pandang yang netral? Bisakah Anda jelaskan? Apakah Anda sering memiliki pikiran negatif ketika terjadi masalah di dalam Lapas?

Pedoman Wawancara Faktor *Self-Compassion*

Faktor	Indikator	Pertanyaan
Jenis Kelamin	Perbedaan Pola Pikir dan Cara Mengatasi Masalah	Menurut Anda, apakah jenis kelamin Anda mempengaruhi cara Anda memandang diri sendiri setelah melakukan tindakan yang membuat Anda dihukum?
		Apakah Anda merasa lebih mudah atau sulit untuk berbagi perasaan dan masalah Anda dengan orang lain karena Anda seorang laki-laki? Mengapa?"
	Pengaruh Jenis Kelamin Terhadap Penerimaan Diri	Apakah Anda merasa jenis kelamin Anda mempengaruhi cara Anda menerima diri sendiri, termasuk kesalahan yang telah Anda lakukan?
		Apakah ada faktor dari diri Anda yang terkait dengan jenis kelamin Anda yang membuat Anda sulit untuk menerima atau maafkan?
	Peran Gender dalam Dukungan Sosial	Apakah Anda merasa ada perbedaan dalam jenis dukungan yang Anda terima dari orang lain (keluarga, teman, narapidana lain) berdasarkan jenis kelamin Anda?
		Apakah Anda merasa lebih mudah atau sulit untuk mencari dukungan emosional dari orang lain karena Anda seorang laki-laki?
Budaya	Pengaruh Budaya Asal Terhadap Konsep Diri	Apakah nilai-nilai budaya dari daerah asal Anda mempengaruhi cara Anda memandang diri sendiri setelah melakukan tindakan yang membuat Anda dihukum?
		Apakah ada perbedaan antara nilai-nilai yang Anda yakini dulu (sebelum masuk penjara) dengan realita yang Anda hadapi di penjara, dan bagaimana Anda mengatasi perbedaan tersebut?
	Adaptasi Budaya di Lingkungan Penjara	Apakah Anda merasa perlu untuk menyesuaikan diri dengan budaya atau norma yang ada di lingkungan penjara, dan
		Bagaimana hal ini mempengaruhi identitas diri Anda? Apakah ada konflik nilai antara budaya asal Anda dengan budaya di penjara, dan

Faktor	Indikator	Pertanyaan
		Bagaimana Anda mengelola konflik tersebut?
		Apakah Anda merasa memiliki identitas budaya yang kuat di dalam penjara, atau justru merasa terasingkan karena perbedaan budaya?"
	Dukungan Komunitas Budaya	Apakah ada kelompok atau komunitas berdasarkan budaya yang sama di dalam penjara yang memberikan dukungan kepada Anda?
		Apakah Anda merasa lebih mudah untuk berbagi perasaan dan masalah Anda dengan narapidana yang berasal dari budaya yang sama?"
Kepribadian	Ekstraversi dan Kemampuan Menjalin Hubungan	Pernahkah Anda merasa malu untuk bergaul dan menjalin hubungan dengan narapidana lain di sini?
		Apakah Anda cenderung mencari interaksi sosial atau lebih suka menyendiri?
		Apakah Anda merasa bahwa kemampuan Anda untuk berinteraksi dengan orang lain (misalnya, berbagi cerita, memberikan dukungan, atau bekerja sama) membantu Anda merasa lebih baik tentang diri sendiri, terutama setelah kejadian yang membuat Anda dihukum?
		Apakah Anda merasa bahwa menjadi orang yang terbuka atau tertutup mempengaruhi cara Anda mengatasi stres dan emosi negatif selama menjalani masa hukuman?"
	Keramahan dan Empati Terhadap Diri Sendiri	Seberapa sering Anda berusaha untuk bersikap baik dan memahami diri sendiri ketika Anda melakukan kesalahan atau merasa terpuruk?
		Apakah Anda merasa bahwa Anda mudah memaafkan diri sendiri atas kesalahan yang telah Anda lakukan, atau cenderung menyalahkan diri sendiri secara berlebihan?
		Apakah Anda merasa bahwa Anda mampu melihat pengalaman negatif sebagai sesuatu yang dialami oleh semua orang, atau merasa bahwa Anda adalah satu-satunya yang mengalami kesulitan?
	Kehati-hatian dan Kontrol Diri	Bagaimana cara Anda mengelola emosi negatif Anda (misalnya, marah, sedih, atau frustrasi) saat berada di penjara?
		Apakah Anda merasa mampu untuk berpikir sebelum bertindak dan menghindari perilaku impulsif?

Faktor	Indikator	Pertanyaan
		Apakah Anda merasa bahwa memiliki kontrol diri yang baik membantu Anda untuk tidak terlalu terlarut dalam emosi negatif dan lebih fokus pada solusi untuk mengatasi masalah?
Usia	Penerimaan Diri dan Kebijakan Seiring Bertambahnya Usia	Dengan usia Anda saat ini, apakah Anda merasa lebih mudah menerima diri Anda apa adanya, termasuk kekurangan dan kesalahan yang telah Anda lakukan?
		Apakah Anda merasa memiliki pandangan hidup yang lebih bijaksana setelah mengalami berbagai hal dalam hidup, termasuk masa hukuman ini? Jika ya, bagaimana kebijakan ini membantu Anda menerima diri sendiri?
		Menurut anda, apa saja pelajaran hidup yang paling berharga yang anda dapatkan sampai saat ini?
	Kedamaian dengan Masa Lalu dan Penyesalan	Apakah Anda merasa damai dengan diri sendiri dan masa lalu Anda, atau masih ada hal-hal yang membuat Anda menyesal dan sulit untuk diterima?
		Jika ada penyesalan, bagaimana Anda berusaha untuk mengatasi perasaan tersebut dan tetap berbelas kasih pada diri sendiri?
		Apakah Anda merasa bahwa masa hukuman ini memberikan Anda kesempatan untuk merenungkan masa lalu dan membuat perubahan positif dalam hidup Anda?
	Optimisme Terhadap Masa Depan	Bagaimana pandangan Anda tentang masa depan setelah selesai menjalani hukuman nanti? Apakah Anda merasa optimis dan memiliki harapan, atau justru merasa khawatir dan pesimis?
Apakah Anda merasa bahwa usia Anda akan menjadi keuntungan atau hambatan dalam mencapai tujuan Anda di masa depan?		
Keluarga	Pengalaman Masa Kecil dan Hubungan dengan Orang Tua	Bagaimana Anda menggambarkan hubungan Anda dengan orang tua atau figur pengasuh utama Anda sewaktu kecil?
		Apakah Anda merasa mereka memberikan dukungan dan penerimaan yang cukup?
		Apakah ada kejadian atau pengalaman tertentu di masa kecil Anda yang menurut Anda masih mempengaruhi cara Anda memandang diri sendiri saat ini, terutama setelah kejadian yang menyebabkan Anda dihukum?

Faktor	Indikator	Pertanyaan	
	Dukungan Keluarga Selama Masa Hukuman	<p>Seberapa sering Anda berkomunikasi dengan keluarga Anda selama menjalani masa hukuman ini?</p> <p>Apakah komunikasi tersebut memberikan Anda dukungan emosional?</p> <p>Apakah Anda merasa keluarga Anda memahami dan menerima situasi Anda saat ini, atau justru merasa kecewa dan menjauhi Anda?</p>	
Kecerdasan emosional	Kemampuan Memahami dan Memantau Emosi Diri Sendiri	<p>Seberapa baik Anda memahami emosi Anda sendiri, seperti marah, sedih, kecewa, atau takut? Apakah Anda mampu mengidentifikasi pemicu emosi tersebut?</p> <p>Apakah Anda merasa mudah untuk mengungkapkan emosi Anda kepada orang lain, atau cenderung menekan atau menyembunyikan emosi Anda?</p>	
	Kemampuan Mengelola Emosi Negatif dengan <i>Self-Compassion</i>	<p>Ketika Anda mengalami emosi negatif, seperti stres, kecemasan, atau depresi, bagaimana cara Anda menghadapinya?</p> <p>Apakah Anda merasa bahwa belas kasih diri membantu Anda untuk menerima dan memahami emosi negatif Anda, sehingga Anda tidak terlalu terlarut di dalamnya?</p> <p>Apakah Anda memiliki strategi atau teknik tertentu yang Anda gunakan untuk menenangkan diri saat merasa tertekan atau emosional?</p>	
	Kemampuan Menggunakan Informasi Emosi untuk Memandu Pemikiran dan Tindakan	<p>Bagaimana Anda bertukar pendapat mengenai keadaan emosi yang dirasa tentang emosi Anda untuk membuat keputusan dan bertindak?</p> <p>Apakah Anda cenderung bertindak secara impulsif berdasarkan emosi, atau berusaha untuk berpikir jernih dan mempertimbangkan akibatnya?</p> <p>Apakah Anda merasa bahwa Anda mampu mengendalikan emosi Anda agar tidak mengganggu hubungan Anda dengan orang lain atau menghambat kemampuan Anda untuk mencapai tujuan Anda?</p>	
	Lingkungan	Pengaruh Lingkungan Penjara	Apakah Anda merasa lingkungan di penjara ini mendukung Anda untuk merasa lebih baik tentang diri sendiri, atau justru sebaliknya?

Faktor	Indikator	Pertanyaan
	Terhadap <i>Self-Compassion</i>	Apakah Anda merasa ada perbedaan atau perlakuan tidak adil dari petugas penjara atau narapidana lain yang mempengaruhi harga diri dan penerimaan untuk berbelas kasih terhadap diri Anda?
	Dukungan Sosial di Dalam Penjara	Apakah ada narapidana lain yang memberikan dukungan emosional dan membantu Anda menerima diri sendiri?
		Apakah Anda merasa memiliki hubungan yang positif dan suportif dengan narapidana lain? Apakah Anda merasa bahwa Anda dapat saling membantu dan mendukung satu sama lain?
		Apakah Anda merasa ada program atau kegiatan di penjara yang membantu Anda untuk meningkatkan belas kasih diri (misalnya, konseling, kelompok dukungan, kegiatan keagamaan)?
	Stigma Negatif dan Isolasi Sosial	Apakah Anda merasa penilaian negatif dari masyarakat terhadap narapidana mempengaruhi cara Anda memandang diri sendiri?
Bagaimana Anda mengatasi perasaan kesepian dan terpisahkan selama menjalani masa hukuman?		

## Lampiran 2. Soal Alat Tes Psikologi 16 FP Faktor (B, E, G, O, dan Q2)

## Soal-Soal

1. **Dengan** hidup menyendiri, seperti seorang pertapa, saya merasa bahagia.
  - a. Ya
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak
2. Saya bisa senang dengan pekerjaan di mana saya seharian harus mendengarkan keluhan-keluhan yang tidak menyenangkan baik dari para langganan ataupun dari karyawan sendiri.
  - a. Ya
  - b. Di antaranya
  - c. Tidak
3. Dalam perusahaan saya lebih senang bekerja di:
  - a. Bidang teknik/mesin-mesin atau pencatatan data
  - b. Di antaranya
  - c. Seleksi calon/pelamar, melakukan wawancara
4. Saya lebih senang:
  - a. Berada dalam kantor dagang, mengorganisir, dan bertemu dengan orang-orang
  - b. Di antaranya
  - c. Menjadi seorang arsitek, merencanakan gambar di belakang meja
5. Saya senang mewajibkan atau menyuruh orang lain membuat janji pada waktu seperti yang mereka inginkan, walaupun hal tersebut agak kurang menyenangkan bagi saya.
  - a. Ya
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak
6. Saya agaknya bias menahan diri dalam mengutarakan perasaan saya, daripada orang-orang lain.
  - a. Ya
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak
7. Kata yang manakah yang tidak tergolong dua kata lainnya?
  - a. Lari
  - b. Melihat
  - c. Menyentuh
8. **Saya** jengkel terhadap orang-orang yang merasa dirinya bisa melakukan sesuatu lebih baik dari orang lain.
  - a. Ya
  - b. Kadang-Kadang
  - c. Tidak
9. Saya merasa sangat malu bila harus bercerita pada orang-orang bahwa saya pernah tinggal di Perkampungan Nudist (perkampungan orang telanjang).
  - a. Ya
  - b. Di antaranya
  - c. Tidak

10. Saya merasa senang bila pada waktu-waktu tertentu saya dilayani oleh pembantu-pembantu pribadi.
  - a. Ya
  - b. Kadang-Kadang
  - c. Tidak
11. Saya bisa berbohong pada seseorang dengan menatap wajahnya tanpa berkedip (bila untuk tujuan yang benar).
  - a. Ya
  - b. Kadang-Kadang
  - c. Tidak
12. Lebih baik keinginan tertentu saya dibatalkan, daripada akan merepotkan pembantu jika dilaksanakannya.
  - a. Ya
  - b. Kadang-Kadang
  - c. Tidak
13. Banyak orang mengatakan bahwa saya suka melakukan sesuatu dengan cara sendiri.
  - a. Ya
  - b. Kadang-Kadang
  - c. Tidak
14. **Bila** penghasilan saya melebihi dari yang saya butuhkan sehari-hari, maka saya akan menyumbangkan kelebihan uang tersebut pada organisasi/yayasan social.
  - a. Ya
  - b. Di antaranya
  - c. Tidak
15. Saya berpendapat bahwa :
  - a. Ada beberapa pekerjaan yang tidak perlu dikerjakan dengan sangat hati-hati seperti pekerjaan lain
  - b. Di antaranya
  - c. Setiap pekerjaan harus dikerjakan seluruhnya, bila memang mau di kerjakan
16. Menurut pendapat saya, orang-orang harus lebih mentaati hukum-hukum moral.
  - a. Ya
  - b. Kadang-Kadang
  - c. Tidak
17. Saya lebih kagum pada :
  - a. Orang cerdas walaupun kurang dapat dipercaya
  - b. Di antaranya
  - c. Orang yang biasa-biasa saja namun kuat menahan godaan
18. Saya pernah hampir pingsan ketika mengalami suatu rasa sakit yang sangat, atau bila melihat darah.
  - a. Ya
  - b. Di antaranya
  - c. Tidak
19. Pada waktu-waktu luang di rumah saya pergunakan untuk:
  - a. Ngobrol dan santai
  - b. Di antaranya
  - c. Melakukan pekerjaan tertentu
20. **Terhadap** orang yang berkelakuan buruk, saya:
  - a. Tidak mencampurinya, karena bukan urusan saya
  - b. Di antaranya

- c. Memberitahukan, bahwa banyak orang yang tidak menyukainya
21. Menurut pendapat saya adalah bijaksana untuk menghindari perasaan gembira yang berlebihan, karena bias melelehkan saya.
- Ya
  - Kadang-kadang
  - Tidak
22. Saya cenderung melewatkan waktu malam dengan:
- Bermain suatu permainan kartu yang sukar
  - Di antaranya
  - Melihat album foto masa libur yang lalu
23. Saya berpendapat bahwa sistem pendidikan modern sekarang, tidaklah sebaik sistem pendidikan yang lama, yaitu: "Bertindaklah keras terhadap anak!"
- Ya
  - Kadang-kadang
  - Tidak
24. Menurut pendapat saya, setiap cerita maupun film harus mengingatkan kita pada suatu moral.
- Ya
  - Kadang-kadang
  - Tidak
25. Saya merasa takut yang tak beralasan terhadap hal-hal tertentu misalnya pada binatang tertentu, tempat tertentu, benda tertentu, dan sebagainya.
- Ya
  - Kadang-kadang
  - Tidak
26. **Bila** saya merencanakan sesuatu, maka saya lebih senang mengerjakannya sendiri, tanpa bantuan orang lain.
- Ya
  - Kadang-kadang
  - Tidak
27. Saya rasa adalah kejam untuk menyuntik anak-anak yang masih kecil, walaupun itu demi kesehatan, dan para orang tua berhak menolak anjuran suntik terhadap anak-anak mereka.
- Ya
  - Di antaranya
  - Tidak
28. Di dunia sebenarnya terdapat lebih banyak orang-orang yang tidak disenangi.
- Ya
  - Di antaranya
  - Tidak
29. Saya berusaha untuk tidak melibatkan diri dalam kegiatan social dengan berbagai tanggung jawabnya.
- Ya
  - Kadang-kadang
  - Tidak
30. Terkadang saya merasa ragu-ragu untuk menggunakan pemikiran/ide-ide sendiri, khawatir kalau ide-ide tersebut tidak praktis.
- Ya
  - Di antaranya
  - Tidak

31. Agar saya dapat menentukan sikap yang baik terhadap suatu masalah/issue sosial, maka sebelumnya saya:
  - a. Membaca buku tentang/yang berhubungan dengan masalah tersebut
  - b. Di antaranya
  - c. Mempelajari data statistik dan fakta-fakta lainnya yang sehubungan dengan masalah tersebut

Lampiran 3. Form Penilaian *Professional Judgment* 1

Hal : Permohonan *Expert Judgment*  
Lampiran : 1 Bundel Guide Interview

Yth. Ibu Yulia Hairina, M.Psi. Psikolog  
di Tempat

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dengan hormat,  
Kami mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin:  
Nama : Ridha Safitri  
NIM : 210103040161  
Prodi : Psikologi Islam (PI)

Dengan ini bermaksud mengajukan *Expert Judgment* Instrumen Guide Interview untuk penelitian tugas akhir/skripsi saya dengan Judul "Gambaran Self-Compassion Narapidana dengan Vonis 20 di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Banjarmasin".

Dengan permohonan ini atas kesediaan Ibu kami ucapkan banyak terima kasih.

*Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing Akademik

  
Dra. Hj. Siti Faridah, M.Ag

Banjarmasin, 15 Februari 2025  
Hormat Kami,

  
Ridha Safitri

#### Surat Keterangan *Expert Judgment*

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yulia Hairina, M.Psi. Psikolog  
Jabatan/Instansi : Dosen Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

Dengan ini telah melaksanakan *Expert Judgment* pada:

Nama : Ridha Safitri  
NIM : 210103040161  
Judul Penelitian : Gambaran Self-Compassion Narapidana dengan Vonis 20 di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Banjarmasin  
Obyek Penilaian : Self-Compassion

Demikian *Expert Judgment* ini dibuat untuk diperbaiki sebagaimana rekomendasi. (terlampir)

Banjarmasin, 5 Maret 2025  
*Expert Judgment*

  
Yulia Hairina, M.Psi. Psikolog



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593  
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id, E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

Lampiran:

Rekomendasi dan Hasil Expert Judgement

**Instrumen Guide Interview**

Secara umum Instrumen Guide Interview "Self-Compassion" pada Desain Penelitian a.n. Ridha Safitri (NIM:210103040161) tersebut\*):

- Belum layak digunakan dan masih memerlukan konsultasi
- Dapat digunakan dengan banyak revisi
- Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- Dapat digunakan tanpa revisi

**Komentar dan Saran Perbaikan:**

.... Pada bagian... faktor usahakan untuk terfokus pada pengalaman? ...  
... subjek penelitian... gunakan bahasa yang lebih mudah dipahami ...

.....

.....

.....

.....

.....

.....

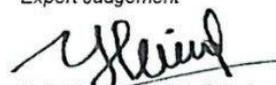
.....

.....

.....

.....

Banjarmasin, 5 Maret 2025  
Expert Judgement

  
Yulia Hanna, M.Psi. Psikolog

\* ) lingkariilah sesuai dengan penilaian bapak/ibu secara obyektif.

Lampiran 4. Form Penilaian *Professional Judgment* 2

Hal : Permohonan *Expert Judgment*  
Lampiran : 1 Bundel Guide Interview

Yth. Ibu Kinanti Dartanyan, S.Psi., M.Psi., Psikolog  
di Tempat

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dengan hormat,  
Kami mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin:  
Nama : Ridha Safitri  
NIM : 210103040161  
Prodi : Psikologi Islam (PI)

Dengan ini bermaksud mengajukan *Expert Judgment* Instrumen Guide Interview untuk penelitian tugas akhir/skripsi saya dengan Judul "Gambaran Self-Compassion Narapidana dengan Vonis 20 Tahun di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Banjarmasin".

Dengan permohonan ini atas kesediaan Ibu kami ucapkan banyak terima kasih.

*Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing Akademik

Dra. Hj. Siti Faridah, M.Ag

Banjarmasin, 15 Februari 2025  
Hormat Kami,

Ridha Safitri

#### Surat Keterangan *Expert Judgment*

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Kinanti Dartanyan, S.Psi., M.Psi., Psikolog  
Jabatan/Instansi : Dosen Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

Dengan ini telah melaksanakan *Expert Judgment* pada:

Nama : Ridha Safitri  
NIM : 210103040161  
Judul Penelitian : Gambaran Self-Compassion Narapidana dengan Vonis 20 Tahun di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Banjarmasin  
Obyek Penilaian : Self-Compassion

Demikian *Expert Judgment* ini dibuat untuk diperbaiki sebagaimana rekomendasi.  
(terlampir)

Banjarmasin, 19 Februari 2025  
*Expert Judgment*

Kinanti Dartanyan, S.Psi., M.Psi., Psikolog



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593  
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

Lampiran:

**Rekomendasi dan Hasil Expert Judgement**

**Instrumen Guide Interview**

Secara umum Instrumen Guide Interview "Self-Compassion" pada Desain Penelitian a.n. Ridha Safitri (NIM:210103040161) tersebut\*):

- a. Belum layak digunakan dan masih memerlukan konsultasi  
 b. Dapat digunakan dengan banyak revisi  
 c. Dapat digunakan dengan sedikit revisi  
 d. Dapat digunakan tanpa revisi

**Komentar dan Saran Perbaikan:**

- Peningkatan atau penambahan dari beberapa indikator  
- persaman krt yg kurang efektif
- .....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

Banjarmasin, 19 Februari 2025  
Expert Judgement

Kinanti Dartanyan, S.Psi., M.Psi., Psikolog

\*) lingkarihlah sesuai dengan penilaian bapak/Ibu secara obyektif.

Lampiran 5. Form Penilaian *Professional Judgment* 3

Hal : Permohonan *Expert Judgment*  
Lampiran : 1 Bundel Guide Interview

Yth. Ibu Dr. Yayuk Ruwaidah  
di Tempat

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dengan hormat,

Kami mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin:

Nama : Ridha Safitri  
NIM : 210103040161  
Prodi : Psikologi Islam (PI)

Dengan ini bermaksud mengajukan *Expert Judgment* Instrumen Guide Interview untuk penelitian tugas akhir/skripsi saya dengan Judul "Gambaran Self-Compassion Narapidana dengan Vonis 20 Tahun di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Banjarmasin".

Dengan permohonan ini atas kesediaan Ibu kami ucapkan banyak terima kasih.

*Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing Akademik

Dra. Hj. Siti Faridah, M.Ag

Banjarmasin, 06 Maret 2025  
Hormat Kami,

Ridha Safitri

#### Surat Keterangan *Expert Judgment*

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. Yayuk Ruwaidah  
Jabatan/Instansi : Kepala Klinik Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Banjarmasin

Dengan ini telah melaksanakan *Expert Judgment* pada:

Nama : Ridha Safitri  
NIM : 210103040161  
Judul Penelitian : Gambaran Self-Compassion Narapidana dengan Vonis 20 Tahun di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Banjarmasin  
Obyek Penilaian : Self-Compassion

Demikian *Expert Judgment* ini dibuat untuk diperbaiki sebagaimana rekomendasi. (terlampir)

Banjarmasin, 19 Maret 2025  
*Expert Judgment*

Dr. Yayuk Ruwaidah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593  
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id, E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

Lampiran:

**Rekomendasi dan Hasil Expert Judgement**

**Instrumen Guide Interview**

Secara umum Instrumen Guide Interview "Self-Compassion" pada Desain Penelitian

a.n. Ridha Safitri (NIM:210103040161) tersebut\*):

- Belum layak digunakan dan masih memerlukan konsultasi
- Dapat digunakan dengan banyak revisi
- Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- Dapat digunakan tanpa revisi

**Komentar dan Saran Perbaikan:**

pedoman wawancara self-compassion yang akan dipakai sudah bagus  
Untuk penyempurnaan ke UIN perlu lebih dipersingkat dan diperhalus  
supaya lebih dapat poin yang akan diambil.

Banjarmasin, .....  
Expert Judgement

  
Dr. Yayuk Ruwaidah

\*) lingkarih sesuai dengan penilaian bapak/Ibu secara obyektif.

Lampiran 6. *Informed Consent* Subjek Penelitian



**UIN**

**FORMULIR INFORMED CONSENT**

**Judul Penelitian :** Gambaran Self-Compassion Narapidana dengan Vonis 20 tahun di Lembaga Pemasyarakatan kelas IIA Banjarmasin

**Peneliti :** Ridha Safitri

**email :** ridhasafitri97@gmail.com

**Program Studi :** Psikologi Islam

**Fak./Univ. :** Ushuluddin dan Humaniora/UIN Antasari

**Partisipan :** R.S

**Pernyataan Informed Consent:**

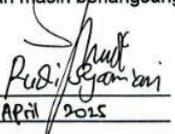
Saya, R.S, dengan ini menyatakan bahwa saya telah membaca dan memahami penjelasan mengenai penelitian yang akan dilaksanakan oleh Ridha Safitri berjudul "Gambaran Self-Compassion Narapidana dengan Vonis 20 tahun di Lembaga Pemasyarakatan kelas IIA Banjarmasin". Saya dengan sukarela bersedia menjadi peserta dalam penelitian ini.

Penjelasan mengenai tujuan penelitian ini, yaitu Pengambilan data melalui Wawancara Mendalam, telah disampaikan kepada saya. Saya menyadari bahwa partisipasi saya dalam penelitian ini bersifat sukarela, dan saya memiliki hak untuk menolak atau menghentikan partisipasi kapan saja tanpa adanya konsekuensi negatif.

Saya telah diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan telah memperoleh jawaban yang memuaskan mengenai penelitian ini. Saya juga memahami bahwa data yang diperoleh dari partisipasi saya akan dijaga kerahasiaannya dan hanya akan digunakan untuk keperluan penelitian.

Dengan memberikan tanda tangan di bawah ini, saya memberikan izin kepada Ridha Safitri untuk merekam, menganalisis, dan menggunakan informasi yang saya berikan selama partisipasi dalam penelitian ini. Saya juga memberikan izin kepada peneliti untuk menggunakan hasil penelitian ini untuk kepentingan akademis dan publikasi ilmiah, dengan menjaga kerahasiaan identitas saya.

Saya menyadari bahwa saya memiliki hak untuk menarik partisipasi saya tanpa memberikan alasan kapan saja selama penelitian masih berlangsung.

**Tanda Tangan Partisipan :**   
**Tanggal :** 4 April 2025

---

**Tanda Tangan Peneliti :**   
**Tanggal :** 24 Maret 2025

Catatan: Salinan formulir ini akan diberikan kepada partisipan. Tanda tangan elektronik atau tanda tangan di atas kertas dianggap sebagai persetujuan partisipan.



### FORMULIR INFORMED CONSENT

Judul Penelitian : Gambaran Self-Compassion Narapidana dengan Vonis 20 tahun di Lembaga Pemasyarakatan kelas IIA Banjarmasin  
 Peneliti : Ridha Safitri  
 email : ridhasafitri97@gmail.com  
 Program Studi : Psikologi Islam  
 Fak./Univ. : Ushuluddin dan Humaniora/UIN Antasari  
 Partisipan : M.A

#### Pernyataan Informed Consent:

Saya, M.A, dengan ini menyatakan bahwa saya telah membaca dan memahami penjelasan mengenai penelitian yang akan dilaksanakan oleh Ridha Safitri berjudul "Gambaran Self-Compassion Narapidana dengan Vonis 20 tahun di Lembaga Pemasyarakatan kelas IIA Banjarmasin". Saya dengan sukarela bersedia menjadi peserta dalam penelitian ini.

Penjelasan mengenai tujuan penelitian ini, yaitu Pengambilan data melalui Wawancara Mendalam, telah disampaikan kepada saya. Saya menyadari bahwa partisipasi saya dalam penelitian ini bersifat sukarela, dan saya memiliki hak untuk menolak atau menghentikan partisipasi kapan saja tanpa adanya konsekuensi negatif.

Saya telah diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan telah memperoleh jawaban yang memuaskan mengenai penelitian ini. Saya juga memahami bahwa data yang diperoleh dari partisipasi saya akan dijaga kerahasiaannya dan hanya akan digunakan untuk keperluan penelitian.

Dengan memberikan tanda tangan di bawah ini, saya memberikan izin kepada Ridha Safitri untuk merekam, menganalisis, dan menggunakan informasi yang saya berikan selama partisipasi dalam penelitian ini. Saya juga memberikan izin kepada peneliti untuk menggunakan hasil penelitian ini untuk kepentingan akademis dan publikasi ilmiah, dengan menjaga kerahasiaan identitas saya.

Saya menyadari bahwa saya memiliki hak untuk menarik partisipasi saya tanpa memberikan alasan kapan saja selama penelitian masih berlangsung.

Tanda Tangan Partisipan :   
 Tanggal : 5 April 2025

Tanda Tangan Peneliti :   
 Ridha Safitri  
 Tanggal : 24 Maret 2025

*Catatan: Salinan formulir ini akan diberikan kepada partisipan. Tanda tangan elektronik atau tanda tangan di atas kertas dianggap sebagai persetujuan partisipan.*



### FORMULIR INFORMED CONSENT

Judul Penelitian : Gambaran Self-Compassion Narapidana dengan Vonis 20 tahun di Lembaga Pemasyarakatan kelas IIA Banjarmasin  
 Peneliti : Ridha Safitri  
 email : ridhasafitri97@gmail.com  
 Program Studi : Psikologi Islam  
 Fak./Univ. : Ushuluddin dan Humaniora/UIN Antasari  
 Partisipan : J.U

#### Pernyataan Informed Consent:

Saya, J.U, dengan ini menyatakan bahwa saya telah membaca dan memahami penjelasan mengenai penelitian yang akan dilaksanakan oleh Ridha Safitri berjudul "Gambaran Self-Compassion Narapidana dengan Vonis 20 tahun di Lembaga Pemasyarakatan kelas IIA Banjarmasin". Saya dengan sukarela bersedia menjadi peserta dalam penelitian ini.

Penjelasan mengenai tujuan penelitian ini, yaitu Pengambilan data melalui Wawancara Mendalam, telah disampaikan kepada saya. Saya menyadari bahwa partisipasi saya dalam penelitian ini bersifat sukarela, dan saya memiliki hak untuk menolak atau menghentikan partisipasi kapan saja tanpa adanya konsekuensi negatif.

Saya telah diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan telah memperoleh jawaban yang memuaskan mengenai penelitian ini. Saya juga memahami bahwa data yang diperoleh dari partisipasi saya akan dijaga kerahasiaannya dan hanya akan digunakan untuk keperluan penelitian.

Dengan memberikan tanda tangan di bawah ini, saya memberikan izin kepada Ridha Safitri untuk merekam, menganalisis, dan menggunakan informasi yang saya berikan selama partisipasi dalam penelitian ini. Saya juga memberikan izin kepada peneliti untuk menggunakan hasil penelitian ini untuk kepentingan akademis dan publikasi ilmiah, dengan menjaga kerahasiaan identitas saya.

Saya menyadari bahwa saya memiliki hak untuk menarik partisipasi saya tanpa memberikan alasan kapan saja selama penelitian masih berlangsung.

Tanda Tangan Partisipan :   
 Tanggal : 7 April 2025

Tanda Tangan Peneliti :   
 Ridha Safitri  
 Tanggal : 24 Maret 2025

*Catatan: Salinan formulir ini akan diberikan kepada partisipan. Tanda tangan elektronik atau tanda tangan di atas kertas dianggap sebagai persetujuan partisipan.*

Lampiran 7. *Informed Consent* Informan Ahli**FORMULIR INFORMED CONSENT**

Judul Penelitian : Gambaran Self-Compassion Narapidana dengan Vonis 20 tahun di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Banjarmasin  
 Peneliti : **Ridha Safitri**  
 email : ridhasafitri97@gmail.com  
 Program Studi : Psikologi Islam  
 Fak./Univ. : Ushuluddin dan Humaniora/UIN Antasari  
 Partisipan : **Dr. Taufik Hidayat, S.Psi., Psikolog, M.Kes.**

**Pernyataan Informed Consent:**

Saya, Dr. Taufik Hidayat, S.Psi., Psikolog, M.Kes., dengan ini menyatakan bahwa saya telah membaca dan memahami penjelasan mengenai penelitian yang akan dilaksanakan oleh Ridha Safitri berjudul "Gambaran Self-Compassion Narapidana dengan Vonis 20 tahun di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Banjarmasin". Saya dengan sukarela bersedia menjadi peserta dalam penelitian ini.

Penjelasan mengenai tujuan penelitian ini, yaitu Konsultasi mengenai pemilihan Alat tes yang digunakan dalam penelitian, telah disampaikan kepada saya. Saya menyadari bahwa partisipasi saya dalam penelitian ini bersifat sukarela, dan saya memiliki hak untuk menolak atau menghentikan partisipasi kapan saja tanpa adanya konsekuensi negatif.

Saya telah diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan telah memperoleh jawaban yang memuaskan mengenai penelitian ini. Saya juga memahami bahwa data yang diperoleh dari partisipasi saya akan dijaga kerahasiaannya dan hanya akan digunakan untuk keperluan penelitian.

Dengan memberikan tanda tangan di bawah ini, saya memberikan izin kepada Ridha Safitri untuk merekam, menganalisis, dan menggunakan informasi yang saya berikan selama partisipasi dalam penelitian ini. Saya juga memberikan izin kepada peneliti untuk menggunakan hasil penelitian ini untuk kepentingan akademis dan publikasi ilmiah, dengan menjaga kerahasiaan identitas saya.

Saya menyadari bahwa saya memiliki hak untuk menarik partisipasi saya tanpa memberikan alasan kapan saja selama penelitian masih berlangsung.

Tanda Tangan Partisipan : \_\_\_\_\_  
 Tanggal : 23 Mei 2025

Tanda Tangan Peneliti : \_\_\_\_\_

Ridha Safitri  
 Tanggal : 02 Mei 2025

*Catatan: Salinan formulir ini akan diberikan kepada partisipan. Tanda tangan elektronik atau tanda tangan di atas kertas dianggap sebagai persetujuan partisipan.*



### FORMULIR INFORMED CONSENT

Judul Penelitian : Gambaran Self-Compassion Narapidana dengan Vonis 20 tahun di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Banjarmasin  
 Peneliti : Ridha Safitri  
 email : ridhasafitri97@gmail.com  
 Program Studi : Psikologi Islam  
 Fak./Univ. : Ushuluddin dan Humaniora/UIN Antasari  
 Partisipan : Dr. Yayuk Ruwaidah

#### Pernyataan Informed Consent:

Saya, Dr. Yayuk Ruwaidah, dengan ini menyatakan bahwa saya telah membaca dan memahami penjelasan mengenai penelitian yang akan dilaksanakan oleh Ridha Safitri berjudul "Gambaran Self-Compassion Narapidana dengan Vonis 20 tahun di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Banjarmasin". Saya dengan sukarela bersedia menjadi peserta dalam penelitian ini.

Penjelasan mengenai tujuan penelitian ini, yaitu Memvalidasi mengenai beberapa pernyataan subjek mengenai Lembaga Pemasyarakatan, telah disampaikan kepada saya. Saya menyadari bahwa partisipasi saya dalam penelitian ini bersifat sukarela, dan saya memiliki hak untuk menolak atau menghentikan partisipasi kapan saja tanpa adanya konsekuensi negatif.

Saya telah diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan telah memperoleh jawaban yang memuaskan mengenai penelitian ini. Saya juga memahami bahwa data yang diperoleh dari partisipasi saya akan dijaga kerahasiaannya dan hanya akan digunakan untuk keperluan penelitian.

Dengan memberikan tanda tangan di bawah ini, saya memberikan izin kepada Ridha Safitri untuk merekam, menganalisis, dan menggunakan informasi yang saya berikan selama partisipasi dalam penelitian ini. Saya juga memberikan izin kepada peneliti untuk menggunakan hasil penelitian ini untuk kepentingan akademis dan publikasi ilmiah, dengan menjaga kerahasiaan identitas saya.

Saya menyadari bahwa saya memiliki hak untuk menarik partisipasi saya tanpa memberikan alasan kapan saja selama penelitian masih berlangsung.

Tanda Tangan Partisipan :   
 Tanggal : 3 Mei 2025

Tanda Tangan Peneliti :   
 Ridha Safitri  
 Tanggal : 02 Mei 2025

*Catatan: Salinan formulir ini akan diberikan kepada partisipan. Tanda tangan elektronik atau tanda tangan di atas kertas dianggap sebagai persetujuan partisipan.*

Lampiran 8. *Informed Consent* Informan Subjek



**FORMULIR INFORMED CONSENT**

Judul Penelitian : Gambaran Self-Compassion Narapidana Dengan Vonis 20 Tahun di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Banjarmasin

Peneliti : Ridha Safitri

email : ridhasafitri97@gmail.com

Program Studi : Psikologi Islam

Fak./Univ. : Ushuluddin dan Humaniora/UIN Antasari

Partisipan : A

**Pernyataan Informed Consent:**

Saya, A, dengan ini menyatakan bahwa saya telah membaca dan memahami penjelasan mengenai penelitian yang akan dilaksanakan oleh Ridha Safitri berjudul "Gambaran Self-Compassion Narapidana Dengan Vonis 20 Tahun di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Banjarmasin". Saya dengan sukarela bersedia menjadi peserta dalam penelitian ini.

Penjelasan mengenai tujuan penelitian ini, yaitu Wawancara Kepada Informan Subjek R.S, telah disampaikan kepada saya. Saya menyadari bahwa partisipasi saya dalam penelitian ini bersifat sukarela, dan saya memiliki hak untuk menolak atau menghentikan partisipasi kapan saja tanpa adanya konsekuensi negatif.

Saya telah diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan telah memperoleh jawaban yang memuaskan mengenai penelitian ini. Saya juga memahami bahwa data yang diperoleh dari partisipasi saya akan dijaga kerahasiaannya dan hanya akan digunakan untuk keperluan penelitian.

Dengan memberikan tanda tangan di bawah ini, saya memberikan izin kepada Ridha Safitri untuk merekam, menganalisis, dan menggunakan informasi yang saya berikan selama partisipasi dalam penelitian ini. Saya juga memberikan izin kepada peneliti untuk menggunakan hasil penelitian ini untuk kepentingan akademis dan publikasi ilmiah, dengan menjaga kerahasiaan identitas saya.

Saya menyadari bahwa saya memiliki hak untuk menarik partisipasi saya tanpa memberikan alasan kapan saja selama penelitian masih berlangsung.

Tanda Tangan Partisipan :   
 Tanggal : 30 April 2025

---

Tanda Tangan Peneliti :   
 Ridha Safitri  
 Tanggal : 29 April 2025

*Catatan: Salinan formulir ini akan diberikan kepada partisipan. Tanda tangan elektronik atau tanda tangan di atas kertas dianggap sebagai persetujuan partisipan.*



### FORMULIR INFORMED CONSENT

Judul Penelitian : Gambaran Self-Compassion Narapidana Dengan Vonis 20 tahun di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Banjarmasin  
 Peneliti : Ridha Safitri  
 email : ridhasafitri97@gmail.com  
 Program Studi : Psikologi Islam  
 Fak./Univ. : Ushuluddin dan Humaniora/UIN Antasari  
 Partisipan : A.W

#### Pernyataan Informed Consent:

Saya, A.W, dengan ini menyatakan bahwa saya telah membaca dan memahami penjelasan mengenai penelitian yang akan dilaksanakan oleh Ridha Safitri berjudul "Gambaran Self-Compassion Narapidana Dengan Vonis 20 tahun di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Banjarmasin". Saya dengan sukarela bersedia menjadi peserta dalam penelitian ini.

Penjelasan mengenai tujuan penelitian ini, yaitu Wawancara Kepada Informan Subjek M.A , telah disampaikan kepada saya. Saya menyadari bahwa partisipasi saya dalam penelitian ini bersifat sukarela, dan saya memiliki hak untuk menolak atau menghentikan partisipasi kapan saja tanpa adanya konsekuensi negatif.

Saya telah diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan telah memperoleh jawaban yang memuaskan mengenai penelitian ini. Saya juga memahami bahwa data yang diperoleh dari partisipasi saya akan dijaga kerahasiaannya dan hanya akan digunakan untuk keperluan penelitian.

Dengan memberikan tanda tangan di bawah ini, saya memberikan izin kepada Ridha Safitri untuk merekam, menganalisis, dan menggunakan informasi yang saya berikan selama partisipasi dalam penelitian ini. Saya juga memberikan izin kepada peneliti untuk menggunakan hasil penelitian ini untuk kepentingan akademis dan publikasi ilmiah, dengan menjaga kerahasiaan identitas saya.

Saya menyadari bahwa saya memiliki hak untuk menarik partisipasi saya tanpa memberikan alasan kapan saja selama penelitian masih berlangsung.

Tanda Tangan Partisipan :   
 Tanggal : 30 April 2025

Tanda Tangan Peneliti :   
 Ridha Safitri  
 Tanggal : 29 April 2025

*Catatan: Salinan formulir ini akan diberikan kepada partisipan. Tanda tangan elektronik atau tanda tangan di atas kertas dianggap sebagai persetujuan partisipan.*



### FORMULIR INFORMED CONSENT

Judul Penelitian : Gambaran Self-Compassion Narapidana Dengan Vonis 20 tahun di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Banjarmasin  
 Peneliti : Ridha Safitri  
 email : ridhasafitri97@gmail.com  
 Program Studi : Psikologi Islam  
 Fak./Univ. : Ushuluddin dan Humaniora/UIN Antasari  
 Partisipan : R

#### Pernyataan Informed Consent:

Saya, . . , dengan ini menyatakan bahwa saya telah membaca dan memahami penjelasan mengenai penelitian yang akan dilaksanakan oleh Ridha Safitri berjudul "Gambaran Self-Compassion Narapidana Dengan Vonis 20 tahun di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Banjarmasin". Saya dengan sukarela bersedia menjadi peserta dalam penelitian ini.

Penjelasan mengenai tujuan penelitian ini, yaitu Wawancara Kepada Informan Subjek J.U, telah disampaikan kepada saya. Saya menyadari bahwa partisipasi saya dalam penelitian ini bersifat sukarela, dan saya memiliki hak untuk menolak atau menghentikan partisipasi kapan saja tanpa adanya konsekuensi negatif.

Saya telah diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan telah memperoleh jawaban yang memuaskan mengenai penelitian ini. Saya juga memahami bahwa data yang diperoleh dari partisipasi saya akan dijaga kerahasiaannya dan hanya akan digunakan untuk keperluan penelitian.

Dengan memberikan tanda tangan di bawah ini, saya memberikan izin kepada Ridha Safitri untuk merekam, menganalisis, dan menggunakan informasi yang saya berikan selama partisipasi dalam penelitian ini. Saya juga memberikan izin kepada peneliti untuk menggunakan hasil penelitian ini untuk kepentingan akademis dan publikasi ilmiah, dengan menjaga kerahasiaan identitas saya.

Saya menyadari bahwa saya memiliki hak untuk menarik partisipasi saya tanpa memberikan alasan kapan saja selama penelitian masih berlangsung.

Tanda Tangan Partisipan :   
 Tanggal : 2 Mei 2025

Tanda Tangan Peneliti :   
 Ridha Safitri  
 Tanggal : 29 April 2025

*Catatan: Salinan formulir ini akan diberikan kepada partisipan. Tanda tangan elektronik atau tanda tangan di atas kertas dianggap sebagai persetujuan partisipan.*

## Lampiran 9. Kartu Konsultasi Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593  
Website: www.pl.uin-antasari.ac.id, E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

**KARTU KONSULTASI SKRIPSI**

**Nama** : Ridha Safitri **Dosen Pembimbing**  
**NIM** : 210103040161 1. Dra. Hj. Siti Faridah, M.Ag  
**Judul** : GAMBARAN SELF COMPASSION NARAPIDANA 2. Imadduddin, M.A  
DENGAN VONIS 20 TAHUN DI LEMBAGA  
PEMASYARAKATAN KELAS IIA BANJARMASIN

No.	Tanggal	Topik Bahasan (Diisi Mahasiswa ybs.)	Tanda Tangan
1	21-11-2024	Bab 1 (kerapian penulisan)	
2	28-11-2024	Bab 1 (katar belakang)	
3	05-12-2024	Bab 1 (Definisi Istilah)	
4	12-12-2024	Bab 2	
5	19-12-2024	Bab 2 (Teori)	
6	6-1-2025	Bab 2	
7	15-1-2025	Bab 2 & Bab 3	
8	23-1-2025	Bab 3	
9	16-5-2025	Bab 4	
10	5-6-2025	Bab 4 (Hasil penelitian)	
11	10-6-2025	Bab 4 & 5	
12	12-6-2025	Bab 5	
...			

Banjarmasin, 01 Desember 2024  
Ketua Prodi Psikologi Islam

Dra. Mulyani, M.Ag

## KARTU KONSUL TUGAS AKHIR

Nama : Fidha Safitri

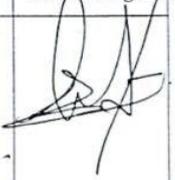
Dosen Pembimbing

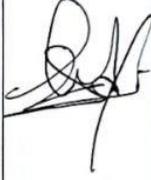
Nim : 210103040101

1. Dra. Fij. Siti Faridah, M. Ag

Judul : Gambaran self composition recipidation dengan unit 20 tahun di lingkungan kemasyarakatan kelas II A Banjarmasin

2. Imeldudin, M. A

No	Hari/Tanggal	Uraian Konsultasi	Tanda Tangan
1	Kar 28/11/2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Rumusan masalah dan tujuan penelitian diperjelas</li> <li>- Signifikansi teori tambahan terkait patologi sosial dan patologi klinis</li> <li>- penelitian terdahulu mengenai tahun</li> </ul>	
2	Kar 5/12/2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bk D</li> <li>- Definisi rekah</li> <li>- Partisi strata</li> <li>- Bk Paul U / lab kelas rekah</li> </ul>	

No	Hari/Tanggal	Uraian Konsultasi	Tanda Tangan
3	Senin 30/2024 /11	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perbaiki Bk 2.</li> <li>- Selesaikan sk.</li> <li>- Pelan seputam:</li> </ul>	
4	Rabu/2025 22/1	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perbaiki Bk 2</li> <li>- Siapkan Bk 3</li> <li>- Tiba Bk 2 selesai</li> <li>- Perbaiki layout mjs</li> <li>- ayar mesin libea.</li> </ul>	

5. Senin, 3 Februari 2025

1. Perbaikan bl 3

2. Single SA 17a. Rukh

3. Kabin ke Pabg / Permen pnyse  
Rukh

4. Single Guide ungu.

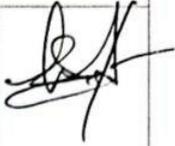
5. Informasi. Ditambah Abilit  
Suby e.

6. Blue part pada kabin kabin  
p. 150.

7. Alur. Pembelian di bab 9.

8.

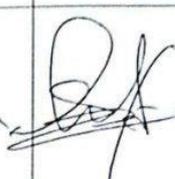


No	Hari/Tanggal	Uraian Konsultasi	Tanda Tangan
6.	10/2025 2	- Prakerja 7 tahun ke ke → ke B. Yulis → ke Bu. Hite → ke dr. Yul  - keahli ke P1. setelah selesai prakerja 7 tahun.	

No	Hari/Tanggal	Uraian Konsultasi	Tanda Tangan
7	Kare 20/2025 17	- Si'cha v/ Jan Lapur. - Akad Luta Sari dan yg ditawar.	

No	Hari / tgl	Uraian	Ttd
8.	Reh 10/2025 5	pekerja Bh IV	

No	Hari/Tanggal	Uraian Konsultasi	Tanda Tangan
9	Kor. 12/6	- Tolak fungsi Lsich dengan p44 rekn kerja/kablu Bawa Bds 1 sd 5 Turun 704	
10	704 13/6 2025	- Siplin 704 - Siplin kopy ke.	
11	Serim. 16/6	Siplin kopy pulis bds 1 sd 5 plus lampiran	

No	Hari/Tanggal	Uraian Konsultasi	Tanda Tangan
12	Sen. 17/2025 /6	Sitahulu U/ mayu wunyah - Persiapan di bik U/ mayu wunyah.	

Banjarmasin, Juni 2025  
Ketua Prodi Psikologi Islam



Dra. Mulyani, M.Ag  
NIP. 196810101994032004

## Lampiran 10 Pengantar Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN**

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235

Telepon (0511) 3266593

Website: fuh.uin-antasari.ac.id; E-mail: fuh@uin-antasari.ac.id

Nomor : 315/Un.14/III.3/TL.00/02/2025  
Sifat : Biasa  
Lampiran : 1 (Satu) Lembar  
Hal : Riset dalam Rangka Penyusunan Skripsi

Yth. Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasarakatan  
Banjarmasin

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan Hormat, bersama ini kami mohon izin serta bantuan Bapak/Ibu agar berkenan kiranya memberikan informasi/data yang diperlukan mahasiswa(i) :

Nama : Ridha Safitri  
NIM : 210103040161  
Jurusan : S1 Psikologi Islam  
Alamat : Jl. Kelayan B seberang Jembatan 1 Juli

sehubungan dengan penelitian yang akan dilaksanakan sebagaimana surat riset terlampir.

Kami sampaikan pula sebagai Satker berpredikat Zona Integritas Wilayah Bebas Korupsi (ZI-WBK), menuju Zona Integritas Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (ZI-WBBM) UIN Antasari Banjarmasin berkomitmen terus menjaga integritas serta meningkatkan Kualitas Kinerja dan Pelayanan.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Banjarmasin, 17 Februari 2025  
Dekan,



Dzikri Nirwana

***Melayani Lebih Baik, Lebih Baik Melayani***



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235  
Telepon (0511) 3266593  
Website: fuh.uin-antasari.ac.id; E-mail: fuh@uin-antasari.ac.id

**SURAT RISET**

Nomor: 314/Un.14/III.3/PP.00.9/02/2025

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin dengan ini mengugaskan :

Nama : Ridha Safitri  
NIM : 210103040161  
Semester : VIII (Delapan)  
Jurusan : S1 Psikologi Islam  
Alamat Sekarang : Jl. Kelayan B Sebrang Jembatan 1 Juli  
Untuk : Melakukan riset / penelitian ilmiah dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan skripsi dengan judul:

**Gambaran Self-Compassion Narapidana Dengan Vonis 20 Tahun di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Banjarmasin**

Tempat yang dituju : Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Banjarmasin  
Barang yang dibawa : Seperangkat Alat Penelitian  
Lamanya Riset : 3 (Tiga) bulan  
Dari Tanggal : 20 Februari 2025  
Sampai Tanggal : 20 Mei 2025

Kami sampaikan pula sebagai Satker berpredikat Zona Integritas Wilayah Bebas Korupsi (ZI-WBK), menuju Zona Integritas Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (ZI-WBBM) UIN Antasari Banjarmasin berkomitmen terus menjaga integritas serta meningkatkan Kualitas Kinerja dan Pelayanan.

Demikian surat riset ini diberikan kepada yang bersangkutan agar pihak-pihak terkait dapat memberikan bantuan sepenuhnya.

Banjarmasin, 17 Februari 2025

Dekan,



Dzika Nirwana

***Melayani Lebih Baik, Lebih Baik Melayani***



KEMENTERIAN IMIGRASI DAN PEMASYARAKATAN REPUBLIK INDONESIA  
DIREKTORAT JENDERAL PEMASYARAKATAN  
**KANTOR WILAYAH KALIMANTAN SELATAN**  
Jalan Jendral A. Yani Km. 5,5 No. 24, Banjarmasin, Kalimantan Selatan

Nomor : WP.19.UM.01.01-237  
Lampiran : -  
Hal : Izin Penelitian/Pengumpulan Data

20 Februari 2025

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora  
Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin  
di Banjarmasin

Memenuhi surat Saudara Nomor : 315/Un.14/III.3/TL.00/02/2025 tanggal 17 Februari 2025 hal Izin Penelitian/Minta Data. Bersama ini dengan hormat disampaikan bahwa pada prinsipnya kami memberikan izin Mahasiswi Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin atas nama :

Nama : Ridha Safitri  
NIM : 210103040161  
Program Studi : Psikologi Islam

untuk melakukan pengumpulan data berupa observasi pada Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Banjarmasin dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Sebelum melakukan penelitian untuk terlebih dahulu berkoordinasi dengan Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Banjarmasin;
2. Kegiatan penelitian/pengumpulan data yang dilakukan digunakan untuk kepentingan ilmu pengetahuan;
3. Hasil pengambilan data yang telah dilakukan tidak untuk dipublikasikan diluar kepentingan akademik;
4. Bersedia untuk mematuhi peraturan yang berlaku pada Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Banjarmasin selama menjalankan kegiatan penelitian/ pengumpulan data.

Demikian surat izin ini diterbitkan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Kepala Kantor Wilayah,

Mulyadi

Tembusan disampaikan kepada Yth :  
- Kepala Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Banjarmasin

## Lampiran 11. Surat Keterangan Telah Menyelesaikan Riset



KEMENTERIAN IMIGRASI DAN PEMASYARAKATAN REPUBLIK INDONESIA  
 DIREKTORAT JENDERAL PEMASYARAKATAN  
 KANTOR WILAYAH KALIMANTAN SELATAN  
**LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS IIA BANJARMASIN**  
 JL. Mayjen Sutoyo S No. 01, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan  
 Laman : [lapasbanjarmasin.kemenumham.go.id](http://lapasbanjarmasin.kemenumham.go.id), Pos-el : [lp.banjarmasin@kemenumham.go.id](mailto:lp.banjarmasin@kemenumham.go.id)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : WP.19.PAS.1.UM.01.01-871

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Faozul Ansori, A.Md.I.P., S.Sos.  
 N I P : 197005011995031002  
 Pangkat/Gol : Pembina Tk I (IV/b)  
 Jabatan : Kepala Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Banjarmasin

dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Ridha Safitri  
 NIM : 210103040161  
 Program Studi : Psikologi Islam  
 Univeristas : Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin

Telah melaksanakan penelitian Skripsi di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Banjarmasin dengan judul "**Gambaran Self-Compassion Narapidana dengan Vonis 20 Tahun di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Banjarmasin**".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 7 Mei 2025  
 Kepala,



Faozul Ansori

## Lampiran 12. Verbatim Wawancara

## VERBATIM WAWANCARA SUBJEK I

Nama Subjek (inisial) : R.S  
 Hari/Tanggal : Jum'at 4 April 2025  
 Waktu : 09.43- 10-15 (32 menit)  
 Lokasi : Klinik Pratama Lembaga Perasyarakatan Kelas  
 IIA Banjarmasin  
 Keterangan : S= Subjek, P= Peneliti

Baris	S/P	Uraian	Koding
1	P	<i>Selamat pagi bapa, bagaimana kabar bapa hari ini?</i>	Pembukaan S1. R.S: B1-B5
2			
3	S	<i>Alhamdulillah baik aja, sehat</i>	
4	P	<i>Ulun izin rekam pa lah?</i>	Perkenalan S1. R.S: B6-B11
5	S	<i>Hoooh</i>	
6	P	<i>Sebelumnya perkenalan Ulun Ridha Safitri mahasiswi Psikologi Islam UIN Antasari Banjarmasin, Ulun ucapkan terimakasih atas kemauan bapa untuk berpartisipasi dalam penelitian yang saya lakukan.</i>	
7			
8			
9			Persetujuan S1. R.S: B12-B27
10			
11	S	<i>Hoooh</i>	
12		<i>Saya ingin melakukan wawancara ini untuk mengetahui serta memahami lebih dalam tentang pengalaman hidup bapa, terutama dalam konteks self-compassion atau pengertian diri yang penuh kasih sayang. Bagaimana bapa apakah sudah bisa dimulai?</i>	
13			
14			
15			
16	S	<i>Bisa</i>	
17			Pertanyaan Mengenai Perasaan
18	P	<i>Inggih, adakah yang ingin bapa tanyakan terlebih dahulu?</i>	
19			
20	S	<i>Tidak ada</i>	
21			
22	P	<i>Pertanyaan ulun ini kebanyakan menyangkut perasaan, jadi ulun harap pian bisa lebih terbuka</i>	
23			
24	S	<i>Hoooh</i>	
25	P	<i>Kalo semisalnya ada yang bapa sulit ungkapkan kadapapa pian padah aja</i>	
26			
27	S	<i>Iya</i>	
28	P	<i>Berapa lama bapa udah menjalani hukuman di sini?</i>	
29			

Baris	S/P	Uraian	Koding
30	S	Lama menjalani 2 tahun 3 bulan	Awal Setelah divonis S1. R.S: B28-B40
31	P	<i>Bisakah bapa menceritakan ulang mengenai bagaimana perasaan awal bapa waktu ditetapkan vonis 20 tahun?</i>	
32			
33			
34	S	Perasaannya...	
35	P	<i>Inggih</i>	
36	S	Waktu vonis itu ya kada terima sih sebenarnya kalo di awal,kada terima abis itu makin kesini makin kesininya lama seiring lambat laun yaudah kan sudah vonisnya segitukan, ngapain di anu-anuin lagi	
37			
38			
39			
40			
41	P	<i>Selama ini sudah la bapa menerima ketidaksempurnaan, kegagalan dan kesalahan diri sendiri bapa?</i>	Menerima Diri Sendiri, <i>Self Kidness</i> S1. R.S: B41-B69
42			
43			
44	S	Ada	
45	P	<i>Sudah?</i>	
46	S	Kalo menerima diri sendiri tu sudah	
47	P	<i>Bagaimana perasaan bapa tentang diri sendiri setelah menyadari kesalahan yang bapa lakukan? Apa perasaan yang bapa rasakan?</i>	
48			
49	S	Perasaan yang saya rasakan yaitu kenapa harus berbuat kek gitu tu nah, harus menggawi apa yang kada boleh seharusnya yang kita gawi ketu lo	
50			
51			
52			
53		<i>Inggih itu la pa</i>	
54	P	<i>Adakah kesalahan kecil yang membuat bapa merasa terpuruk di dalam sini pa?</i>	
55			
56	S	Tidak ada jika untuk kesalahan kecil	
57	P	<i>Tidak ada berarti pa?</i>	
58	S	Iya	
59	P	<i>Bagaimana bapa bersikap toleran atau memahami terkait kekurangan yang bapa miliki selama menjalin hukuman di sini?</i>	
60			
61			
62	S	Bertoleransi?	
63	P	<i>Inggih kaya mengerti, memahami kekurangan yang bapa miliki</i>	
64			
65	S	Menerima sih, segalanya di sini menerima dan harus menerima	
66			
67	P	<i>Kekurangan di dalam diri bapa juga bapa menerima juga?</i>	
68			
69	S	Hooh	
70	P	<i>Apakah bapa sering merasa terpuruk saat menjalani kehidupan?</i>	Menenangkan dan Memberikan Perhatian Terhadap Diri Sendiri Saat Terpuruk <i>Self</i>
71			
72	S	Sering	
73	P	<i>Setiap apa bapa terpuruknya, biasanya waktunya yang lebih sering</i>	
74			

Baris	S/P	Uraian	Koding
75	S	Terpuruk Itu saat kita ada masalah, berbarengan	Kidness S1. R.S: B70-B92
76		adanya masalah dan gaada yang bantu, kan bantu	
77		ni kita ada dua lo dalam bentuk materi dan	
78		pendapat, kita tu kadang lebih ke mau minta	
79		pendapat tukar pikiran aja tapi gaada	
80	P	<i>Selama menjalani masa sulit di sini adalah yang</i>	
81		<i>bisa bapa lakukan untuk menyemangati diri</i>	
82		<i>sendiri, bagaimana bap aitu menyemangati diri</i>	
83		<i>bapa sendiri?</i>	
84	S	Menyemangati diri dengan cara menghubungi	
85		anak, semangat lagi kita	
86	P	<i>Jika bapa merasa terpuruk apakah bapa</i>	
87		<i>mengabaikan kesehatan diri sendiri atau</i>	
88		<i>cenderung mengabaikannya?</i>	
89	S	Saya engga pernah mengabaikan kesehatan	
90	P	<i>Berarti ga pernah bapa mengabaikan kesehatan?</i>	
91	S	Kalo kita mengabaikan kesehatan mati kita di sini,	
92		mau jadi apa?	
93	P	<i>Nah pada saat bapa mengalami masa sulit di sini,</i>	Bersikap Tidak Peduli serta Meremehkan Diri Sendiri, Self Kidness S1. R.S: B93-B131
94		<i>bagaimana cara bapa bersikap baik terhadap diri</i>	
95		<i>sendiri, kepa cara bapa tu misalnya bapa lagi</i>	
96		<i>kesulitan apa yang bapa lakukan terhadap diri</i>	
97		<i>bapa sendiri supaya tidak terpuruk?</i>	
98	S	Ya di bawa senang aja	
99	P	<i>Apakah bapa sering cuek dan mengabaikan</i>	
100		<i>terhadap diri sendiri?</i>	
101	S	Tidak pernah	
102	P	<i>Pasti peduli berarti pa la?</i>	
103	S	Hooh	
104	P	<i>Berarti bapa tu kada pernah menghindari sebuah</i>	
105		<i>masalah?</i>	
106	S	Tidak pernah,	
107	P	<i>Pasti menghadapinya?</i>	
108	S	Menghadapi	
109	P	<i>Kalo mehadapi masalah biasanya bapa bersikap</i>	
110		<i>tenang la pa?</i>	
111	S	Tenang aja kita, kalo kita kada salah	
112	P	<i>Mampu la bapa berpikir positif saat menghadapi</i>	
113		<i>cobaan? Misalnya ada masalah atau cobaan yang</i>	
114		<i>bapa alami mampu la pian berpikir positif dari hal</i>	
115		<i>itu</i>	
116	S	Bisa	
117	P	<i>Seberapa cepat bapa bangkit dari misalnya</i>	
118		<i>sebuah keterpurukan?</i>	
119	S	Ya tidak langsung ya tidak langsung	

Baris	S/P	Uraian	Koding
120	P	<i>Inggih</i>	
121	S	Ada prosesnya juga kan	
122	P	<i>Bagaimana cara bapa yakin kalo misalnya bapa bisa menyelesaikan masa hukuman dengan baik?</i>	
123		<i>Adala pian bisi cara atau pian sudah ada bisi planning bisa aja menjalani masa hukuman dengan baik</i>	
124		<i>Adala pian bisi cara atau pian sudah ada bisi planning bisa aja menjalani masa hukuman dengan baik</i>	
125		<i>Adala pian bisi cara atau pian sudah ada bisi planning bisa aja menjalani masa hukuman dengan baik</i>	
126		<i>Adala pian bisi cara atau pian sudah ada bisi planning bisa aja menjalani masa hukuman dengan baik</i>	
127	S	Aku pikir keni karena ada yang lebih daripada aku dan ada juga yang sama daripada aku, kalo dia bisa kenapa aku ga bisa	
128		kenapa aku ga bisa	
129		kenapa aku ga bisa	
130	P	<i>Berarti bapa meliat orang lain ya pa?</i>	
131	S	Hooh	
132	P	<i>Kalo misalnya pian kada bisa menghadapi masalah atau cobaan, apakah bapa merasa gagal?</i>	Tidak Fokus Terhadap Kelemahan dan Kegagalan, <i>Self Kidness</i> S1. R.S: B132-B147
133		<i>Kalo misalnya pian kada bisa menghadapi masalah atau cobaan, apakah bapa merasa gagal?</i>	
134		<i>Kalo misalnya pian kada bisa menghadapi masalah atau cobaan, apakah bapa merasa gagal?</i>	
135	S	Ya pasti	
136	P	<i>Apa yang pian lakukan saat bapa merasa gagal?</i>	
137	S	Metong ae lagi, ahahaha engga, kalo semisal kita tidak bisa meatasi otomatisasi gagal, coba lagi gitu	
138		tidak bisa meatasi otomatisasi gagal, coba lagi gitu	
139		tidak bisa meatasi otomatisasi gagal, coba lagi gitu	
140	P	<i>Bapa tu merasa la misalnya berada di sini jika ada terdapat sebuah cobaan, kira-kira hal itu mengganggu bapa dalam menjalani masa hukuman?</i>	
141		<i>Bapa tu merasa la misalnya berada di sini jika ada terdapat sebuah cobaan, kira-kira hal itu mengganggu bapa dalam menjalani masa hukuman?</i>	
142		<i>Bapa tu merasa la misalnya berada di sini jika ada terdapat sebuah cobaan, kira-kira hal itu mengganggu bapa dalam menjalani masa hukuman?</i>	
143		<i>Bapa tu merasa la misalnya berada di sini jika ada terdapat sebuah cobaan, kira-kira hal itu mengganggu bapa dalam menjalani masa hukuman?</i>	
144	S	Pasti mengganggu, mengganggu	
145	P	<i>Bapa tu hubungan dengan narapidana lain baik-baik aja la?</i>	
146		<i>Bapa tu hubungan dengan narapidana lain baik-baik aja la?</i>	
147	S	Baik	
148	P	<i>Pernahkah bapa berpikir atau menyadari bahwa manusia itu tidak ada yang sempurna, bisa gagal dan bisa melakukan kesalahan?</i>	Menyadari Ketidak Sempurnaan, <i>Common Humanity</i> S1. R.S: B148-B174
149		<i>Pernahkah bapa berpikir atau menyadari bahwa manusia itu tidak ada yang sempurna, bisa gagal dan bisa melakukan kesalahan?</i>	
150		<i>Pernahkah bapa berpikir atau menyadari bahwa manusia itu tidak ada yang sempurna, bisa gagal dan bisa melakukan kesalahan?</i>	
151	S	Hooh manusia mana ada yang sempurna	
152	P	<i>Selalu?</i>	
153	S	Selalu	
154	P	<i>Apakah bapa mudah memaafkan narapidana lain yang melakukan kesalahan terhadap bapa?</i>	
155		<i>Apakah bapa mudah memaafkan narapidana lain yang melakukan kesalahan terhadap bapa?</i>	
156	S	Sangat mudah memaafkan	
157	P	<i>Kesalahan apapun la pa?</i>	
158	S	Hooh	
159	P	<i>Seberapa sulit bagi bapa untuk menerima kenyataan jika gagal melakukan suatu hal, walaupun sudah mencoba berkali-kali. Seberapa sulit pian menerimanya atau semisal sudah gagal yasudah ae atau pian terus mencoba?</i>	
160		<i>Seberapa sulit bagi bapa untuk menerima kenyataan jika gagal melakukan suatu hal, walaupun sudah mencoba berkali-kali. Seberapa sulit pian menerimanya atau semisal sudah gagal yasudah ae atau pian terus mencoba?</i>	
161		<i>Seberapa sulit bagi bapa untuk menerima kenyataan jika gagal melakukan suatu hal, walaupun sudah mencoba berkali-kali. Seberapa sulit pian menerimanya atau semisal sudah gagal yasudah ae atau pian terus mencoba?</i>	
162		<i>Seberapa sulit bagi bapa untuk menerima kenyataan jika gagal melakukan suatu hal, walaupun sudah mencoba berkali-kali. Seberapa sulit pian menerimanya atau semisal sudah gagal yasudah ae atau pian terus mencoba?</i>	
163		<i>Seberapa sulit bagi bapa untuk menerima kenyataan jika gagal melakukan suatu hal, walaupun sudah mencoba berkali-kali. Seberapa sulit pian menerimanya atau semisal sudah gagal yasudah ae atau pian terus mencoba?</i>	
164	S	Terus mencoba lagi jika gagal	

Baris	S/P	Uraian	Koding
165	P	<i>Pian tu bisi pemikiran la pa misalnya bapa tu</i>	
166		<i>merasa bahwa semua orang termasuk narapidana</i>	
167		<i>pernah melakukan kesalahan?</i>	
168	S	Pernah	
169	P	<i>Kaya orang di sini atau orang di luar pernah</i>	
170		<i>melakukan kesalahan?</i>	
171	S	Hooh pasti kesalahan itu	
172	P	<i>Apakah bapa senantiasa berusaha menjadikan</i>	
173		<i>kegagalan sebagai Pelajaran?</i>	
174	S	Iya karena kalo kada belajar gimana mau berubah	
175	P	<i>Dengan menjalani hukuman di sini apakah bapa</i>	Tidak Merasa
176		<i>terkadang merasa orang lain yang berada di luar</i>	Terisolasi dan
177		<i>memiliki kehidupan yang lebih baik?</i>	Terputus dari Dunia
178	S	Tidak juga	Ketika Mengalami
179	P	<i>Kenapa bapa?</i>	Kegagalan, <i>Common</i>
180	S	Karena di luar lebih sulit daripada di sini	<i>Humanity</i> S1. R.S:
181	P	<i>Lebih sulit dalam hal apa bapa?</i>	B175-B211
182	S	Mencari duit	
183	P	<i>Ohh</i>	
184	S	Kita di sini enteng aja minta keluar minta keluar,	
185		kalo yang di luar ga tau gimana cari duitnya	
186	P	<i>Berarti dalam hal itu lah pa?</i>	
187	S	Hooh	
188	P	<i>Pian di dalam penjara ini merasa terisolasi lah</i>	
189		<i>pa?</i>	
190	S	Engga	
191	P	<i>Bebas aja?</i>	
192	S	Bebas	
193	P	<i>Bapa tu merasa la kaya ada perbedaan sikap</i>	
194		<i>antara narapidana lain ke bapa, adala perbedaan</i>	
195		<i>sikapnya saat pian menghadapi masalah dan tidak</i>	
196		<i>menghadapi masalah dari narapidana lain atau</i>	
197		<i>dari peugaskah?</i>	
198	S	Berbeda	
199	P	<i>Berbeda? Saat pian menghadapi masalah atau</i>	
200		<i>tidak</i>	
201	S	Kalau ada masalah kan ada yang menjauh ada	
202		yang engga, tapi kalau kita nggak ada masalah	
203		rame kumpul bareng	
204	P	<i>Kalo sama petugas di sini berbeda atau sama?</i>	
205	S	Kalo sama petugas ga pernah aku	
206	P	<i>Apakah bapa pernah merasa narapidana lain</i>	
207		<i>lebih bahagia daripada bapa?</i>	
208	S	Sama	
209	P	<i>Sama semua?</i>	

Baris	S/P	Uraian	Koding
210	S	Hoooh sama, sama tehukum juga mana ada yang	
211		bahagia di sini hehe	
212	P	Apakah bapa menyadari kesalahan yang bapa	Tidak Menyalahkan
213		buat tu, 20 tahun kan pa?	Orang Lain ataupun
214	S	Hoooh sadar aja	Keadaan <i>Common</i>
215	P	Bagaimana perasaan bapa saat ini yang sudah	<i>Humanity</i> S1. R.S:
216		menjalani selama 2 tahun 3 bulan tadi?	B212-B232
217	S	Tenang, santai aja	
218	P	Apakah bapa sering menyalahkan diri sendiri atas	
219		kejadian yang membuat bapa dipenjara?	
220	S	Sering menyalahkan	
221	P	Bagaimana biasanya bapa menyalahkan diri	
222		bapa?	
223	S	Ya kenapa gitunakan kerjaanku ni ko sampai segini	
224		hukumanku	
225	P	Seberapa mudah bapa biasanya terbawa perasaan	
226		semisal ada hal yang tidak menyenangkan di sini?	
227		Cepat la pian tebawa perasaan misal ada suatu	
228		kejadian yang menurut pian kada nyaman, kada	
229		senang ketu?	
230	S	Biasa aja	
231	P	Tidak mudah terbawa perasaan?	
232	S	Iya, tidak mudah tebawa perasaan	
233	P	Sudahkan bapa mampu menerima dengan	Menerima
234		ketenangan hati pengalaman positif, negatif	Pengalaman Positif,
235		ataupun netral?	Negatif dan Netral
236	S	Sudah	<i>Mindfulness</i> S1. R.S:
237	P	Semua pengalaman?	B233-B269
238	S	Hoooh semua pengalaman diterima	
239	P	Kejadian buruk seperti apa paling sering membuat	
240		bapa sulit untuk berpikir tenang di sini?	
241	S	Selama berada di sini tidak ada kejadian-kejadian	
242		yang saya alami	
243	P	Berarti pian tenang terus la pa?	
244	S	Hoooh, soalnya kededa kejadian-kejadian	
245	P	Bagaimana cara bapa untuk tetap tenang saat	
246		menghadapi masalah di sini?	
247	S	Masalah dari akunya kah?	
248	P	Inggih	
249	S	Gaada masalah sih akunya	
250	P	Sulit la bagi bapa untuk mengendalikan emosi di	
251		sini?	
252	S	Engga sulit	
253	P	Bagaimana cara bapa percaya bahwa ada makna	
254		di balik setiap kejadian selama bapa menjalani	

Baris	S/P	Uraian	Koding
255		<i>kehidupan di sini?</i>	
256	S	Aku percaya setiap kali ada masalah tu pasti ada jalankan	
257			
258	P	<i>Inggih</i>	
259	P	<i>Adakah bapa bisi pengalaman dari hal tadi yang bapa alami selama di sini? Contohnya apa yang paling berharga</i>	
260			
261			
262	S	Pengalaman di sini?	
263	P	<i>Inggih, yang meolah pian bisa mendapatkan makna tadi?</i>	
264			
265	S	Pengalaman tu, pengalaman melihat cara berteman di sini, ibaratnya gini orang yang kek gini jangan terlalu didekati gen, kemudian oh orang ini bagus dibawa bekerja atau oh kek gini bisa kita minta pendapat	
266			
267			
268			
269			
270	P	<i>Apakah bapa merasa perlu untuk menceritakan masalah yang bapa alami di dalam sini?</i>	Tidak Melarikan Diri dan Mendramatisir dari Apa yang Terjadi
271			
272	S	Engga,	Mindfulness S1. R.S: B270-B300
273	P	<i>Berarti bapa biasanya mengelola masalah sendiri?</i>	
274			
275	S	Aku ga pernah cerita, kalo terkait masalah sendiri saya urus sendiri	
276			
277	P	<i>Bagaimana menurut bapa mengenai perbedaan masalah serius dan masalah sepele di lingkungan Lapas seperti apa? Antara masalah serius dan masalah sepele menurut pian</i>	
278			
279			
280			
281	S	Perbedaan masalah serius?	
282	P	<i>Inggih, gimana menurut pian perbedaan masalah sepele dan serius di sini?</i>	
283			
284	S	Kalo yang serius itu yang banyak ketangkap bahan tu kan di sini ni masuk narkoba ke dalam	
285			
286	P	<i>Berarti ada di dalam itu pa?</i>	
287	S	Engga, maksudnya ada kejadian yang membawa obat ketauan, itu serius betul tu. Kalo yang sepele-sepele itu mungkin seperti ketauan handphone, tapi sebenarnya serius juga sih handphone ini, tapi kalo sepele di sini paling bekelahi, bekelahi antara napi	
288			
289			
290			
291			
292			
293	P	<i>Ohh</i>	
294	S	Kalo di dalam sini gaada narkoba	
295	P	<i>Kalo masalah-masalah kek itu pian merasa dirugikan juga la pa?</i>	
296			
297	S	Kalo rugi tu engga sih, gaada ruginya	
298	P	<i>Selagi pian engga melakukannya?</i>	
299			

Baris	S/P	Uraian	Koding
300	S	Hooh	
301	P	<i>Ketika bapa menghadapi masalah di sini apakah bapa memcoba untuk melihat dari berbagai sudut pandang termasuk misalnya ni pian ada masalah di sini pian tu melihat dari berbagai sudut pandang kah atau misalnya dari diri pian sorang aja?</i>	Melihat Situasi dengan Perspektif Luas Mindfulness S1. R.S: B301-B318
302			
303			
304			
305			
306			
307	S	Dari sudut pandang si	
308	P	<i>Dari sudut pandang orang berbeda-beda gitu kah pa?</i>	
309			
310	S	Hooh orang-orang berbeda	
311	P	<i>Berarti pian minta pendapat?</i>	
312	S	Hooh minta pendapat	
313	P	<i>Minta pendapat ke siapa bapa?</i>	
314	S	Teman, meminta pendapat terhadap teman sekamar	
315			
316	P	<i>Bapa sering memiliki pikiran negatif saat terjadi masalah di sini?</i>	
317			
318	S	Engga kalo pikiran negatif	
319	P	<i>Ulun minta pendapat pian menurut bapa apakah jenis kelamin memiliki perbedaan pola pikir dan cara mengatasi masalah?</i>	Perbedaan Pola Pikir dan Cara Mengatasi Masalah, Jenis Kelamin S1. R.S: B319-B331
320			
321			
322	S	Iya berbeda	
323	P	<i>Bagaimana perbedaan dalam hal apa yang paling utama bagi bapa?</i>	
324			
325	S	Lebih dominan ke perempuan sih, kalo dalam hal meminta pendapat bagus ke perempuan sebenarnya	
326			
327			
328	P	<i>Sejak bapa berada di sini, kondisi seperti apa yang paling membuat bapa kesulitan dalam beradaptasi di dalam sini?</i>	
329			
330			
331	S	Tidak ada, nyaman aja beradaptasi	
332	P	<i>Sebagai seorang laki-laki apakah ada hal yang menurut bapa berpengaruh terhadap cara bapa memandang diri sendiri setelah apa yang terjadi?</i>	Pengaruh Perbedaan Terhadap Penerimaan Diri Jenis Kelamin S1. R.S: 332-B338
333			
334			
335	S	Tidak ada	
336	P	<i>Apakah ada tekanan atau harapan tertentu yang bapa rasakan</i>	
337			
338	S	Tidak ada, nyaman aja	
339	P	<i>Siapa saja orang yang bapa andalkan dalam dukungan selama ini?</i>	Peran Gender dalam Dukungan Sosial Jenis Kelamin S1. R.S: B339-B351
340			
341	S	Keluarga	
342	P	<i>Bagaimana cara bapa berhubungan dengan keluarga?</i>	
343			
344	S	Telpon lewat wartel	

Baris	S/P	Uraian	Koding
345	<i>P</i>	<i>Apakah bapa pernah dikunjungi keluarga?</i>	
346	<i>S</i>	Pernah	
347	<i>P</i>	<i>Selama bapa menjalani hukuman apakah bapa</i>	
348		<i>ada merasa ada perbedaan dalam orang</i>	
349		<i>memberikan dukungan kepada bapa karena bapa</i>	
350		<i>seorang laki-laki?</i>	
351	<i>S</i>	Tidak ada, sama aja	
352	<i>P</i>	<i>Bapa memandang sebuah budaya itu kek apa?</i>	Pengaruh Budaya
353		<i>Budaya-budaya seperti tradisi yang ada di luar</i>	Terhadap Konsep Diri,
354	<i>S</i>	Bagus aja	Budaya S1. R.S:
355	<i>P</i>	<i>Pian dari budaya mana pa, asalnya dari mana</i>	B352-B364
356		<i>pian?</i>	
357	<i>S</i>	Bakumpai	
358	<i>P</i>	<i>Nilai-nilai atau keyakinan apa dari budaya asal</i>	
359		<i>bapa yang menurut bapa sangat penting bapa</i>	
360		<i>lakukan di sini?</i>	
361	<i>S</i>	Engga pernah sih hahaha	
362	<i>P</i>	<i>Biasanya budaya atau kegiatan kebudayaan</i>	
363		<i>seperti apa yang bapa lakukan di tempat bapa?</i>	
364	<i>S</i>	Engga pernah	
365	<i>P</i>	<i>Kalo pandangan bapa mengenai budaya yang ada</i>	Adaptasi Budaya di
366		<i>di penjara?</i>	Penjara, Budaya S1.
367	<i>S</i>	Budaya?	R.S: B365-B378
368	<i>P</i>	<i>Inggih ada la orang tu bisi budayanya masing-</i>	
369		<i>masing atau misalnya orang berkumpul dengan</i>	
370		<i>budayanya masing-masing</i>	
371	<i>S</i>	Ada	
372	<i>P</i>	<i>Berarti budaya lain bisi komunitasnya masing-</i>	
373		<i>masing la pa?</i>	
374	<i>S</i>	Kalo masing-masing suku ga tau pang la, tapi di	
375		dalam sini ada berbagai macam suku kan ada	
376		Madura, ada Banjar, ada Jawa, ada jua yang di luar	
377		kota-kota samarinda tapi engga tau yang kek apa	
378		buhannya tu kurang tau	
379	<i>P</i>	<i>Apakah bapa memiliki komunitas budaya atau</i>	Dukungan Komunitas,
380		<i>organisasi di luar?</i>	Budaya S1. R.S:
381	<i>S</i>	Aku ada ikut Ormas	B379-B402
382	<i>P</i>	<i>Apa itu pa?</i>	
383	<i>S</i>	Pemuda Pancasila	
384	<i>P</i>	<i>Bagaimana pengalaman bapa selama mengikuti</i>	
385		<i>kegiatannya?</i>	
386	<i>S</i>	Ini organisasinya untuk masyarakat pang,	
387		membantu masyarakat, ibarat kata yang bencana-	
388		bencana seperti banjir gempa	
389	<i>P</i>	<i>Apakah bapa merasa perlu untuk menyesuaikan</i>	

Baris	S/P	Uraian	Koding
390		<i>budaya yang berbeda-beda tadi pa? pian rasa</i>	
391		<i>perlu la pa</i>	
392	<b>S</b>	Perlu	
393	<b>P</b>	<i>Bagaimana bapa merasa mudah berbagi</i>	
394		<i>pengalaman terhadap mereka yang memiliki</i>	
395		<i>budaya yang sama dengan bapa? Adalah bapa</i>	
396		<i>yang memiliki budaya yang sama dengan bapa di</i>	
397		<i>sini?</i>	
398	<b>S</b>	Kalo budaya yang sama banyak	
399	<b>P</b>	<i>Nyaman yang budaya sama atau yang berbeda</i>	
400		<i>pa?</i>	
401	<b>S</b>	Sama aja perasaan saya mau yang memiliki	
402		budaya yang sama atau berbeda	
403	<b>P</b>	<i>Kalo ulun boleh tau bapa memandang diri bapa</i>	Kemampuan Menjalin
404		<i>memiliki kepribadian yang seperti apa?</i>	Hubungan,
405	<b>S</b>	Kalo aku ini orangnya bebas, humble bekawan	Kepribadian S1. R.S:
406		ibaratnya kalo aku bisa bantu aku bantu, kalo aku	B403-B428
407		bisa kasih pendapat yang bagus aku kasih pendapat	
408		yang bagus	
409	<b>P</b>	<i>Kalo dari segi bekawan kek itu berarti pa?</i>	
410	<b>S</b>	Hooh	
411	<b>P</b>	<i>Bagaimana bapa menghabiskan sebagian besar</i>	
412		<i>waktu di sini? Lebih suka sendiri atau lebih suka</i>	
413		<i>bersama orang lain</i>	
414	<b>S</b>	Tergantung, tergantung suasana hati aku aja, kalo	
415		kaya hari ini aku pengen tidur aja tidur ajaa ga mau	
416		ngomong sama temen-temen aku. Bangun makan	
417		tidur lagi, kalo ada hari yang lain aku bangun	
418		ngumpul lagi sama temen aku	
419	<b>P</b>	<i>Apa yang membuat bapa merasa nyaman atau</i>	
420		<i>tidak nyaman pada saat berinteraksi pada</i>	
421		<i>narapidana lain? Apa yang membuat pian nyaman</i>	
422		<i>dan apa yang membuat pian nyaman dalam</i>	
423		<i>berinteraksi dengan narapidana lain?</i>	
424	<b>S</b>	Kalo nyaman itu saat ngomong sefrekuensi kita	
425		sih, contohnya kita membahas kerjaan sama	
426		dengan kerjaan kita juga nah itu enak. Kalo dah	
427		lepas dari jalur kita itu yang ga enak gitu, ga	
428		nyambung	
429	<b>P</b>	<i>Ketika bapa melakukan kesalahan atau merasa</i>	Keramahan dan
430		<i>sedih apa yang biasa bapa lakukan, menyalahkan</i>	Empati Terhadap Diri
431		<i>diri sendiri atau menghadapinya?</i>	Sendiri, Kepribadian
432	<b>S</b>	Menghadapinya, kalo menyalahkan diri sendiri	S1. R.S: B429-B438
433		gaada habisnya jua	
434	<b>P</b>	<i>Bagaimana cara bapa mengelola atau</i>	

Baris	S/P	Uraian	Koding
435		<i>mengendalikan diri pada saat emosi negatif</i>	
436		<i>misalnya marah, sedih atau frustrasi, kek apa cara</i>	
437		<i>bapa mengelola diri bapa?</i>	
438	S	Dibawa sholat aja	
439	P	<i>Usia bapa sekarang berapa pa?</i>	Penerimaan Diri, Usia
440	S	38	S1. R.S: B439-B449
441	P	<i>Apakah bapa merasa bahwa usia bapa saat ini</i>	
442		<i>mempengaruhi cara pandang bapa terhadap masa</i>	
443		<i>lalu?</i>	
444	S	Mempengaruhi dari segi berpikir	
445	P	<i>Apakah ada hal-hal yang lebih mudah atau lebih</i>	
446		<i>sulit diterima seiring bertambahnya waktu?</i>	
447	S	Banyak hal yang sulit diterima, soalnya makin	
448		bertambah umur makin banyak yang harus kita	
449		pikirkan dalam kehidupan	
450	P	<i>Apakah ada hal-hal dari masa lalu yang masih</i>	Kedamaian dengan
451		<i>mengganggu bapa?</i>	Masa Lalu, Usia S1.
452	S	Tidak ada	R.S: B450-B454
453	P	<i>Berarti damai aja ya pa?</i>	
454	S	Iya damai aja	
455	P	<i>Apa yang bapa pikirkan masa depan setelah keluar</i>	Optimis Terhadap
456		<i>dari sini?</i>	Masa Depan, Usia S1.
457	S	Yang aku pikirkan tu anak-anak pang	R.S: B455-B464
458	P	<i>Kalo kerjaan pang bapa?</i>	
459	S	Kalo kerjaan cari kerjaan yang lebih baik lagi	
460	P	<i>Apakah ada hal yang membuat bapa optimis dari</i>	
461		<i>yang bapa usahakan lebih baik setelah keluar dari</i>	
462		<i>sini, kalo optimis dan khawatir lebih banyak yang</i>	
463		<i>mana?</i>	
464	S	Optimis kita harus bangkit	
465	P	<i>Bagaimana bapa menggambarkan hubungan bapa</i>	Pengalaman Masa
466		<i>dengan orang tua atau orang yang merawat bapa</i>	Kecil, Keluarga S2.
467		<i>waktu kecil?</i>	RS: B465-B471
468	S	Baik, sedari dulu memiliki hubungan yang baik	
469	P	<i>Apakah ada hal-hal terkait orang tua yang</i>	
470		<i>mempengaruhi bapa sampai sekarang?</i>	
471	S	Tidak ada yang mempengaruhi	
472	P	<i>Seberapa sering berkomunikasi dengan keluarga?</i>	Dukungan Keluarga,
473	S	Tiap hari telpon	Keluarga S1. R.S:
474	P	<i>Kalo wartel itu bukanya kapan bapa?</i>	B472-B486
475	S	Wartel buka dari pagi sampai sore	
476	P	<i>Setiap telpon apakah ada minimalnya batas</i>	
477		<i>waktunya?</i>	
478	S	2 ribu, 2 ribu itu sepuluh menit	
479			

Baris	S/P	Uraian	Koding
480	P	<i>Kalo batasan berapa kali seharinya adakah bapa?</i>	
481	S	Tidak ada batasan nelpon, bebas aja	
482	P	<i>Berarti misalnya mau 5x atau 10x bisa aja la pa?</i>	
483	S	Hooh	
484	P	<i>Bagaimana perasaan bapa tentang dukungan yang bapa terima dari keluarga bapa?</i>	
485	S	Menjadi lebih baik	
487	P	<i>Saat ini apakah bapa merasa sudah mampu mengelola emosi bapa?</i>	Kemampuan
488	S	Mampu	Memahami,
489	P	<i>Seberapa baik bapa memahami perasaan bapa sendiri?</i>	Kecerdasan
490	S	Cukup baik, aku kawa mengatasi emosi ku sendiri	Emosional S1. R.S:
491	P	<i>Seberapa baik bapa memahami perasaan bapa sendiri?</i>	B487-B511
492	S	Cukup baik, aku kawa mengatasi emosi ku sendiri	
493	S	gitu na, sudah enak sudah redam redam gitu na,	
494	S	kalo ga bisa jua kita lari aja jauh menjauh	
495	P	<i>Apa yang biasanya memicu emosi yang kuat di dalam diri bapa?</i>	
496	S	Kalo udah ingat-ingat peristiwa yang ga bagus	
497	P	<i>Semisal udah berkejadian seperti itu apakah bapa bisa mengendalikannya?</i>	
498	S	Bisa-bisa aja cuman waktunya lebih lama	
499	P	<i>Apakah hal-hal tersebut dapat mengganggu tidur dan makan bapa?</i>	
500	S	Engga	
501	P	<i>Kalo makan?</i>	
502	S	Engga lancar aja, eh tunggu dulu tapi kalo tidur tu	
503	S	mungkin jamnya, yang biasa kita tidur jam 10 atau	
504	S	jam 9 ada yang nyampe jam 1 atau jam 2 subuh	
505	S	baru bisa tidur karena kepikiran	
506	P	<i>Berarti bapa gaada yang begadang sampai subuh?</i>	
507	S	Emmm, ngapain hahaha	
508	P	<i>Kalo bapa merasa stres apa hal yang bapa lakukan selain sholat</i>	Kemampuan
509	S	Ngumpul sama teman, teman yang bagus la gitua	Mengelola Emosi
510	S	di sini kan banyak guru	Negatif, Kecerdasan
511	P	<i>Saat kumpul sama teman apakah bapa mengutarakan perasaan bapa tadi atau lebih menutupi?</i>	Emosional S1. R.S:
512	S	Tergantung, tergantung teman yang ku hadapi ni	B512-B524
513	S	keapa dulu, kalo ibaratnya maaf bertato ngapain.	
514	S	Aku cuek sama mereka yang bertato kada usah gen	
515	P	<i>Kenapa pandangan bapa mengenai tato?</i>	
516	S	Kalo menurut ya ga bagus, walaupun mereka tua-	
517	S	tua ya tapi ga bagus	

Baris	S/P	Uraian	Koding
525	<b>P</b>	<i>Pian kalo mengambil keputusan mengaitkan perasaan la pa?</i>	Kemampuan Informasi Memandu Pemikiran dan Tindakan, Kecerdasan Emosional S1. R.S: B525-B533
526			
527	<b>S</b>	Iya	
528	<b>P</b>	<i>Diantara perasaan dan logika lebih dominan yang mana bapa?</i>	
529			
530	<b>S</b>	Dua-duanya pake, kita pikirkan dulu	
531	<b>P</b>	<i>Berarti pian kalo meambil keputusan kada yang langsung?</i>	
532			
533	<b>S</b>	Kada langsung	
534	<b>P</b>	<i>Menurut bapa ada perbeadaan yang pian rasakan la mengenai lingkungan di sini denga lingkungan di luar?</i>	
535			
536			
537	<b>S</b>	Berbeda lingkungan di sini dengan di luar	
538	<b>P</b>	<i>Apakah bapa merasa lingkungan di sini mempengaruhi cara bapa memandang diri sendiri, kek misalnya lingkungan di sini bisa lah mengubah cara pandang pian terhadap diri sendiri</i>	
539			
540			
541			
542			
543	<b>S</b>	Tidak berpengaruh	
544	<b>P</b>	<i>Apakah ada hal-hal yang membuat bapa merasa lebih baik atau lebih buruk selama menjalani hukuman di sini</i>	Dukungan Sosial dalam Penjara, Lingkungan S1. R.S: B548-B555
545			
546			
547	<b>S</b>	Gaada netral aja, gaada lebih baik ataupun buruk	
548	<b>P</b>	<i>Apakah ada orang yang memberikan dukungan terhadap bapa selama di sini?</i>	
549			
550	<b>S</b>	Ada, ya teman-teman yang mendukung di sini	
551	<b>P</b>	<i>Pian ada keluarga di sini pa?</i>	
552	<b>S</b>	Gaada, teman-teman aja yang mendukung di sini	
553	<b>P</b>	<i>Berarti hubungan pian dengan narapidana lain baik aja la pa?</i>	
554			
555	<b>S</b>	Baik	Stigma Negatif dan Isolasi, Lingkungan S1. R.S: B556-B569
556	<b>P</b>	<i>Apakah bapa merasa bahwa pandangan negatif masyarakat terhadap narapidana mempengaruhi cara bapa dalam memandang diri sendiri? Bagaimana bapa?</i>	
557			
558			
559			
560	<b>S</b>	Iya, seperti oh ini bekas napi ini kalopina ini ini. Kan kebanyakan kek gitu, pernah temanku juga keluar dari penjarakan beda jua tanggapan dari mamaku jangan berteman lagi sama dia, dia bekas narapidana. Tapi kasusnya kan beda-beda mungkin dia perampok, pencuri atau maling atau apa. Ya tapi namanya temen ya ga mungkin juga kita jauhi kan	
561			
562			
563			
564			
565			
566			
567			
568	<b>P</b>	<i>Apakah bapa merasa terasingkan dari dunia luar</i>	
567			

Baris	S/P	Uraian	Koding
568	S	Bukan merasa terasingkan sih tapi merasa lebih	Penutup S1. R.S: B570-B572
569		terbatas aja, terbatas dalam bertemu	
570	P	<i>Baik bapa, kalo dari ulun itu aja dulu</i>	
571	S	Inggih alhamdulillah selesai	
572	P	<i>Terimakasih banyak pa</i>	

#### VERBATIM WAWANCARA KEDUA

Nama Subjek (inisial) : R.S

Hari/Tanggal : Senin 14 April 2025

Waktu : 09.30- 09.40 (10 menit)

Lokasi : Klinik Pratama Lembaga Perasyarakatan Kelas  
IIA Banjarmasin

Keterangan : S= Subjek, P= Peneliti

Baris	S/P	Uraian	Koding
1	P	<i>Selamat pagi bapa, bagaimana kabarnya hari ini?</i>	Pembukaan S1. R.S: B1-B5
2	S	Alhamdulillah, baik	
3	P	<i>Permisi bapa saya izin melanjutkan mengenai pertanyaan kemaren</i>	
4			
5	S	Iya	Menerima Diri Sendiri, <i>Self</i> Kidness S1. R.S: B6-B14
6	P	<i>Bapa ada bilang terkait bahwasanya bapa sudah bisa menerima ketidaksempurnaan, kegagalan dan kesalahan diri sendiri. Boleh la bapa berbagi cara mengenai upaya apa saja yang sudah bapa lalui hingga sudah bisa menerimanya?</i>	
7			
8			
9			
10			Bersikap Tidak Peduli serta Meremehkan Diri Sendiri, <i>Self</i>
11	S	Menerima keadaan kek ini kan, ya dibawa sholat dibawa bergaul berkumpul sama orang yang lebih tua dari kita. Kemudian minta pendapat mereka dan lebih banyak membaur daripada sendiri	
12			
13			
14			
15	P	<i>Kemudian kan bapa ada bilang kalo misalnya bapa ada mengalami masa sulit di sini dan hal yang bapa lakukan untuk tetap bersikap baik pada diri sendiri adalah dengan dibawa senang aja, "dibawa senang" yang</i>	
16			
17			
18			
19			

20		<i>bapa maksud seperti apa yang biasa bapa lakukan di dalam sini gimana pa?</i>	Kidness S1. R.S: B14-B33
21			
22	<b>S</b>	Dibawa main, bawa main bola seringnya	
23	<b>P</b>	<i>Beberapa orang lebih peduli diri sendiri tapi beberapa orang juga cenderung cuek terhadap diri sendiri, kalo dari jawaban bapa kemaren bapa termasuk orang yang peduli terhadap diri sendiri, apakah ada alasan yang membuat bapa merasa harus memperdulikan diri sendiri dibandingkan bodo amat terhadap diri sendiri?</i>	
24			
25			
26			
27			
28			
29	<b>S</b>	Ya kita kan harus memperdulikan diri sendiri, kenapa bodo amat	
30			
31	<b>P</b>	<i>Soalnya ada beberapa orang cenderung bodo amat dengan diri sendiri dan lebih mementingkan orang lain?</i>	
32			
33			
34	<b>S</b>	Kalo gitu kita, hancur kitanya	
35	<b>P</b>	<i>Bisa bapa berikan satu contoh kegagalan seperti apa yang selama ini udah bapa jadikan Pelajaran?</i>	Menyadari Ketidak Sempurnaan,
36			Common
37	<b>S</b>	Ya ini yang sedang saya jalani sekarang	Humanity S1. R.S: B33-B36
38	<b>P</b>	<i>Bapa bilang kan yang paling sering memberikan bapa dukungan dan yang bapa harapkan dukungannya itu dari keluarga, dukungan seperti apa yang biasanya bapa dapat biasanya?</i>	Dukungan Keluarga, Keluarga S1. R.S: B37-B67
39			
40	<b>S</b>	Dari orang tua ada kaya support, ibaratnya jangan lagi bekerja kek gini sudah jadi kesalahan kita jangan lagi berbuat	
41			
42	<b>P</b>	<i>Kalo dari saudara bapa ada?</i>	
43	<b>S</b>	Saudara ada, sama aja sama jua	
44			
45	<b>P</b>	<i>Selama wawancara kemaren bapa sering sekali menyebutkan bahwasanya semisal bapa ada masalah yang membuat bapa kembali nyaman yaitu menelpon anak berkabar sama anak kemudian setelah itu bapa udah bisa merasa baik-baik lagi, bisa la bapa bapa menceritakan sedikit bagaimana kasih sayang bapa ke anak bapa dan hal apa yang membuat bapa merasa bahwa anak sangat berarti bagi bapa?</i>	
46			
47	<b>S</b>	Pastinya berarti besar anak bagi kita ni, kita di sini buang waktu sebenarnya terbuang sia-sia waktu, kan 20 tahun anggapannya 10 tahun menjalani, 10 tahun mereka di luar 10 tahun menungguku juga kan 10 tahun juga kasih sayang kita tebuang. Akutu rasa bedosa sama anak karna anak sekarang yang merawat neneknya mereka sama mamaku. Makanya aku merasa kaya apa gitu. Kadang kalo yang kek hatiku udah yang keingatan yang masa lalu sakit hati apa segala macam ku bawa nelpon anak, hilang pikirannya	
48			
49			
50			
51			
52			
53			
54			
55			
56			
57			
58			
59			
60			
61			
62			
63			
64			
65	<b>P</b>	<i>Umur berapa anak bapa?</i>	

66	<b>S</b>	SMP 1, Kelas 3 SD 1, Kelas 1 SD 1	
67	<b>P</b>	<i>Itu ikut orang tua bapa?</i>	
68	<b>S</b>	Iya	
69	<b>P</b>	<i>Kalo ulun boleh tau Bapa tu kalo pengen tidur aja gitu</i>	Kemampuan Menjalin Hubungan, Kepribadian S1. R.S: B68-B75
70		<i>seharian itu apakah ada masalah atau pikiran yang</i>	
71		<i>pengen diredakan atau moodnya emang kepengen</i>	
72		<i>tidur?</i>	
73	<b>S</b>	Moodku, kalo moodku kadang yang namanya kita	
74		kamar banyak orangnya kan. Macam-macam omongan	
75		pusing jadinya kita jadi lebih baik dibawa tidur aja gitu	
76		na, jadi tergantung mood aja aku	
77	<b>P</b>	<i>Bapa bilang waktu wawancara kemaren sudah mampu</i>	Menerima Pengalaman Positif, Negatif dan Netral <i>Mindfulness</i> S1. R.S: B75-B83
78		<i>mengendalikan emosi diri sendiri kan ya, seperti apa</i>	
79		<i>emosi yang sudah bapa kendalikan itu seperti apa</i>	
80		<i>contohnya?</i>	
81	<b>S</b>	Mengendalikan emosi, ya tadi kalo bahasa Banjarnya tu	
82		behapakan. Jadi kalo sudah behapakan mehapaki orang	
83		yang sudah kada bagus anggapannya bejauh aja	
84		langsung, hindari gitu na	
85	<b>P</b>	<i>Kata bapa hal yang memicu emosi yang kuat didalam</i>	Kemampuan Memahami, Kecerdasan Emosional S1. R.S: B84-B90
86		<i>diri bapa kalo keingat peristiwa yang ga baik, peristiwa</i>	
87		<i>yang ga baik seperti apa yang bapa maksud?</i>	
88	<b>S</b>	Ditinggalakan bini	
89	<b>P</b>	<i>Apakah ada yang lainnya juga pa?</i>	
90	<b>S</b>	Kalo untuk aku di sini itu pang yang sangat sangat	
91		sangat	
92	<b>P</b>	<i>Dukungan seperti apa yang bapa dapatkan dari teman-</i>	Dukungan Sosial dalam Penjara, Lingkungan S1. R.S: B91-B98
93		<i>teman di sini?</i>	
94	<b>S</b>	Aku harus kuat menjalani kata mereka, jangan patah	
95		semangat. Di sini ibarat kata kamu itu masih untung	
96		angka yang di atas kita pang ada SH HM, di sini ada	
97		hukuman mati sama hukuman seumur hidup, temanku	
98		semua lagi itu. Masih untung kata mereka aku itu angka,	
99		masih bisa peluang untuk pulang tu ada	
100	<b>P</b>	<i>Bapa kemaren juga ada bilang bahwasanya sering</i>	Menenangkan dan Memberikan Perhatian Terhadap Diri Sendiri Saat Terpuruk <i>Self Kidness</i> S1. R.S: B99-B103
101		<i>merasa terpuruk dan terpuruknya terjadi bebarengan</i>	
102		<i>saat bapa ada masalah gaada yang bantu. Berarti bapa</i>	
103		<i>ga sering kan ya?</i>	
104	<b>S</b>	Iya ga sering	
105	<b>P</b>	<i>Bapa bilang bisa aja bersikap tenang menghadapi</i>	
106		<i>masalah kalo kada salah, kalo posisi bapanya salah</i>	
107		<i>apakah bapa bisa tetap tenang dan bagaimana bapa</i>	
108		<i>mehandle diri bapa?</i>	
109	<b>S</b>	Bisa dikatakan bisa, bisa dikatakan tidak	Bersikap Tidak Peduli serta Meremehkan Diri Sendiri, <i>Self</i>
110	<b>P</b>	<i>Kalo tidak itu gimana?</i>	
111			

112	<b>S</b>	Kalo memang salah kan, emm aku tu tenang tu dulu aku	<i>Kidness S1. R.S:</i>
113		tu berpikir dimana aku salahnya kalo aku memang salah.	<i>B104-B127</i>
114		Jadi memang itu salahku ku pikirkan dulu dan kalo	
115		memamng benar orang menyalahkan salah kita itu aku	
116		minta maaf	Bersikap Tidak
117	<b>P</b>	<i>Semisal bapa lagi menyesal kemudian merasa terpuruk</i>	Peduli serta
118		<i>bisa la bapa berpikir untuk tetap menyanyangi diri</i>	Meremehkan Diri
119		<i>sendiri pada saat itu, apa yang membuat bapa optimis</i>	Sendiri, <i>Self</i>
120		<i>untuk berpikir bahwasanya bapa harus tetap</i>	<i>Kidness S1. R.S:</i>
121		<i>menyanyangi diri sendiri?</i>	<i>B115-B127</i>
122	<b>S</b>	Sebenarnya harus peduli diri sendiri, kalo kita engga	
123		peduli ya gila ae di sini. Ga terurus diri kita, di sini ibarat	
124		udah lama menjalani kita ga ngurus diri sendiri lagi, jadi	
125		apa kita di sini	
126	<b>P</b>	<i>Berarti di sini kita cenderung lebih ke diri sendiri dulu</i>	
127		<i>la pa?</i>	
128	<b>S</b>	Diri sendiri dipikirkan dulu, kesehatan kita apa segala	
129		macam. Kita harus mikirkan diri sendiri dulu	<i>Hobi S1. R.S:</i>
130	<b>P</b>	<i>Hobi bapa apa yang bisa lakukan selama ini di sini</i>	<i>B128-B135</i>
131		<i>ngapain?</i>	
132	<b>S</b>	Main bola	
133	<b>P</b>	<i>Sering la bapa melakukan kegiatannya, hobi tadi bapa</i>	
134		<i>lakukannya sudah terjadwal atau setiap bapa merasa</i>	
135		<i>sedih atau ada masalah aja bapa larikan untuk</i>	
136		<i>melakukan hobi tadi?</i>	
137	<b>S</b>	Engga sering dan biasanya kalo lagi pengen aja	Pendidikan
138	<b>P</b>	<i>Kalo ulun boleh tau Pendidikan terakhir bapa apa?</i>	Terakhir, <i>S1. R.S:</i>
139	<b>S</b>	SMA	<i>B136-B137</i>
140	<b>P</b>	<i>Kalo dari ulun cukup ini dulu pa ya, terimakasih banyak</i>	<i>Penutup S1. R.S:</i>
141	<b>S</b>	Sama-sama	<i>B138-B139</i>

VERBATIM WAWANCARA AWAL

Nama Subjek (inisial) : M.A  
 Hari/Tanggal : Sabtu, 5 April 2025  
 Waktu : 08.54- 09.22 (30 menit)  
 Lokasi : Klinik Pratama Lembaga Perasyarakatan Kelas  
 IIA Banjarmasin  
 Keterangan : S= Subjek, P= Peneliti

Baris	S/P	Uraian	Koding
1	P	<i>Selamat pagi bapa</i>	Pembukaan S2. M.A: B1-B6
2	S	Pagi	
3	P	<i>Bagaimana kabarnya hari ini?</i>	
4	S	Baik-baik	
5	P	<i>Ulun izin rekam pa ya?</i>	
6	S	Iya silahkan...	
7	P	<i>Sebelumnya perkenalan Ulun Ridha Safitri mahasiswi Psikologi Islam UIN Antasari Banjarmasin, jadi Ulun ucapkan terimakasih atas kemauan bapa berpartisipasi dalam penelitian saya?</i>	Perkenalan S2. M.A: B7-B12
8			
9			
10			Persetujuan S2. M.A: B13-B30
11			
12	S	Sama-sama	
13	P	<i>Saya ingin melakukan wawancara ini untuk mengetahui serta memahami lebih dalam tentang pengalaman hidup bapa, terutama dalam konteks self-compassion atau pengertian diri yang penuh kasih sayang, kalo sekarang apakah sudah bisa dimulai?</i>	
14			
15			
16			
17			
18			
19	S	Bisa	
20	P	<i>Ada yang ingin bapa tanyakan terlebih dahulu?</i>	
21	S	Engga ada	
22	P	<i>Pertanyaan ulun ini kebanyakan menyanagkut perasaan, jadi ulun harap pian bisa lebih terbuka</i>	
23			
24	S	Siap	
25	P	<i>Kalo semisalnya ada yang bapa sulit ungkapkan kadapapa pian padah aja</i>	
26			
27	S	Ohh inggih	
28	P	<i>Ulun mulai dulu pa lah?</i>	
29			

Baris	S/P	Uraian	Koding
30	S	Inggih	
31	P	<i>Berapa lama bapa sudah menjalani hukuman di sini?</i>	Pertanyaan
32			Mengenai Perasaan
33	S	Kurang lebih 4 tahun 3 bulan	Awal Setelah divonis
34	P	<i>Bisakan bapa menceritakan kembali bagaimana perasaan hati bapa waktu pertama kali divonis 20 tahun?</i>	S2. M.A: B30-B43
35			
36			
37	S	Sebelumnya dituntut dulu, dituntutnya seumur hidup waduh rasa putus asa, rasa engga terima. Aduh	
38			
39			
40			
41			
42			
43			
44	P	<i>Selama ini sudahkah bapa menerima ketidakeperfanaan, kegagalan dan kesalahan di dalam diri bapa?</i>	Menerima Diri
45			Sendiri, <i>Self Kidness</i>
46			S2. M.A: B44-B62
47	S	Ya terkadang merenungi si, gagal menjalani hidup itu gagal	
48			
49	P	<i>Bagaimana perasaan bapa terhadap diri sendiri setelah menyadari kesalahan yang bapa lakukan?</i>	
50			
51	S	Pengen merubah diri lebih baik, bekerja yang positif aja lagi	
52			
53	P	<i>Adakah kesalahan kecil yang membuat bapa merasa terpuruk saat berada di sini?</i>	
54			
55	S	Engga	
56	P	<i>Alhamdulillah</i>	
57	S	Gaada	
58	P	<i>Bagaimana bapa menerima terhadap kekurangan yang bapa miliki selama menjalani hukuman</i>	
59			
60	S	Istiqomah aja, banyakin beribadah berdo'a sama Allah SWT, terus banyakin sharing sama teman-teman	
61			
62			
63	P	<i>Seberapa sering bapa merasa terpuruk?</i>	Menenangkan dan
64	S	Jarang si, kecuali mungkin kalo ada berita ga baik dari luar keluarga lalu merasa coba aku ada di sana na gitu	Memberikan
65			Perhatian Terhadap
66			Diri Sendiri Saat
67	P	<i>Ohh inggih</i>	Terpuruk <i>Self</i>
68	P	<i>Apakah bapa pernah menjalani masa sulit di sini?</i>	<i>Kidness</i> S2. M.A:
69	S	Gaada sih	B63-B74
70	P	<i>Pada saat bapa merasa terpuruk apakah bapa mengabaikan kondisi tubuh atau tidak?</i>	
71			
72	S	Justru malah memikirkan kesehatan tubuh saya gimana kalo ada apa-apa gaada yang rawat di sini, paling harapannya klinik hehehe	
73			
74			

Baris	S/P	Uraian	Koding
75	P	<i>Kalo bapa itu pernah memberi penilaian buruk ke diri sendiri atau bersikap cuek meremehkan diri sendiri?</i>	Bersikap Tidak Peduli serta Meremehkan Diri Sendiri, <i>Self Kidness</i> S2.M.A: B75-B112
76			
77			
78	S	Penilaian buruk ada sih, cuman ya pas saat seperti ini	
79			
80	P	<i>Penilaian buruk seperti apa biasanya bapa?</i>	
81	S	Ya mungkin ga sebaik orang di luar sana lagi gitu loh, itu aja sih	
82			
83	P	<i>Kalo ada masalah di sini bapa tu lebih memilih menghindari atau menghadapinya?</i>	
84			
85	S	Menghindari	
86	P	<i>Kenapa bapa lebih memilih menghindarinya?</i>	
87	S	Karena ada petugas di sini	
88	P	<i>Kalo masalah yang ada di dalam diri bapa?</i>	
89	S	Kalo dalam diri ulun sendiri tu banyak berdoa lagi kembali, pergi ke mesjid	
90			
91	P	<i>Berarti bapa cenderung menghadapinya ya pa?</i>	
92	S	Menghadapi, melihat atau kadang cerita sama teman di samping	
93			
94	P	<i>Jika di dalam diri bapa ada cobaan seperti misalnya lagi sedih senang biasanya bapa bisa aja la tenang?</i>	
95			
96	S	Gelisah	
97	P	<i>Ohh gelisah</i>	
98	S	Gelisah sambil mencari jalan keluar memikirkan	
99	P	<i>Misal menghadapi cobaan tadi apakah bapa masih bisa untuk berpikir positif?</i>	
100			
101	S	Insyallah bisa, tenangkan diri atur napas baik-baik berpikir yang positif y itu aja sih	
102			
103	P	<i>Dalam menenangkan diri sendiri cenderung lebih cepat atau lebih lama?</i>	
104			
105	S	Lebih cepat, lebih cepat menenangkan diri kek sadar diri kembalikan ke dalam diri, bisa panik gitu lalu istighfar	
106			
107			
108	P	<i>Bapa yakin bisa menjalani masa hukuman di sini?</i>	
109	S	Insyallah yakin, jaga kesehatan terus yakin	
110	P	<i>Tadi kan masa hukuman kalo cobaan selama di sini bapa yakin la bisa menghadapinya?</i>	
111			
112	S	Insyallah yakin selama kita masih sehat aja	
113	P	<i>Seandainya ada cobaan tetapi bapa gagal menghadapinya gimana perasaan bapa?</i>	Tidak Fokus Terhadap Kelemahan dan Kegagalan, <i>Self Kidness</i> S2.M.A: B113-B126
114			
115	S	Kecewa aja, kecewa kemudian banyak berdoa la sama Allah SWT gimana gini na	
116			
117	P	<i>Perasaan bapa semisal menghadapi cobaan di sini apakah mengganggu kehidupan bapa?</i>	
118			
119			

Baris	S/P	Uraian	Koding
120	S	Ya ulun anggap cobaan itu emmm, ga mengganggu si	Menyadari Ketidak Sempurnaan, <i>Common Humanity</i> S2. M.A: B127-B164
121		itu cuman ya harus ada itu, dalam hidup ini harus	
122		ada cobaan itu	
123	P	<i>Hubungan bapa dengan narapidana lain</i>	
124		<i>bagaimana bapa?</i>	
125	S	Baik seperti keluarga, konsultasi yang baik terus	
126		saling tolong-menolong, menasehati kadang	
127	P	<i>Pernah la terlintas dipikiran bapa kalo manusia itu</i>	
128		<i>tidak ada yang sempurna bisa gagal dan melakukan</i>	
129		<i>kesalahan</i>	
130	S	Jelas sudah itu seperti sekarang ini dan teman-teman	
131		mungkin yang lain tentunya pribadinya saya la	
132	P	<i>Kenapa bapa berpikir demikian?</i>	
133	S	Karena banyak kekurangan dalam hidup ini	
134	P	<i>Mudahkah bapa memaafkan kesalahan narapidana</i>	
135		<i>lain kepada bapa?</i>	
136	S	Sangat mudah sekali memaafkan	
137	P	<i>Kenapa pa mudah?</i>	
138	S	Karena tidak berat-berat banget gitu salahnya masih	
139		bisa ditoleransi	
140	P	<i>Kalo misalnya berat pang pa?</i>	
141	S	Belum pernah ditemui sih, kalo yang berat-berat itu	
142		ulung tinggal aja ga bisa ngatasi balikin ke pegawai	
143		aja sih hehehe	
144	P	<i>Apakah bapa pernah merasa semua orang termasuk</i>	
145		<i>narapidana pernah melakukan kesalahan?</i>	
146	S	Ngerasa	
147	P	<i>Kek pian meliat orang lain di luar pun kek itu na,</i>	
148		<i>pernah melakukan kesalahan jua selain narapidana</i>	
149	S	Cuman bedanya di luar itu belum ketangkep aja	
150		ahaha yang di sini yang udah ketangkep tapi	
151		mungkin kesalahan yang sudah masuk ke sini bisa	
152		berubah setelah dari sini kan	
153	P	<i>Biasanya bapa berusaha la menjadikan kegagalan</i>	
154		<i>sebagai pelajaran?</i>	
155	S	InsyAllah selalu berusaha dan yakin kegagalan tu	
156		ya pasti ga balik lagi	
157	P	<i>Pernah ada pengalaman dalam hal itu bapa?</i>	
158	S	Banyak	
159	P	<i>Apakah boleh bapa menceritakan salah satunya</i>	
160	S	Kaya di luar eh di luar atau di dalam sini, kalo di luar	
161		semisal melamar kerja engga diterima kek tes-tes	
162		pegawai gitu gagal gak diterima ya coba terus. Kalo	
163		di dalam sini gaada sih banyakin berusaha terus	
164		berbuat baik aja	

Baris	S/P	Uraian	Koding
165	<b>P</b>	<i>Selama berada di sini apakah bapa merasa terisolasi?</i>	Tidak Merasa Terisolasi dan Terputus dari Dunia Ketika Mengalami Kegagalan, <i>Common Humanity</i> S2. M.A: B165-B209
166			
167	<b>S</b>	Engga, karena kebebasan beribadah ada kebebasan berolahraga ada dan ada kegiatan banyak	
168			
169	<b>P</b>	<i>Dengan menjalani hukuman di sini apakah bapa terkadang merasa orang di luar memiliki kehidupan yang lebih baik</i>	
170			
171			
172	<b>S</b>	Ada keyakinan seperti itu kadang, aku ini tertinggal selama di sini kalah start sudah	
173			
174	<b>P</b>	<i>Terkadang bagaimana bapa menguatkan diri bapa?</i>	
175	<b>S</b>	Ya tunggu aku pulang dari sini harus kembali seperti mereka yang normal kembali sukses dengan bekerja yang baik lagi	
176			
177			
178	<b>P</b>	<i>Tetapi pernah la bapa berpikir juga kalo kehidupan di sini juga lebih baik daripada di luar?</i>	
179			
180	<b>S</b>	Engga ga pernah merasa seperti itu, tetap lebih bagus di luar hehehe	
181			
182	<b>P</b>	<i>Apakah bapa merasa adanya perbedaan sikap dari narapidana lain atau petugas ketika bapa mengalami kegagalan atau masalah</i>	
183			
184			
185	<b>S</b>	Kalo perbedaan sikap si banyak	
186	<b>P</b>	<i>Misal kalo pian ada masalah kek ini kalo kadada masalah kek ini</i>	
187			
188	<b>S</b>	Ada kalo kaya lagi banyak duit, kalo ada masalah mungkin mereka ada yang menghindar ada juga yang mendekat	
189			
190			
191	<b>P</b>	<i>Kalo sesama narapidana?</i>	
192	<b>S</b>	Sesama narapidana	
193	<b>P</b>	<i>Kalo petugas ada la bapa??</i>	
194	<b>S</b>	Kalo dari petugas siap membantu aja	
195	<b>P</b>	<i>Selama bapa menjalani kehidupan di sini apakah bapa merasa kehidupan yang bapa jalani di sini sesuai aja dengan yang bapa harapkan atau aman-aman aja atau mungkin sebaliknya?</i>	
196			
197			
198			
199	<b>S</b>	Selama ini nyaman aja sih karena berbeda seperti tahanan Polda daripada di sini terbebas di sini dan nyaman di sini beda sama kantor polisi. Kalo di kantor polisi itu dipukulin, salah-salah di pukulin. Sedangkan di sini kebebasan ada tinggal kita berbuat baik	
200			
201			
202			
203			
204			
205	<b>P</b>	<i>Pernahkah terlintas dipikiran bapa kalo narapidana lain lebih bahagia daripada bapa?</i>	
206			
207	<b>S</b>	Ada, mungkin yang ini lebih banyak kunjungan, lebih banyak keuangan	
208			
209			

Baris	S/P	Uraian	Koding
210	<i>P</i>	<i>Apakah bapa menyadari kesalahan yang membuat bapa divonis 20 tahun?</i>	Tidak Menyalahkan Orang Lain ataupun Keadaan <i>Common Humanity</i> S2. M. A: B210-B238
211			
212	<i>S</i>	Sadar 100% hehehe	
213	<i>P</i>	<i>Bagaimana perasaan bapa sekarang tentang hal tersebut?</i>	
214			
215	<i>S</i>	Udah bisa menerima karena udah tau dari awal konsekuensinya seperti ini nanti jadinya, cuman kelamaan sih	
216			
217			
218	<i>P</i>	<i>Seringkah bapa menyalahkan diri sendiri atas kejadian yang membuat bapa di penjara?</i>	
219			
220	<i>S</i>	Jarang, jarang itu maksudnya kadang-kadang juga bisa menyalahkan kok selama ini gitu yang lain kan dibawah 20 tahun, eh tapi sesuai juga si banyak banget barangnya	
221			
222			
223			
224	<i>P</i>	<i>Oh berarti jarang, tetapi bapa biasanya menyalahkan dalam bentuk apa?</i>	
225			
226	<i>S</i>	Dalam bentuk ya ada orang-orang gitu yang ringan-ringan aja, coba ringan aja gitu ga nyalakan-nyalahkan banget	
227			
228			
229	<i>P</i>	<i>Tetapi bapa pernah tidak pernah menyakiti diri sendiri?</i>	
230			
231	<i>S</i>	Engga pernah	
232	<i>P</i>	<i>Paling kaya mengumpat diri sendiri la pa?</i>	
233	<i>S</i>	Iya pikiran coba aja ga banyak-banyak banget barangnya	
234			
235	<i>P</i>	<i>Seberapa mudah bapa terbawa perasaan ketika hal yang tidak menyenangkan terjadi di sini?</i>	
236			
237	<i>S</i>	Sebentar aja si abis di liat udah pergi, engga terlalu mudah terbawa perasaan	
238			
239	<i>P</i>	<i>Sudahlah bapa mampu menerima dengan ketenangan hati pengalaman positif, negatif ataupun netral?</i>	Menerima Pengalaman Positif, Negatif dan Netral <i>Mindfulness</i> S2. M.A: B239-B362
240			
241			
242	<i>S</i>	Mampu, sudah bisa mengendalikan	
243	<i>P</i>	<i>Kejadian buruk seperti apa yang sering membuat bapa sulit berpikir tenang di sini?</i>	
244			
245	<i>S</i>	Paling waktu asam lambung naik, kalo penyakit gelisah muntah-muntah gitu	
246			
247	<i>P</i>	<i>Bagaimana supaya bapa tetap tenang?</i>	
248	<i>S</i>	Istighfar, atur pernapasan dan cari ruangan luas gitu biar nyaman cari udara-udara segar keluar dari ruangan sempit	
249			
250			
251	<i>P</i>	<i>Apakah sulit bagi bapa untuk mengendalikan emosi di sini?</i>	
252			
253	<i>S</i>	Sangat nyaman sih meaturnya	
254	<i>P</i>	<i>Apakah bapa merasa tertekan di sini?</i>	

Baris	S/P	Uraian	Koding
255	S	Engga	
256	P	<i>Bagaimana cara pian percaya kalo ada makna</i>	
257		<i>disetiap kejadian yang bapa alami?</i>	
258	S	Maksudnya?	
259	P	<i>Bagaimana cara bapa percaya bahwa ada makna di</i>	
260		<i>balik semua yang terjadi selama in?</i>	
261	S	Karena selama ini Ulun di sini belajar yang baik	
262		kemudian nanti pada saatnya ulun keluar	
263	P	<i>Apakah bapa merasa perlu untuk menceritakan</i>	Tidak Melarikan Diri
264		<i>masalah yang bapa alami kepada orang lain?</i>	dan Mendramatisir
265	S	Paling sama keluarga ga pernah sama orang lain	dari Apa yang Terjadi
266	P	<i>Berarti selama di sini permasalahan pribadi ga</i>	Mindfulness S2.
267		<i>Pian ceritakan?</i>	M.A: B263-B277
268	S	Cerita kalo ditinggal istri hahaha, paling itu aja	
269	P	<i>Menurut bapa apa perbedaan antara masalah</i>	
270		<i>serius dan masalah sepele yang ada di sini?</i>	
271	S	Kalo masalah seriusnya si paling masalah keluarga	
272		yang ada meninggal di luar mungkin atau ada	
273		bencana apa di luar gitu dengar informasi keluarga	
274		aja	
275	P	<i>Kalo masalah sepele gimana bapa?</i>	
276	S	Kalo masalah sepele jarang ulun tanggapi soalnya	
277		bikin pikiran aja	
278	P	<i>Ketika bapa menghadapi masalah di sini apakah</i>	Melihat Situasi
279		<i>bapa mencoba melihat dari banyak sudut pandang</i>	dengan Perspektif
280		<i>atau satu sudut pandang aja pa?</i>	Luas Mindfulness S2.
281	S	Memikirkan masalahnya kenapa ini banyak nanya-	M.A: B278-B284
282		nanya	
283	P	<i>Berarti pian ga yang satu sudut pandang aja pa la?</i>	
284	S	Iya dari banyak sudut pandang	
285	P	<i>Menurut bapa apakah perbedaan jenis kelamin</i>	Perbedaan Pola Pikir
286		<i>memiliki pola pikir dan cara mengatasi masalah</i>	dan Cara Mengatasi
287		<i>yang berbeda?</i>	Masalah, Jenis
288	S	Sepertinya seperti itu ya, perbedaan jenis kelamin	Kelamin S2. M.A:
289		kan ya, perempuan dan laki-laki berbeda.	B285-B299
290		Perempuan si lebih bagus pikirannya	
291	P	<i>Kenapa bapa?</i>	
292	S	Karena ya satu perawatan rumah tangga menjaga	
293		anak lebih baik, kita taunya cari uang ga ngerti	
294		keadaan sekitar, ga ngerti keadaan rumah tangga,	
295		ngatur keuangan, taunya cari uang kasih istri gitu.	
296		Pokonya perempuan lebih pinter hehehe	
297	P	<i>Adakan kondisi di dalam sini yang membuat Pian</i>	
298		<i>sulit beradaptasi?</i>	
299	S	Gaada, gaada nyaman aja	

Baris	S/P	Uraian	Koding
300	<i>P</i>	<i>Sebagai seorang laki-laki apakah ada hal yang menurut bapa mempengaruhi cara bapa memandang diri sendiri?</i>	Pengaruh Perbedaan Terhadap Penerimaan Diri Jenis Kelamin S2. M.A: B300-B309
301			
302			
303	<i>S</i>	<i>Gaada hal yang mempengaruhi</i>	
304	<i>P</i>	<i>Apakah ada harapan atau tekanan tertentu yang bapa rasakan di sini?</i>	
305			
306	<i>S</i>	<i>Gaada, paling jam-jam masuk itu aja pagi bangun jam 7 buka pintu ntar siang apel dihitung kita, sore setelah bertugas itu tutup lagi pintu, saya di blok santri</i>	
307			
308			
309			
310	<i>P</i>	<i>Selama di sini dukungan siapa yang paling bapa harapkan?</i>	Peran Gender dalam Dukungan Sosial Jenis Kelamin S2.M.A: B310-B322
311			
312	<i>S</i>	<i>Keluarga</i>	
313	<i>P</i>	<i>Apakah bapa sering berkomunikasi dengan keluarga?</i>	
314			
315	<i>S</i>	<i>Sering, keluarga sama adik-adik, bapa</i>	
316	<i>P</i>	<i>Selama bapa menjalani hukuman di sini apakah bapa merasa orang memberi dukungan kepada bapa itu berbeda karena bapa seorang laki-laki?</i>	
317			
318			
319	<i>S</i>	<i>Berbeda si, berbeda sama adik-adik ulun yang perempuan. Orang tua tu lebih mengarah ke perempuan. Apalagi sudah terpidana begini, orang tua tapi tetap memberi semangat</i>	
320			
321			
322			
323	<i>P</i>	<i>Bagaimana bapa memandang sebuah budaya?</i>	Pengaruh Budaya Terhadap Konsep Diri, Budaya S2. M.A: B323-B336
324	<i>S</i>	<i>Baik, seperti budaya Banjar dan banyak lagi</i>	
325	<i>P</i>	<i>Bapa aslinya dari mana?</i>	
326	<i>S</i>	<i>Sulawesi besarnya di Kalimantan Timur, jadi Ulun menganggap budaya itu nyaman semua. Bisa pinter-pinter kita aja lagi membawa diri</i>	
327			
328			
329	<i>P</i>	<i>Dari nilai-nilai dan keyakinan dari budaya asal bapa, adakah yang menurut bapa sangat penting dibawa ke sini?</i>	
330			
331			
332	<i>S</i>	<i>Ada, seperti cara hidup yang ramah tamah, sopan santunnya, cara maka dan adab-adabnya</i>	
333			
334	<i>P</i>	<i>Berarti mampu nilai dari budaya asal bapa mempengaruhi bapa?</i>	Adaptasi Budaya di Penjara, Budaya S2. M.A: B337-B348
335			
336	<i>S</i>	<i>Mampu</i>	
337			
338	<i>P</i>	<i>Bagaimana bapa menggambarkan budaya di dalam penjara?</i>	
339	<i>S</i>	<i>Berprilaku baik</i>	
340	<i>P</i>	<i>Apakah bapa merasa ada budaya yang tidak baik di sini?</i>	
341			
342	<i>S</i>	<i>Ada, seperti yang kurang sopan. Orang lagi makan dia batuk-batuk muntah gitu</i>	
343			
344			

Baris	S/P	Uraian	Koding
345	P	<i>Apakah bapa merasa perlu menyesuaikan dengan budaya yang ada di sini?</i>	
346			
347	S	Perlu, karena menyangkut kehidupan kita sehari-hari, jadi masalah kalo itu engga bisa mengatur itu	
348			
349	P	<i>Apakah bapa di luar memiliki komunitas budaya?</i>	Dukungan
350	S	Ada suku dari Sulawesi	Komunitas, Budaya
351	P	<i>Apakah ada orang yang memiliki budaya yang sama dengan bapa di sini?</i>	S2. M.A: B349-B357
352			
353	S	Ada beberapa orang aja	
354	P	<i>Bagaimana bapa bisa lebih mudah berbagi pengalaman dengan mereka yang memiliki budaya yang sama?</i>	
355			
356			
357	S	Sering komunikasi	
358	P	<i>Kalo boleh Ulun tau bapa memandang diri bapa memiliki kepribadian yang seperti apa?</i>	Kemampuan
359			Menjalin Hubungan,
360	S	Sedang aja, normal dan ga ekstrim banget	Kepribadian S2.
361	P	<i>Bagaimana bapa menghabiskan sebagian besar waktu di sini?</i>	M.A: B358-B373
362			
363	S	Mengikuti kegiatan, banyakin ibadah, kegiatan-kegiatan olahraga	
364			
365	P	<i>Bapa lebih suka sendiri atau bersama orang lain?</i>	
366	S	Dibilang suka sendiri ya suka sendiri, soalnya sama orang lain itu jarang si	
367			
368	P	<i>Apa yang membuat bapa nyaman berinteraksi dengan orang lain?</i>	
369			
370	S	Pada saat bertukar pendapat	
371	P	<i>Kalo yang membuat bapa ga nyaman?</i>	
372	S	Jarang si, soalnya Ulun komunikasi dengan yang nyaman langsung pas aja gitu	
373			
374	P	<i>Ketika bapa melakukan kesalahan atau merasa sedih di sini biasanya apa yang bapa lakukan?</i>	Keramahan dan
375			Empati Terhadap
376	S	Itu kembali kemesjid lagi beribadah Ulun merasa kusut lagi ibadah lagi bawa ibadah	Diri Sendiri,
377			Kepribadian S2.
378	P	<i>Apakah bapa menyalahkan diri sendiri?</i>	M.A: B374-B387
379	S	Engga, tapi kadang-kadang menyalahkan	
380	P	<i>Bagaimana bentuk menyalahkan yang bapa maksud?</i>	
381			
382	S	Aduh menyesal gitu na, menyesal sudah di sini selama-lama ini waktu terbuang sia-sia	
383			
384	P	<i>Bagaimana cara bapa mengendalikan diri dari emosi negatif misalnya marah, sedih, atau frustrasi?</i>	
385			
386	S	Larikan ke yang positif aja, cari hal yang positif seperti beribadah dan hobi	
387			
388	P	<i>Usia bapa sekarang berapa?</i>	
389	S	1983 nah berapa itu 42 atau 43	

Baris	S/P	Uraian	Koding
390	<i>P</i>	<i>Apakah bapa merasa usia bapa saat ini mempengaruhi cara bapa memandang diri sendiri dari masa lalu?</i>	Penerimaan Diri, Usia S2. M.A: B388-B400
391			
392			
393	<i>S</i>	<i>Pengaruh perubahannya besar sekali, udah ga muda lagi. Udah mulai kurang arogan gitu beda sama umur 30 kebawah gitu arogan</i>	
394			
395			
396	<i>P</i>	<i>Adakah hal-hal yang lebih mudah atau lebih sulit untuk diterima seiring bertambahnya usia?</i>	
397			
398	<i>S</i>	<i>Banyak si seperti masukan baik saya terima, kalo yang sulit diterima seperti datangnya penyakit kurang fisik sudah menurun mulai terasa</i>	
399			
400			
401	<i>P</i>	<i>Adalah hal-hal dari masa lalu bapa yang masih mengganggu sampai sekarang?</i>	Kedamaian dengan Masa Lalu, Usia S2. M.A: B401-B407
402			
403	<i>S</i>	<i>Gaada, paling mantan istri hahaha</i>	
404	<i>P</i>	<i>Sudahkah merasa damai dengan apa yang telah terjadi atau ada penyesalan yang sulit bapa atasi?</i>	
405			
406	<i>S</i>	<i>Sudah mulai perlahan-lahan menerima, berkurang kalo penyesalan</i>	
407			
408	<i>P</i>	<i>Apa yang bapa pikiran tentang masa depan setelah keluar dari sini?</i>	Optimis Terhadap Masa Depan, Usia S2. M.A: B408-B419
409			
410	<i>S</i>	<i>Bangun rumah tangga yang baik dan hidup lebih baik</i>	
411			
412	<i>P</i>	<i>Apakah bapa mencari istri baru?</i>	
413	<i>S</i>	<i>Iya istri baru InsyaAllah</i>	
414	<i>P</i>	<i>Apakah hal yang membuat bapa merasa optimis?</i>	
415	<i>S</i>	<i>Ulun yakin bisa bekerja normal, bisa membangun rumah tangga lagi yang lebih baik, kerja yang baik</i>	
416			
417	<i>P</i>	<i>Kalo hal yang membuat bapa khawatir seperti apa?</i>	
418	<i>S</i>	<i>Khawatirnya ya mungkin ga diterima lagi orang kerja karena udah tua</i>	
419			
420	<i>P</i>	<i>Bagaimana bapa menggambarkan hubungan bapa dengan orang tua atau orang yang merawat bapa waktu kecil?</i>	Pengalaman Masa Kecil, Keluarga S2. M.A: B420-B427
421			
422			
423	<i>S</i>	<i>Sedih</i>	
424	<i>P</i>	<i>Apakah ada hal terkait orang tua yang masih mempengaruhi bapa sampai sekarang?</i>	
425			
426	<i>S</i>	<i>Kesehatan orang tua yang Ulun takut, takutnya kalo bulik ini Ulun ga ketemu lagi gitu</i>	
427			
428	<i>P</i>	<i>Seberapa sering bapa berkomunikasi dengan keluarga?</i>	Dukungan Keluarga, Keluarga S2. M.A: B428-B435
429			
430	<i>S</i>	<i>Sering kadang seminggu 3 kali atau kadang seminggu 5 kali lewat telpon</i>	
431			
432	<i>P</i>	<i>Bagaimana perasaan bapa tentang dukungan yang bapa terima dari keluarga?</i>	
433			
434	<i>S</i>	<i>Baik sekali mereka support terus, jaga kesehatan</i>	

Baris	S/P	Uraian	Koding
435		jangan lupa ibadah terus	
436	<i>P</i>	<i>Berarti apakah saat ini bapa sudah mampu</i>	Kemampuan Memahami, Kecerdasan Emosional S2. M.A: B436-B450
437		<i>mengelola emosi?</i>	
438	<i>S</i>	InsyaAllah	
439	<i>P</i>	<i>Seberapa baik bapa memahami perasaan bapa</i>	Kemampuan Mengelola Emosi Negatif, Kecerdasan Emosional S2. M.A: B451-B457
440		<i>sendiri?</i>	
441	<i>S</i>	Baik 80% lah	
442	<i>P</i>	<i>Apa yang memicu emosi yang kuat di dalam diri</i>	Kemampuan Informasi Memandu Pemikiran dan Tindakan, Kecerdasan Emosional S2. M.A: B458-B467
443		<i>bapa?</i>	
444	<i>S</i>	Mungkin pergerakan temen-temen yang ga tidur	
445		kaki di injak gitu mereka jala sembarangan gitu, kan	
446		tidurnya berbenturan kaki atau kadang abis makan	
447		kepek-kepek gitu kena muka airnya itu kadang yang	
448		bikin emosi berantem di kamar. Makanya tadi	
449		kesopanan harus dijaga adab-adabnya gitu hati-hati	
450		di kamar itu bahaya kajalkan rame gitu	
451	<i>P</i>	<i>Ketika bapa merasa stres, cemas atau sedih apa</i>	Kemampuan Mengelola Emosi Negatif, Kecerdasan Emosional S2. M.A: B458-B467
452		<i>yang bapa lakukan?</i>	
453	<i>S</i>	Bawa nonton adakan tv di kamar, bawa baca-baca	
454		Al-Qur'an aja	
455	<i>P</i>	<i>Pernahkah bapa melarikannya dengan tidur?</i>	
456	<i>S</i>	Tidur sering ae, kalo Ulun kada senang liatnya tidur	
457		aja Ulun	
458	<i>P</i>	<i>Apakah perasaan bapa sering mengikuti keputusan</i>	Kemampuan Informasi Memandu Pemikiran dan Tindakan, Kecerdasan Emosional S2. M.A: B458-B467
459		<i>yang bapa buat?</i>	
460	<i>S</i>	Perasaan itu kadang-kadang si, kalo masuk lebih	
461		kuat perasaan saya ikutkan	
462	<i>P</i>	<i>Biasanya bapa bertindak berdasarkan emosi,</i>	Kemampuan Informasi Memandu Pemikiran dan Tindakan, Kecerdasan Emosional S2. M.A: B458-B467
463		<i>perasaan atau mencoba memikirkannya?</i>	
464	<i>S</i>	Memikirkannya	
465	<i>P</i>	<i>Menurut bapa apa perbedaan lingkungan di luar</i>	Kemampuan Informasi Memandu Pemikiran dan Tindakan, Kecerdasan Emosional S2. M.A: B458-B467
466		<i>sama di sini?</i>	
467	<i>S</i>	Enakan di luar si lebih bebas	
468	<i>P</i>	<i>Apakah bapa merasa lingkungan di sini</i>	Kemampuan Informasi Memandu Pemikiran dan Tindakan, Kecerdasan Emosional S2. M.A: B458-B467
469		<i>mempengaruhi cara bapa memandang diri sendiri?</i>	
470	<i>S</i>	Sangat berpengaruh sekali, harus banyak sabar,	
471		kontrol emosi, tadinya bisa kesana kemari sekarang	
472		ga bisa	
473	<i>P</i>	<i>Adakah hal yang menurut bapa merasa lebih baik</i>	Kemampuan Informasi Memandu Pemikiran dan Tindakan, Kecerdasan Emosional S2. M.A: B458-B467
474		<i>atau lebih buruk di dalam sini?</i>	
475	<i>S</i>	Mengurangi hal negatif, seperti negatif di luar di sini	
476		mengurangi sekali, hal-hal yang baik tu dikurungin	
477		selama di sini ga lagi	
478	<i>P</i>	<i>Adalah orang-orang di sini yang memberikan</i>	Kemampuan Informasi Memandu Pemikiran dan Tindakan, Kecerdasan Emosional S2. M.A: B458-B467
479		<i>dukungan kepada bapa?</i>	

Baris	S/P	Uraian	Koding
480	S	Banyak teman-teman	Lingkungan S2. M.A: B478-B493
481	P	<i>Dukungan seperti apa yang biasa bapa dapatkan?</i>	
482	S	Jangan lagi kerja narkoba bahaya hukuman lama,	
483		kita kerjanya bisnis aja apa macam-macam yang	
484		bagus-bagus	
485	P	<i>Berarti kalo curhat di sini masalah yang umum aja</i>	
486		<i>la pa?</i>	
487	S	Iya masalah umum, kalo pribadi jarang kan di sini	
488		juga banyak kriminal lain ga narkoba semata	
489		mungkin ada hal lain mereka masuk kesini, jadi bisa	
490		bertukar pikiran	
491	P	<i>Apakah bapa merasa memiliki hubungan yang</i>	Stigma Negatif dan Isolasi, Lingkungan S2. M.A: B494-B507
492		<i>positif dengan narapidana lain?</i>	
493	S	Iya positif, kalo negatif orang-orang aja si	
494	P	<i>Apakah bapa merasa bahwa pandangan negatif</i>	
495		<i>masyarakat terhadap narapidana mempengaruhi</i>	
496		<i>cara bapa melihat diri sendiri?</i>	
497	S	Iya berpengaruh sekali	
498	P	<i>Biasanya yang terlintas dipikiran bapa seperti apa?</i>	
499	S	Nanti kalo bebas ni gimana ya, kek diterima kerja	
500		menyatu sama masyarakat lagi malu aku gitu loh	
501	P	<i>Apakah bapa merasa sangat terasingkan dari dunia</i>	Penutup S2. M.A: B508-B511
502		<i>luar?</i>	
503	S	Terasingkan sekali, udah ga kenal lagi dunia luar la,	
504		udah jalan 5 tahun, makanya nanti mau keluar tu	
505		hidup baru, semuanya baru, istri baru	
506	P	<i>Kalo anak baru juga la pa?</i>	
507	S	Itu entah hahaha	
508	P	<i>Baik bapa, kalo dari uhun itu aja dulu terimakasih</i>	
509		<i>banyak pa ya</i>	
510	S	Iya sama-sama, assalamualaikum	
511	P	<i>Waalaikumsalam</i>	

VERBATIM WAWANCARA KEDUA

Nama Subjek (inisial) : M.A  
 Hari/Tanggal : Sabtu 12 April 2025  
 Waktu : 09.14- 09.24 (10 menit)  
 Lokasi : Klinik Pratama Lembaga Permasayarakatan Kelas  
 IIA Banjarmasin  
 Keterangan : S= Subjek, P= Peneliti

Baris	S/P	Uraian	Koding
1	P	<i>Selamat pagi bapa</i>	Pembukaan S2. M.A: B1-B6
2	S	Selamat pagi	
3	P	<i>Ulun izin menggali jawaban bapa dari wawancara kita sebelumnya ya pa?</i>	Menerima Diri Sendiri, <i>Self Kidness</i> S2. M.A: B7-B29
4			
5	S	Baik, silahkan	
6	P	<i>Ulun mulai bapa ya</i>	
7		<i>Jawaban bapa mengenai pertanyaan ulun kemaren yang sudahkah bapa menerima ketidaksempurnaan, kegagalan dan kesalahan diri bapa. Bapa jawabnya terkadang merenungi merasa gagal menjalani hidup gagal.</i>	
8			
9			
10			
11			
12	S	Bener	
13	P	<i>Bolehla bapa jelaskan lebih detail merasa gagal seperti apa yang bapa maksud?</i>	
14			
15	S	Gagal yang dimaksud itu gagal merasa tidak sempurna seperti orang-orang di luar sana, kan sudah terhukum terpidana gitu divonis sekian tahun itu merasa menghabiskan waktu di sini saya anggap gagal gitu loh, kelamaan waktunya di sini. Divonis 20 tahun kurang lebih menjalani 10 tahun, jadi untuk mencapai yang diinginkan kaya berat udah jadi merasa gagal	
16			
17			
18			
19			
20			
21			
22			
23	P	<i>Adakah cara serta upaya yang bapa lakukan untuk bangkit dari kegagalan tersebut?</i>	
24			
25	S	Ya usahanya berpikir positif, berencana melakukan yang lebih baik seperti menyusun rencana. Agar membangun usaha yang lebih baik dan tidak kembali kejalan yang seperti ini lagi	
26			
27			
28			
29			

Baris	S/P	Uraian	Koding
30	<b>P</b>	<i>Dari wawancara kemaren bapa ada bilang</i>	Menenangkan dan Memberikan Perhatian Terhadap Diri Sendiri Saat Terpuruk <i>Self Kidness</i> S2. M.A: B30-B38
31		<i>bahwasanya hal yang membuat bapa terpuruk</i>	
32		<i>mengenai berita ga baik dari luar atau dari keluarga</i>	
33		<i>seperti, selain itu apakah ada hal lain yang membuat</i>	
34		<i>bapa merasa terpuruk?</i>	
35	<b>S</b>	Paling denger keluarga ga enak atau susah itu aja	
36	<b>P</b>	<i>Berarti di sini gaada pa ya?</i>	
37	<b>S</b>	Gaada paling di sini keterbatasan aja, serba terbatas	
38		kan apa-apa soalnya terbiasa di luar bebas	
39	<b>P</b>	<i>Kemaren bapa ada bilang mengenai penilaian</i>	Bersikap Tidak Peduli serta Meremehkan Diri Sendiri, <i>Self Kidness</i> S2.M.A: B39-B52
40		<i>buruk yang bapa berikan ke diri sendiri yaitu</i>	
41		<i>merasa bahwa diri sendiri ga sebaik orang di luar</i>	
42		<i>lagi, apa yang meolah bapa berpikir demikian?</i>	
43	<b>S</b>	Karena pekerjaan saya seperti mengambil jalan	
44		pintas, seperti jual narkoba atau jadi kurir begini	
45		kerjaan yang dibbilang orang tu kerjaan haram. Kerja	
46		yang dilarang pemerintah kerja yang melawan	
47		negara gitu, tapi hasilnya menjanjikan	
48	<b>P</b>	<i>Kalo cuek atau meremehkan diri sendiri pernah la</i>	
49		<i>bapa?</i>	
50	<b>S</b>	Kadang-kadang kalo kekurangan kaya di luar seperti	
51		fasilitas, makanya kadang tu kembali ke jalan yang	
52		ga bagus itu tadi kerja narkoba	
53	<b>P</b>	<i>Untuk menerima kekurangan diri bapa sendiri bapa</i>	Menerima Diri Sendiri, <i>Self Kidness</i> S2. M.A: B53-B69
54		<i>bilangkan istiqomah, perbanyak ibadah dan sharing</i>	
55		<i>sama temen-temen. Bagi bapa apa yang menurut</i>	
56		<i>bapa perlu bapa ceritakan dan yang tidak perlu</i>	
57		<i>bapa ceritakan terhadap teman bapa di sini?</i>	
58	<b>S</b>	Kalo untuk masalah pribadi sih engga, cuman kalo	
59		untuk berbagi yang sekiranya bagus untuk	
60		diceritakan, cerita	
61	<b>P</b>	<i>Kalopun cerita biasanya bapa bercerita apa</i>	
62		<i>mengenai hal yang bisa membuat bapa menerima</i>	
63		<i>diri sendiri?</i>	
64	<b>S</b>	Ya pernah sama tahanan yang baru	
65	<b>P</b>	<i>Cerita seperti apa bapa?</i>	
66	<b>S</b>	Cari solusi seperti dia kaya putus asa kita kasih jalan	
67		keluarnya beri masukan-masukan	
68	<b>P</b>	<i>Tetapi bapa sambil meanu ke diri bapa ya?</i>	
69	<b>S</b>	Iya sambil intropeksi diri	
70	<b>P</b>	<i>Dari setiap cobaan bapa ada bilang kalo InsyaAllah</i>	Bersikap Tidak Peduli serta Meremehkan Diri Sendiri, <i>Self Kidness</i> S2. M.A: B70-B92
71		<i>bapa bisa untuk tetap berpikir positif, pikiran positif</i>	
72		<i>seperti apa yang biasanya terlintas dibenak bapa</i>	
73		<i>pada saat menghadapi cobaan?</i>	
74	<b>S</b>	Selalu berbuat baik, berbuat baik terus	

Baris	S/P	Uraian	Koding
75	<b>P</b>	<i>Kalo ulun tanya bapa mengapa hidup harus ada cobaan pa?</i>	
76			
77	<b>S</b>	Cobaan itu harus wajib, kita manusia harus ada	
78		cobaan. Ya tetapi tinggal kita aja lagi yang harus	
79		pinter menghadapi cobaan hidup	
80	<b>P</b>	<i>Disetiap cobaan rasa bapa semuanya ada</i>	
81		<i>makna la bapa?</i>	
82	<b>S</b>	Bermakna sekali cobaan itu, dari situ mungkin	
83		timbul kita jalan keluarnya ada. Tinggal orangnya	
84		aja sih berubah jadi lebih baik atau lebih buruk	
85	<b>P</b>	<i>Ada la pengalaman bapa menemukan makna dari</i>	
86		<i>salah satu cobaan yang bapa rasakan?</i>	
87	<b>S</b>	Ya seperti sekarang ini ga bakal aku ulangin lagi, ga	
88		mau lagi kembali seperti yang sekarang ini	
89	<b>P</b>	<i>Apa makna yang bapa temukan?</i>	
90	<b>S</b>	Kek di dalam sini yang positifnya aja, bisa	
91		memperbanyak ibadah karna ga mungkin banyak	
92		kerjaan lain, ibadah terus ibadah terus	
93	<b>P</b>	<i>Seandainya seseorang bertindak seenaknya kepada</i>	Kemampuan
94		<i>bapa apa yang bapa lakukan?</i>	Menjalin Hubungan,
95	<b>S</b>	Ditegur, seperti teguran pertama jangan di ulangi	Kepribadian S2.
96		lagi seperti itu. Terus mungkin kalo lebih kasar	M.A: B93-B113
97		seperti perang mulut, akhirnya dileraai sama temen-	
98		temen gitu	
99	<b>P</b>	<i>Pernah ya pa?</i>	
100	<b>S</b>	Iya pernah sih, tapi ga pernah separah itu paling kaya	
101		udah sampai cekcok mulut aja	
102	<b>P</b>	<i>Mengenai kepribadian bapa kan kemaren bapa</i>	
103		<i>bilang sedang aja ga yang ekstrem banget,</i>	
104		<i>maksudnya gimana itu pa?</i>	
105	<b>S</b>	Ya kebanyakan orangkan berantem langsung loncat	
106		yang mukul gitu, kalo saya sendiri sih engga tetap	
107		pada omongan. Kalo udah itu mulai memancing	
108		emosi yang lebih udah itu stop daripada berlebihan,	
109		karena di sini benar atau salah tetap disel orang. Tapi	
110		ya tadi mau ga mau tinggalkan daripada berantem,	
111		kecuali ya dia ngejar terus ya aku balikin la kembali	
112	<b>P</b>	<i>Maksudnya kembali melawan kah gimana pa?</i>	
113	<b>S</b>	Hindarin aja	
114	<b>P</b>	<i>Semisal bapa lagi menyesal kemudian merasa</i>	Bersikap Tidak
115		<i>terpuruk bisa la bapa berpikir untuk tetap</i>	Peduli serta
116		<i>menyanyangi diri sendiri pada saat itu?</i>	Meremehkan Diri
117	<b>S</b>	Ya tetap berpikir	Sendiri, <i>Self Kidness</i>
118			S2.M.A: B114-B126
119			

Baris	S/P	Uraian	Koding
120	<b>P</b>	<i>Apa yang membuat bapa optimis untuk berpikir</i>	Hobi S2. M.A: B127- B137
121		<i>bahwasanya bapa harus tetap menyanyangi diri</i>	
122		<i>sendiri?</i>	
123	<b>S</b>	Ya resikoanya itu tadi, akan fatal terus merugikan diri	
124		sendiri. Ya kalo itu dilanjut kejadian-kejadian	
125		negatif itu pasti kembali kediri sendiri lagi,	
126		dipikirkan lebih baik, dipikirkan lebih matang	
127	<b>P</b>	<i>Hobi bapa apa yang bisa lakukan selama ini di sini?</i>	
128	<b>S</b>	Olahraga	
129	<b>P</b>	<i>Olahraga apa bapa</i>	
130	<b>S</b>	Senam, jogging-jogging tiap pagi itu aja	
131	<b>P</b>	<i>Sering la bapa melakukan kegiatannya?</i>	
132	<b>S</b>	Tiap pagi	
133	<b>P</b>	<i>Hobi tadi bapa lakukannya sudah terjadwal, kalo</i>	
134		<i>setiap bapa merasa sedih atau ada masalah aja</i>	
135		<i>bapa bisala bapa melarikan untuk melakukan hobi</i>	
136		<i>tadi</i>	
137	<b>S</b>	Bisa juga sih, tapi kalo engga itu saya pergi kemesjid	Kedamaian dengan Masa Lalu, Usia S2. M.A: B138-B161
138	<b>P</b>	<i>Kata bapa hal-hal dari masa lalu yang mengganggu</i>	
139		<i>bapa sampai saat ini adalah mantan istri, mengapa</i>	
140		<i>begitu bapa?</i>	
141	<b>S</b>	Dia itu selalu mendorong untuk cari uang yang	
142		banyak, ya mungkin karena pengaruh istri muda.	
143		Jadi kita ini yang awalnya kerja bagus, swasta	
144		normal gajihnya tiap bulan ada tapi dia maunya lebih	
145		banyak. Ya mau ga mau ya ngambil jalan pintas	
146		dengan kerja narkoba kan duitnya banyak ga sampe	
147		sebulan udah puluhan juta bahkan ratusan juta.	
148		Sehari kadang menghasilkan 10 sampai 15 juta kan	
149		enak, dia enak ke salon	
150	<b>P</b>	<i>Berarti dari itu adalah menumbuhkan rasa</i>	
151		<i>penyesalan bapa karena menuruti kemauan istri</i>	
152		<i>bapa sebelumnya?</i>	
153	<b>S</b>	Ada kadang berpikir seperti itu, kenapa gitu tapi	
154		yaudah la semuanya ga lagi	
155	<b>P</b>	<i>Berarti kedepannya ini misalnya bapa mencari istri</i>	
156		<i>lagi yang gimana?</i>	
157	<b>S</b>	Mencari istri yang baik dan benar-benar aja, yang ga	
158		mau suka diskotik. Kalo ke salon ya ke salon aja	
159		jangan yang berlebihan	
160	<b>P</b>	<i>Beda berapa tahun bapa?</i>	
161	<b>S</b>	Muda sih, bedanya 15 tahun kah 13 tahun	
162	<b>P</b>	<i>Bapa bilang kan bapa udah bisa 80% untuk</i>	Kemampuan Memahami, Kecerdasan
163		<i>memahami perasaan bapa sendiri, ada contoh hal</i>	
164			

Baris	S/P	Uraian	Koding
165		<i>yang bisa membuat bapa bisa berkata begitu la bapa?</i>	Emosional S2. M.A: B162-B185
166			
167	S	Perubahannya lebih besar di sini, ibadahnya 5	
168		waktu, berpikir positif terus, ga lagi mengejar yang	
169		lebih besar tu gaada	
170	P	<i>Dari yang bapa banyak menghindari tadi itu yang</i>	
171		<i>membuat pian bisa mengelola?</i>	
172	S	Iya, iya banyak perubahan di sini walaupun hidup	
173		terbatas tetapi perubahannya sangat besar tidak	
174		mengejar maksudnya tidak nafsu lagi gitu, sudah	
175		mau menerima ibarat gaji sebulan sekian ga lagi	
176		yang mengambil jalan pintas	
177	P	<i>Selama bapa di sini sudahkan bapa merasa lebih</i>	
178		<i>baik secara diri sendiri?</i>	
179	S	Lebih baik sekali	
180	P	<i>Adakah hal di dalam diri bapa yang masih bapa</i>	
181		<i>perjuangkan untuk diperbaiki?</i>	
182	S	Ada, kehidupan masa depan kan berkelanjutan	
183		bagaimana kerja yang baik sampai berhasil ga mesti	
184		jalan yang negatif, berhasil yang ini tetapi ditangkap	
185		polisi gaada gunanya	
186	P	<i>Kalo ulun boleh tau Pendidikan terakhir bapa apa?</i>	Pendidikan Terakhir S2. M.A: B186-B187 Penutup S2. M.A: B188-B193
187	S	S1 Olahraga	
188	P	<i>Kalo dari ulun itu aja dulu pa la, abis ini bapa</i>	
189		<i>ngapain?</i>	
190	S	Paling ke masjid lagi kemudian nonton di kamar	
191	P	<i>Terimakasih banyak pa ya</i>	
192	S	Iya sama-sama, Assalamualaikum	
193	P	<i>Walaikumsalam</i>	

## VERBATIM WAWANCARA AWAL

Nama Subjek (inisial) : J.U  
 Hari/Tanggal : Senin 7 April 2025  
 Waktu : 09.51- 10.17 (26 menit)  
 Lokasi : Klinik Pratama Lembaga Perasyarakatan Kelas  
 IIA Banjarmasin  
 Keterangan : S= Subjek, P= Peneliti

Baris	S/P	Uraian	Koding
1	P	<i>Selamat pagi bapa, bagaimana kabar bapa hari ini?</i>	Pembukaan S3. J.U: B1-B4
2		Baik	
3	S	<i>Ulun izin rekam pa?</i>	Perkenalan S3. J.U: B5-B17
4		(mengangguk)	
5	P	<i>Sebelumnya perkenalan saya Ridha Safitri</i>	
6		<i>mahasiswi Psikologi Islam UIN Antasari</i>	
7	P	<i>Banjarmasin, terimakasih saya ucapkan atas</i>	
8		<i>kemauan bapa untuk berpartisipasi dalam</i>	
9		<i>penelitian yang saya lakukan</i>	
10	S	Iya	
11	P	<i>Saya ingin melakukan wawancara ini untuk</i>	
12		<i>mengetahui serta memahami lebih dalam tentang</i>	
13		<i>pengalaman hidup bapa terutama dalam konteks</i>	
14		<i>self-compassion atau pengertian diri yang penuh</i>	
15		<i>kasih sayang. Apakah sudah bisa dimulai, atau ada</i>	
16		<i>yang ingin bapa tanyakan terlebih dahulu?</i>	
17	S	Tidak ada	Pertanyaan Mengenai Perasaan Awal Setelah divonis S3. J.U: B18-B23
18	P	<i>Berapa lama bapa udah menjalani hukuman disini?</i>	
19	S	2 tahun lebih la	
20	P	<i>Bisakan bapa menceritakan ulang bagaimana</i>	Menerima Diri Sendiri, Self Kidness S3. J.U: B24-B36
21		<i>perasaan saat pertama kali ditetapkan vonis 20</i>	
22		<i>tahun?</i>	
23	S	Kecewa ae berat begitu na	
24	P	<i>Selama ini sudah la bapa menerima</i>	
25		<i>ketidaksempurnaan, kegagalan dan kesalahan</i>	
26		<i>dalam diri bapa?</i>	
27	S	Belum bisa	
28	P	<i>Kenapa belum bisa menerima?</i>	
29	S	Ya berat tadi kelamaan, ada penyesalan di dalam diri	

Baris	S/P	Uraian	Koding
30	P	<i>Adakah kesalahan kecil yang membuat bapa merasa terpuruk di sini?</i>	
31			
32	S	Ga ada	
33	P	<i>Bagaimana bapa menerima diri sendiri selama menjalani masa hukuman?</i>	
34			
35	S	Berinteraksi dengan yang lain seperti bergaul, becurhat sama kawan	
36			
37	P	<i>Seberapa sering bapa merasa terpuruk selama menjalani hukuman di sini?</i>	Menenangkan dan Memberikan
38			
39	S	Awal-awalnya sering, terus udah 2 tahun kedepan udah bisa menerima kada sesering sebelumnya	Perhatian Terhadap Diri Sendiri Saat
40			
41	P	<i>Bagaimana bapa tuh berusaha menenangkan diri bapa saat bapa merasa terpuruk tadi?</i>	Terpuruk Self Kidness S3. J.U:
42			
43	S	Ga langsung bisa gitu pang, cuman keapa yo lah bisa ndak bisa, mau ga mau ae	B37-B50
44			
45	P	<i>Apakah bapa mempunyai cara tersendiri untuk menenangkan diri?</i>	
46			
47	S	Ga ada, ya dijalani ae	
48	P	<i>Bapa kalo lagi terpuruk biasanya mengabaikan kondisi tubuh bapa la?</i>	
49			
50	S	Kada	
51	P	<i>Bagaimana bapa bersikap baik terhadap diri sendiri jika memiliki masalah, meyalahkan diri atau bapa ada cara tersendiri</i>	Bersikap Tidak Peduli serta Meremehkan Diri
52			
53			
54	S	Sering ngajak sharing kawan aja, curhat yang maksudnya bertukar pikiran	Sendiri, Self Kidness S3. J.U: B51-B77
55			
56	P	<i>Apakah bapa sering menilai diri bapa sendiri buruk?</i>	
57			
58	S	Kada jua	
59	P	<i>Berarti bapa kada pernah menyalahkan diri sendiri la pa?</i>	
60			
61	S	Terkadang ada, cuman engga yang menyalahkan banget	
62			
63	P	<i>Seberapa sulit bagi bapa untuk tenang kalo ada masalah?</i>	
64			
65	S	Engga terlalu sulit juga, udah terbiasa	
66	P	<i>Setiap masalah yang bapa hadapi apakah bapa bisa tetap berpikir positif?</i>	
67			
68	S	Bisa kada bisa harus dibisa-bisikan	
69	P	<i>Apakah bapa yakin untuk bisa menyelesaikan masa hukuman dengan baik?</i>	
70			
71	S	Kada yakin juga pang	
72	P	<i>Kenapa?</i>	
73	S	Cuman liat kedepannya aja, InsyaAllah bisa	
74			

Baris	S/P	Uraian	Koding
75	P	<i>Kalo cobaan selama menjalani masa hukuman di sini yakin aja la bapa menghadapinya?</i>	
76			
77	S	InsyaAllah yakin	
78	P	<i>Kalo misalnya bapa gagal menghadapi suatu cobaan, apa yang bapa rasakan jika gagal menghadapi suatu cobaan tersebut?</i>	Tidak Fokus Terhadap Kelemahan dan Kegagalan, <i>Self Kidness</i> S3. J.U: B78-B85
79			
80			
81	S	Coba lagi, usaha lagi	
82	P	<i>Apakah dengan adanya cobaan itu menurut bapa mengganggu dalam menjalani hukuman bapa di sini?</i>	
83			
84			
85	S	Kada jua	
86	P	<i>Pernakah terlintas dipikiran bapa bahwa manusia itu tidak sempurna bisa gagal dan bisa melakukan kesalahan?</i>	Menyadari Ketidak Sempurnaan, <i>Common Humanity</i> S3. J.U: B86-B101
87			
88			
89	S	Pasti kalo kada sempurna itu	
90	P	<i>Mudahkah bagi bapa untuk memaafkan narapidana lain yang melakukan kesalahan dengan bapa?</i>	
91			
92	S	Tidak pernah bermasalah dengan narapidana lain	
93	P	<i>Bagaimana hubungan bapa dengan narapidana lain di sini?</i>	
94			
95	S	Sesama narapidana tentu memiliki hubungan baik	
96	P	<i>Pernahkah bapa berpikir bahwa semua orang pernah melakukan kesalahan?</i>	
97			
98	S	Pernah	
99	P	<i>Apakah biasanya bapa senantiasa menjadikan sebuah kegagalan menjadi pelajaran?</i>	
100			
101	S	Iya	
102	P	<i>Apakah bapa merasa terisolasi saat berada di sini?</i>	Tidak Merasa Terisolasi dan Terputus dari Dunia Ketika Mengalami Kegagalan, <i>Common Humanity</i> S3. J.U: B102-B119
103	S	Kadang-kadang, soalnya nyaman di luar	
104	P	<i>Dengan menjalani hukuman di sini apakah bapa merasa kalo orang di luar sana memiliki kehidupan yang lebih baik?</i>	
105			
106			
107	S	Iya	
108	P	<i>Apakah bapa merasa ada perbedaan sikap dari narapidana lain ataupun petugas ketika bapa mengalami kegagalan?</i>	
109			
110			
111	S	Tidak ada perbedaan, baik itu saat ada masalah ataupun tidak	
112			
113	P	<i>Apakah bapa merasa aman-aman aja di dalam sini, tidak ada yang mengganggu?</i>	
114			
115	S	Iya	
116	P	<i>Pernahkah bapa merasa narapidana lain lebih bahagia daripada bapa?</i>	
117			
118	S	Tidak pernah, setara aja	
119			

Baris	S/P	Uraian	Koding
120	P	<i>Apakah bapa menyadari kesalahan yang membuat bapa divonis 20 tahun, bagaimana perasaan bapa saat ini?</i>	Tidak Menyalahkan Orang Lain ataupun Keadaan <i>Common Humanity</i> S3. J.U: B120-B133
121			
122			
123	S	Udah biasa aja	
124	P	<i>Seringlah bapa menyalahkan diri sendiri atas kejadian yang membuat bapa dipejara?</i>	
125			
126	S	Sering menyalahkan	
127	P	<i>Kenapa bapa bisa sampai masuk ke dalam penjara?</i>	
128	S	Dijebak kawan, keikutan kebawa-bawa. Istilahnya kita bekawan lawan orang jual parfum keikutan wangi juga kitanya	
129			
130			
131	P	<i>Seberapa mudah bapa terbawa perasaan ketika terjadi hal yang tidak menyenangkan di sini?</i>	
132			
133	S	Kadang-kadang ada tebawa perasaan	Menerima Pengalaman Positif, Negatif dan Netral <i>Mindfulness</i> S3. J.U: B134-B144
134	P	<i>Bagaimana cara bapa untuk tetap tenang menghadapi situasi di dalam sini?</i>	
135			
136	S	Lebih memilih banyak bediam aja	
137	P	<i>Apakah sulit bagi bapa untuk mengendalikan emosi di dalam sini?</i>	
138			
139	S	Sangat sulit, susah menyesuaikan	
140	P	<i>Bagaimana cara bapa percaya bahwa ada makna di setiap semua cobaan yang terjadi selama bapa menjalani hukuman?</i>	
141			
142			
143	S	Selalu berpikir semoga jadi lebih baik dan jadi orang yang lebih baik lagi kedepannya	
144			
145	P	<i>Apakah bapa merasa perlu untuk menceritakan masalah pribadi yang bapa alami kepada orang lain?</i>	
146			
147			
148	S	Tidak, kalo sama temen paling becanda bergurau aja	
149	P	<i>Saat bapa bertukar pikiran dengan narapidana lain biasanya mengenai apa?</i>	
150			
151	S	Kedepannya ini gimana, gimana kita kedepannya gitu	
152			
153	P	<i>Berarti engga yang mengorek-ngorek kesalahan yang sebelumnya la pa?</i>	
154			
155	S	Engga	
156	P	<i>Apakah bapa bisa menyebutkan perbedaan antara masalah serius dan masalah sepe yang ada di sini?</i>	
157			
158	S	Jarang di sini masalah serius kebanyakan masalah sepele aja	Melihat Situasi dengan Perspektif Luas <i>Mindfulness</i> S3. J.U: B160-B163
159			
160	P	<i>Semisal ada masalah bapa mencoba untuk melihat dari berbagai sudut pandang atau menurut bapa aja</i>	
161			
162	S	Kalo masalah diri ya dari menurut kita aja, kalo masalah dengan orang baru tanya pikir-pikir	
163			
164			

Baris	S/P	Uraian	Koding
165	P	Menurut bapa apakah perbedaan jenis kelamin	Perbedaan Pola Pikir dan Cara Mengatasi Masalah, Jenis Kelamin S3. J.U: B165-B171
166		memiliki perbedaan pola pikir dan cara mengatasi masalah?	
167			
168	S	Engga tau	
169	P	Sejak bapa berada di sini kondisi seperti apa yang membuat bapa kesulitan beradaptasi?	
170			
171	S	Engga, nyaman aja beradaptasi di sini	
172	P	Sebagai seorang laki-laki apakah ada hal yang menurut bapa mempengaruhi cara bapa memandang diri sendiri setelah apa yang terjadi	Pengaruh Perbedaan Terhadap Penerimaan Diri Jenis Kelamin S3. J.U: B172-B178
173			
174	S	Tidak ada dalam memandang diri sendiri	
175	P	Apakah ada harapan atau tekanan tertentu yang bapa rasakan saat ini?	
176			
177	S	Tidak ada harapan maupun tekanan	
178	P	Siapa saja orang yang bapa andalkan untuk dukungan selama berada di sini?	Peran Gender dalam Dukungan Sosial Jenis Kelamin S3. J.U: B179-B18
179			
180	S	Saya tidak mengandalkan dukungan siapapun	
181	P	Bapa asalnya dari mana pa?	Pengaruh Budaya Terhadap Konsep Diri, Budaya S3. J.U: B182-B191
182			
183	S	Samarinda	
184	P	Bagaimana bapa memandang suatu budaya?	
185	S	Emmm baik aja	
186	P	Apakah bapa memiliki komunitas budaya di luar?	
187	S	Tidak ada ikut komunitas	
188	P	Apakah ada nilai-nilai dan keyakinan dari budaya asal bapa yang menurut bapa sangat penting dalam sini?	
189			
190	S	Tidak ada juga	
191	P	Kalo budaya di dalam penjara ini bisa la bapa menggambarkan seperti apa?	Adaptasi Budaya di Penjara, Budaya S3. J.U: B192-B197
192			
193	S	Saya bingung mengenai budaya, budaya itu apa yo?	
194	P	Baik bapa, budaya itu seperti kultur, semisal budaya asli Banjar atau budaya tersendiri dalam beribadah dalam hal-hal berprilaku.	
195			
196		Kalo Ulun boleh tau bapa memandang diri sendiri memiliki kepribadian yang seperti apa?	Kemampuan Menjalin Hubungan, Kepribadian S3. J.U: B198-B214
197			
198	S	Biasa aja	
199	P	Bagaimana bapa menghabiskan sebagian besar waktu di sini?	
200			
201	S	Tidur	
202	P	Bapa lebih suka sendiri atau bersama orang lain?	
203	S	Bersama orang lain	
204	P	Apa yang membuat bapa merasa nyaman selama berinteraksi dengan orang lain?	
205			
206	S	Tidak ada hal khusus	
207	P	Ga nyaman kah bapa berinteraksi di sini?	
208			
209			

Baris	S/P	Uraian	Koding
210	S	Berinteraksi nyaman aja	
211	P	<i>Kalo yang membuat bapa ga nyaman saat berinteraksi di sini ada pa, baik itu dari responnya atau gimana?</i>	
212			
213			
214	S	Tidak ada, ngalir aja	
215	P	<i>Ketika bapa merasa sedih atau ga senang di sini, apa yang bapa lakukan? Menyalahkan diri sendiri atau menghadapinya aja</i>	Keramahan dan Empati Terhadap Diri Sendiri, Kepribadian S3.
216			
217			
218	S	Menyalahkan diri sendiri	
219	P	<i>Kenapa bapa berpikiran untuk menyalahkan diri sendiri?</i>	J.U: B215-B228
220			
221	S	Ya karena merasa selalu salah	
222	P	<i>Apakah bapa bisa mengelola emosi negatif seperti marah, sedih?</i>	
223			
224	S	Tidak bisa	
225	P	<i>Kalo begitu biasanya pelampiasannya kemana pa?</i>	
226	S	Lebih memilih untuk diam	
227	P	<i>Diam itu bisa sampai berapa jam pa?</i>	
228	S	Sampai tidur, kemudian bangun udah lupa	
229	P	<i>Usia bapa sekarang berapa?</i>	Penerimaan Diri, Usia S3. J.U:
230	S	36 jalan 37	B229-B239
231	P	<i>Apakah bapa merasa bahwa usia mempengaruhi bapa memandang diri sendiri?</i>	
232			
233	S	Kada mempengaruhi	
234	P	<i>Adakah hal yang bagi bapa sulit untuk diterima seiring bertambahnya usia bapa?</i>	
235			
236	S	Tidak ada	
237	P	<i>Kalo pengalaman atau masa lalu bapa masih adakah yang mengganggu bapa sampai saat ini</i>	
238			
239	S	Tidak ada juga kalo yang mengganggu	
240	P	<i>Sudahkah bapa merasa damai dengan apa yang terjadi terhadap diri bapa?</i>	Kedamaian dengan Masa Lalu, Usia S3. J.U: B240-B247
241			
242	S	Sudah damai	
243	P	<i>Adakah penyesalan yang sulit bapa atasi, kalo penyesalan mengenai bapa dihukum itu penyesalan yang sulit pian atasi la pa?</i>	
244			
245			
246	S	Iya masih belum bisa menerima, tetapi mau ga mau harus menerima	
247			
248	P	<i>Apakah bapa ada terbayang mengenai masa depan bapa setelah keluar dari</i>	Optimis Terhadap Masa Depan, Usia S3. J.U: B348-
249			
250	S	Tidak ada terbayang masih	B251
251	P	<i>Bagaimana bapa menggambarkan hubungan bapa dengan orang tua atau orang yang merawat bapa waktu kecil?</i>	Pengalaman Masa Kecil, Keluarga
252			
253			
254	S	Lewat telpon ae, hubungannya baik-baik aja	

Baris	S/P	Uraian	Koding
255	P	Orang tua bapa di mana tinggalnya pa?	S3. J.U: B251-B263
256	S	Kaltim	
257	P	Adalah pa hal-hal terkait orang tua bapa yang mempengaruhi bapa sampai saat ini, misalnya padahan sidin kah?	Dukungan Keluarga, Keluarga S3. J.U: B257-B269
258			
259			
260	S	Terus-terus sehat aja	
261	P	Sering la bapa berkomunikasi dengan keluarga bapa?	
262			
263	S	Kadang-kadang	
264	P	Bagaimana perasaan bapa mengenai dukungan dari keluarga?	
265			
266	S	Merasa cukup baik dari sebelumnya	
267	P	Berarti keluarga tapi rasa bapa cukup berepengaruh la dukungannya?	Kemampuan Memahami, Kecerdasan Emosional S3. J.U: B270-B277
268			
269	S	Iya	
270	P	Apakah bapa merasa kalo saat ini bapa sudah mampu mengelola emosi bapa sendiri dengan tepat?	
271			
272			
273	S	Belum bisa dan belum bisa juga memahami perasaan sendiri	
274			
275	P	Adakah hal yang memicu emosi yang kuat di dalam diri bapa apa?	
276			
277	S	Tidak ada ae	Kemampuan Mengelola Emosi Negatif, Kecerdasan Emosional S3, J.U: B278-B290
278	P	Kalo bapa merasa stress, cemas, sedih yang bapa lakukan ya tidur la bapa?	
279			
280	S	Kadang kalo ada kegiatan lain ke kegiatan yang lain pang, tapi kalo gaada lagi baru di bawa tidur	
281			
282	P	Kegiatan apa yang bapa ikuti di sini?	
283	S	Gaada, tapi kalo dulu ada bantu-bantu di masjid kalo tiap pagi	
284			
285	P	Apakah bapa punya hobi, apa hobi bapa?	
286	S	Paling ngumpul-ngumpul dengan yang lain seperti main kartu, main catur dan sejenisnya	
287			Kemampuan Informasi Memandu Pemikiran dan Tindakan, Kecerdasan Emosional S3. J.U: B288-B293
288	P	Saat bapa mengambil sebuah keputusan apakah perasaan bapa ikutkan?	
289			
290	S	Ga pernah diikutkan	
291	P	Bapa kalo bertindak cenderung berdasarkan emosi atau memikirkan dulu?	
292			
293	S	Tidak menentu, tergantung keadaan situasi	
294	P	Menurut bapa apa perbedaan lingkungan yang bapa rasakan selama di luar dan di dalam penjara?	
295			
296	S	Kalo di sini gaada bisa kemana-mana	
297	P	Apakah lingkungan penjara mempengaruhi cara bapa memandang diri sendiri?	Pengaruh Lingkungan Penjara,
298			
299	S	Tidak, sama aja	

Baris	S/P	Uraian	Koding
300	<b>P</b>	<i>Adala hal yang membuat bapa lebih baik selama menjalani masa hukuman di sini?</i>	Lingkungan S3. J.U: B294-B308
301			
302	<b>S</b>	Ada, bisa lebih sabar	
303	<b>P</b>	<i>Kalo hal yang membuat bapa merasa lebih buruk apakah ada?</i>	
304			
305	<b>S</b>	Tidak ada hal buruk	
306	<b>P</b>	<i>Alhamdulillah, kalo di dalam sini adala orang yang memberikan dukungan terhadap bapa?</i>	
307			
308	<b>S</b>	Ada teman	
309	<b>P</b>	<i>Dukungan seperti apa yang biasa bapa dapatkan?</i>	Dukungan Sosial dalam Penjara, Lingkungan S3. J.U: B309-B319
310	<b>S</b>	Sering ngasih-ngasih semangat	
311	<b>P</b>	<i>Berarti bapa memiliki hubungan positif dengan narapidana lain?</i>	
312			
313	<b>S</b>	Tidak positif	
314	<b>P</b>	<i>Berarti ada yang baik-baik aja ada yang engga la bapa?</i>	
315			
316	<b>S</b>	Baik-baik semua	
317	<b>P</b>	<i>Berarti bapa gaada masalah selama menjalani masa hukuman di sini pa?</i>	
318			
319	<b>S</b>	Gaada masalah	
320	<b>P</b>	<i>Apakah ada tindakan yang menurut bapa ga nyaman dari narapidana lain ke bapa selama menjalani hukuman di sini?</i>	Stigma Negatif dan Isolasi, Lingkungan S3. J.U: B320-B333
321			
322			
323	<b>S</b>	Tidak ada yang tidak nyaman	
324	<b>P</b>	<i>Apakah bapa merasa bahwa pandangan masyarakat terhadap narapidana mempengaruhi cara bapa memandang diri sendiri?</i>	
325			
326			
327	<b>S</b>	Ada	
328	<b>P</b>	<i>Pandangan seperti apa yang biasanya bapa rasakan?</i>	
329			
330	<b>S</b>	Kalo orang luar meliat kita terpidana ya kita orang salah	
331			
332	<b>P</b>	<i>Apakah bapa merasa terasingkan dari dunia luar?</i>	
333	<b>S</b>	Iyaa terasingkan	
334	<b>P</b>	<i>Kalo dari ulun mungkin itu aja dulu pa, terimakasih banyak pa</i>	Penutup S3. J.U: B334-336
335			
336	<b>S</b>	Iya sama-sama	

VERBATIM WAWANCARA KEDUA

Nama Subjek (inisial) : J.U  
 Hari/Tanggal : Senin 19 April 2025  
 Waktu : 09.20- 09.29 (9 menit)  
 Lokasi : Klinik Pratama Lembaga Perasyarakatan Kelas  
 IIA Banjarmasin  
 Keterangan : S= Subjek, P= Peneliti

Baris	S/P	Uraian	Koding
1	P	<i>Selamat pagi bapa, bagaimana kabarnya hari ini?</i>	Pembukaan S3. J.U: B1-B5
2	S	Baik	
3	P	<i>Langsung aja pa la ulun izin menggali lagi pertanyaan wawancara kita kemaren</i>	
4			
5	S	Iya	Pertanyaan Mengenai Perasaan Awal Setelah divonis S3. J.U: B6-B15
6	P	<i>Pada pertanyaan sebelumnya, Bapa mengatakan "belum bisa" menerima ketidaksempurnaan, kegagalan, dan kesalahan dalam diri. Bisakah Bapa ceritakan lebih lanjut mengenai bentuk ketidaksempurnaan, kegagalan, atau kesalahan diri seperti apa yang paling sulit Bapa terima?</i>	
7			
8			
9			
10			
11	S	Susah dijelaskannya, pokonya yang ada didalam diri aku	Kedamaian dengan Masa Lalu <i>Self Kidness</i> S3. J.U: B16-B34
12	P	<i>Masalah mengenai hukuman kah itu pa?</i>	
13	S	Sebagiannya ada juga	
14	P	<i>Bapa juga menyebutkan ada penyesalan di dalam diri. Apakah penyesalan tersebut berkaitan dengan perbuatan yang menyebabkan Bapa dihukum, atau ada hal lain?</i>	
15			
16	S	Hal yang menyebabkan saya dihukum dan ada hal lainnya juga	
17	P	<i>Apa hal lain itu bapa kalo ulun boleh tau?</i>	
18	S	Kalo hal lain itu orang tua kan udah tua mau ketemu itu susah kayanya, nanti kalo masih hidup ya syukur	
19	P	<i>Apakah ada cara Bapa mencoba untuk menghadapi atau mengelola penyesalan tersebut, misalnya dengan merenung, berdoa, atau membicarakan dengan orang lain?</i>	
20			
21	S	Gaada cara	
22			
23			
24			
25			
26			
27			
28			
29			

Baris	S/P	Uraian	Koding
30	P	Berarti biasanya bapa gimana kalo lagi ada merasa	
31		penyesalan didalam diri, selain berdiam diri?	
32	S	Dibawa begaul, bawa main	
33	P	Bisa lupa berarti dengan begitu pa?	
34	S	Bisa	
35	P	Ketika Bapa merasa terpuruk, apakah ada pikiran-	Menenangkan dan
36		pikiran negatif yang muncul tentang diri sendiri?	Memberikan Perhatian
37	S	Tidak pernah	Terhadap Diri Sendiri
38	P	Apakah sudah ada hal-hal yang Bapa lakukan untuk	Saat Terpuruk Self
39		mencoba menerima diri sendiri?	Kidness S3. J.U: B35-
40	S	Tetap menjalani, berdamai dengan cara tetap	B60
41		menjalani	
42	P	Berarti lebih ke Ikhlas ya pa?	
43	S	Iya	
44	P	Bapa mengatakan sering mengajak sharing teman.	
45		Selain itu, adakah cara lain yang Bapa lakukan	
46		untuk menghibur atau menenangkan diri ketika	
47		menghadapi masalah?	
48	S	Tidak ada	
49	P	Kalo ke hobi pang bapa biasanya?	
50	S	Bisa	
51	P	Hobi yang dikerjakan apa bapa?	
52	S	Main bola dan main gitar	
53	P	Di mana ada gitar itu pa?	
54	S	Di kamar	
55	P	Jika teman Bapa mengalami situasi yang sama,	
56		nasihat atau dukungan seperti apa yang akan Bapa	
57		berikan?	
58	S	Tidak ada	
59	P	Kenapa bapa tidak ada?	
60	S	Takut salah	
61	P	Apakah ada hal-hal yang Bapa hindari lakukan	Keramahan dan
62		pada diri sendiri ketika sedang menghadapi	Empati Terhadap Diri
63		masalah, seperti menyalahkan diri sendiri atau	Sendiri, Kepribadian
64		mengkritik diri sendiri dengan keras?	S3. J.U: B61-B72
65	S	Lebih ke mengkritik diri sendiri	
66	P	Mengkritik seperti apa yang biasanya terlintas	
67		dipikiran bapa?	
68	S	Ya takut salah dalam apapun	
69	P	Apa yang membuat bapa merasa takut salah?	
70		Adakah hal yang mendorongnya	
71	S	Aku kan serongan di sini gaada siapa-siapa,	
72		keluarga gaada, kawan dekat juga gaada jadi yaudah	
73	P	Ketika Bapa merasa sedih atau menyalahkan diri	Bersikap Tidak Peduli
74		sendiri, apakah Bapa mencoba untuk menekan atau	serta Meremehkan

Baris	S/P	Uraian	Koding
75		<i>menghindari perasaan tersebut, atau</i>	Diri Sendiri, <i>Self</i> <i>Kidness</i> S3. J.U: B73- B78
76		<i>menghadapinya dengan cara lain?</i>	
77	S	Tergantung jua pang, kalo bisa dihadapi ya dihadapi	Kemampuan Memahami, Kecerdasan Emosional S3. J.U: B79-B82
78		kalo misalnya engga bisa ya dihindari	
79	P	<i>Adakah ada perasaan-perasaan yang menurut</i>	Menyadari Ketidak Sempurnaan, <i>Common</i> <i>Humanity</i> S3. J.U: B83-B87
80		<i>Bapa sulit untuk diungkapkan atau dibagikan</i>	
81		<i>dengan orang lain?</i>	Pengalaman Masa Kecil, Keluarga S3. J.U: B88-B92
82	S	Tidak ada, kecuali masalah pribadi	
83	P	<i>Bapa mengatakan bahwa Bapa merasa orang di</i>	Kemampuan Menjalin Hubungan, Kepribadian S3. J.U: B93-B97
84		<i>luar sana memiliki kehidupan yang lebih baik.</i>	
85		<i>Apakah hal ini membuat Bapa merasa sendirian</i>	Menyadari Ketidak Sempurnaan, <i>Common</i> <i>Humanity</i> S3. J.U: B98-B101
86		<i>dalam penderitaan yang Bapa alami?</i>	
87	S	Engga juga	Kemampuan Memahami, Kecerdasan Emosional S3. J.U: B102-B110
88	P	<i>Kalo berhubungan dengan orang tua sering la</i>	
89		<i>bapa?</i>	Menerima Pengalaman Positif, Negatif dan Netral <i>Mindfulness</i> S3. J.U: B111-B120
90	S	Kadang-kadang, kalo kangen aja	
91	P	<i>Respon keluarga bapa baik aja kan ya?</i>	Kemampuan Memahami, Kecerdasan Emosional S3. J.U: B102-B110
92	S	Menguatkan iya	
93	P	<i>Meskipun Bapa tidak pernah bermasalah dengan</i>	Menyadari Ketidak Sempurnaan, <i>Common</i> <i>Humanity</i> S3. J.U: B98-B101
94		<i>narapidana lain, apakah berinteraksi dengan</i>	
95		<i>mereka membantu Bapa untuk merasa bahwa Bapa</i>	Kemampuan Memahami, Kecerdasan Emosional S3. J.U: B102-B110
96		<i>tidak sendirian dalam menghadapi kesulitan?</i>	
97	S	Iya membuat tidak merasa sendirian	Menerima Pengalaman Positif, Negatif dan Netral <i>Mindfulness</i> S3. J.U: B111-B120
98	P	<i>Apakah Bapa pernah membandingkan diri sendiri</i>	
99		<i>dengan narapidana lain dalam hal kemampuan</i>	Kemampuan Memahami, Kecerdasan Emosional S3. J.U: B102-B110
100		<i>untuk mengatasi masalah atau menerima keadaan?</i>	
101	S	Tidak pernah	Menerima Pengalaman Positif, Negatif dan Netral <i>Mindfulness</i> S3. J.U: B111-B120
102	P	<i>Bapa mengatakan sulit memahami perasaan</i>	
103		<i>sendiri. Apakah ada situasi tertentu yang membuat</i>	Kemampuan Memahami, Kecerdasan Emosional S3. J.U: B102-B110
104		<i>Bapa bingung dengan perasaan sendiri?</i>	
105	S	Tidak ada	Menerima Pengalaman Positif, Negatif dan Netral <i>Mindfulness</i> S3. J.U: B111-B120
106	P	<i>Berarti yang menghantui bapa tadi akan persaan</i>	
107		<i>takut salah tadi la pa, soalnya di sini</i>	Kemampuan Memahami, Kecerdasan Emosional S3. J.U: B102-B110
108		<i>menyesuaikannya susah, takut misalnya orang lain</i>	
109		<i>ga suka</i>	Menerima Pengalaman Positif, Negatif dan Netral <i>Mindfulness</i> S3. J.U: B111-B120
110	S	Iyaa	
111	P	<i>Kata bapa, bapa sangat sulit dan susah</i>	Kemampuan Memahami, Kecerdasan Emosional S3. J.U: B102-B110
112		<i>menyesuaikan untuk mengendalikan emosi di dalam</i>	
113		<i>sini. Adakah hal-hal yang membuat Bapa tidak</i>	Menerima Pengalaman Positif, Negatif dan Netral <i>Mindfulness</i> S3. J.U: B111-B120
114		<i>nyaman dalam mengungkapkan atau menghadapi</i>	
115		<i>emosi?</i>	Kemampuan Memahami, Kecerdasan Emosional S3. J.U: B102-B110
116	S	Tidak ada	
117	P	<i>Apakah ada cara yang menurut Bapa bisa</i>	Menerima Pengalaman Positif, Negatif dan Netral <i>Mindfulness</i> S3. J.U: B111-B120
118		<i>membantu Bapa untuk lebih terbuka dan menerima</i>	
119		<i>emosi Bapa?</i>	

Baris	S/P	Uraian	Koding
120	S	Tidak ada	
121	P	<i>Bapa ada bilang kalo bapa memandang</i>	Kemampuan Menjalin Hubungan, Kepribadian S3. J.U: B121-B132
122		<i>kepribadian yang biasa aja, yang dimaksud biasa</i>	
123		<i>aja tu gimana bapa?</i>	
124	S	Ya biasa ae kaya orang-orang pada umumnya	
125	P	<i>Cuman bapa itu lebih terbuka atau lebih tertutup</i>	
126		<i>sama orang?</i>	
127	S	Lebih terbuka	
128	P	<i>Kalo bergaul itu pang bapa nyaman aja la pa?</i>	
129	S	Nyaman aja	
130	P	<i>Kalo dari orang lain pang ada bapa dengar la</i>	
131		<i>misalnya penilaian tentang diri bapa?</i>	Optimis Terhadap Masa Depan, Usia S3. J.U: B133-B139
132	S	Belum pernah mendengar	
133	P	<i>Kemaren ada ulun nanya Apakah bapa ada</i>	
134		<i>terbanyang mengenai masa depan bapa setelah</i>	
135		<i>keluar dari bapa jawabnya tidak, ada, mengapa</i>	
136		<i>bapa menjawab tidak apakah karena bapa masih</i>	
137		<i>banyak menyusun perbaikan diri di dalam sini?</i>	
138	S	Belum karena iya masih fokus di dalam sini dulu	
139		baru bisa memikirkan di luar sana	
140	P	<i>Bapa bilang kan kalo dulu bapa ada kegiatan ikut</i>	
141		<i>bantu-bantu di masjid, itu masih la sampai</i>	
142		<i>sekarang. Kalo sekarang kegiatan seperti apa yang</i>	
143		<i>bapa ikuti?</i>	
144	S	Tidak ada ikut kegiatan, kecuali olahraga	
145	P	<i>Hobi bapa selama di sini apa aja bapa?</i>	
146	S	Ngumpul-ngumpul dengan yang lain seperti main	
147		kartu, main catur dan main gitar	
148	P	<i>Bisa la berarti kalo bapa merasa stress atau</i>	
149		<i>terganggu dengan pikiran negative dilarikan ke</i>	
150		<i>hobi?</i>	
151	S	Iyaa bisa	Pendidikan Terakhir S3. J.U: B152-B157
152	P	<i>Apa Pendidikan terakhir yang bapa tempuh</i>	
153	S	SD	
154	P	<i>Di mana SD bapa?</i>	
155	S	Di Handil, Kalimantan Timur	Menerima Pengalaman Positif, Negatif dan Netral <i>Mindfulness</i> S3. J.U: B156-B160 Penutup S3. J.U: B161-B163
156	P	<i>Oiya bapa kemaren ulun lupa menanyakan bahwa</i>	
157		<i>sudahkan bapa mampu menerima dengan</i>	
158		<i>ketenangan hati pengalaman positif, negatif</i>	
159		<i>ataupun netral?</i>	
160	S	Allhamdulillah, sudah	
161	P	<i>Baik bapa, kalo dari ulun itu aja dulu bapa ya,</i>	
162		<i>terimakasih banyak</i>	
163	S	Iyaa	

VERBATIM WAWANCARA INFORMAN R.S

Nama Informan Subjek (inisial) : A  
 Hari/Tanggal : Jum'at 2 Mei 2025  
 Waktu : 09.29- 09.39 (10 menit)  
 Lokasi : Klinik Pratama Lembaga Perasyarakatan  
 Kelas IIA Banjarmasin  
 Keterangan : I= Informan, P= Peneliti

Baris	I/P	Uraian	Koding
1		<i>Selamat pagi ka, bagaimana kabarnya hari ini</i>	Pembukaan II. A: B1-B3
2			
3		<i>Pagi, baik</i>	Perkenalan II. A: B4-B9
4		<i>Perkenalkan sebelumnya nama ulun Ridha Safitri mahasiswi psikologi islam UIN Antasari Banjarmasin, sebelumnya ini ulun mau wawancara pian mengenai bagaimana bapa rudi yang pian ketahui</i>	
5			
6		<i>Oh siap</i>	
7		<i>Ulun izin rekam ka</i>	Persetujuan II. A: B10-B11
8		<i>Iyaa</i>	
9		<i>Pernahkan subjek R.S berbicara mengenai penyesalan?</i>	
10		<i>Nahh rancak penyesalan mengenai hukuman yang dijalannya</i>	
11		<i>Pian sering la meliat sidin terpuruk atau sedih gitu?</i>	Menenangkan dan Memberikan
12		<i>Rancak senangnya pang inya, sedih tu jarang kecuali inya lagi bepikiran</i>	Perhatian Terhadap Diri Sendiri Saat
13		<i>Kalo lagi sedih bagaimana sikap sidin di kamar ka?</i>	Terpuruk <i>Self</i> Kidness II. A: B16-B23
14		<i>Kaya merenung tu, bekisah beparak lawan kawan, jadi bekurang rasa sedih inya tu</i>	
15		<i>Apakah sidin lebih mudah bergaul atau lebih nyaman sendiri?</i>	Kemampuan Menjalin
16		<i>Nyaman bergaul pang inya tu</i>	Hubungan,
17		<i>Pernah la pian meliat sidin marah?</i>	Kepribadian II. A: B24-B33
18		<i>Pernah, tapi sarik biasa aja masalah kaya missal begaya berlebihan tu</i>	
19		<i>Berarti sidin tu menurut pian mudah tersinggung la?</i>	
20			
21			
22			
23			
24			
25			
26			
27			
28			
29			
30			
31			

32	Kada jua, kalo belebihan banar aja	
33	<i>Apakah hobi yang biasa sidin lakukan di sini</i>	
34	<i>ka?</i>	Hobi II. A: B34-
35	Begitar	B36
36	<i>Apakah sering pian meliat sidin menelpon</i>	
37	<i>keluarganya?</i>	Dukungan
38	Jarang kalo meliat soalnya kalo inya nelpon	Keluarga, Keluarga
39	ke blok sebelah yang kawa bevc an, kalo	II. A: B37-B49
40	telpon biasa aja baru depan blok sendiri	
41	<i>Berarti sidin memilih yang bisa vc gitu kah</i>	
42	<i>ka?</i>	
43	Hiih masalahnya inya handak meliat	
44	anaknya tu kalo	
45	<i>Kemudian bagaimana perasaan sidin abis</i>	
46	<i>itu pas balik ke kamar setelah menelpon itu</i>	
47	<i>ka?</i>	
48	Setelah mehubungi tu ketawa, kemudian	
49	senang lagi	
50	<i>Sidin tu memiliki kepercayaan diri yang</i>	
51	<i>tinggi la menurut pian?</i>	
52	Iyaa, pede banar pang inya tu	
53	<i>Misalnya sidin ada masalah biasanya sidin</i>	
54	<i>ngapain ka?</i>	
55	Bekisah	
56	<i>Bekisah ke pian la ka?</i>	
57	Hiih	
58	<i>Adala orang lain selain ke pian sidin</i>	
59	<i>bekisah?</i>	
60	Ada, sekamaran pang	
61	<i>Adala menurut pian kejadian tertentu yang</i>	Kemampuan
62	<i>mempengaruhi mood sidin?</i>	Menjalin
63	Kadada pang	Hubungan,
64	<i>Kalo sidin yang handak guring aja seharian</i>	Kepribadian II. A:
65	<i>adala pian melihat?</i>	B61-B72
66	Ada, berabab-rabah aja	
67	<i>Adala sidin bekisah alasan sidin ketu?</i>	
68	Kadada pang	
69	<i>Berarti sudah ae sidin kada handak</i>	
70	<i>diganggu bila guring tu la ka?</i>	
71	Hiih, tapi di sini kada guring bujur jua rancak	
72	ketu, paling kaya mehayal, mehayal bulik	
73	<i>Sidin rajin aja beribadah la ka ke masjid?</i>	
74	Iya rajin aja, tetapi kalo di kamar inya kada	
75	misalnya ke masjid aja	
76	<i>Tetapi kalo magrib isya sholat la sidin,</i>	
77	<i>soalnya itu sudah di kunci lo ka?</i>	

78	Kada	
79	<i>Apakah sidin pernah cenderung menyendiri?</i>	
80	Kada pernah, pasti membaur	Kemampuan
81	<i>Berarti sidin banyak memiliki teman dekat la</i>	Menjalin
82	<i>ka?</i>	Hubungan,
83	Banyak	Kepribadian II. A:
84	<i>Sekamaran la ka?</i>	B80-B92
85	Hihh sekamaran, ada jua di kamar lain	
86	<i>Adala sidin kaya memberikan dukungan</i>	
87	<i>khusus pada narapidana lain ka?</i>	
88	Ada	
89	<i>Apakah pian pernah bekisah-kisah ke sidin</i>	
90	<i>dan bagaimana biasanya respon sidin?</i>	
91	Ketu pang sama, kaya aku merespon inya jua	
92	<i>Menurut pian sidin itu sudah aja la</i>	
93	<i>menerima lawan dirinya sendiri?</i>	Menerima Diri
94	Menerima aja, asal kada gantung diri inya	Sendiri, Self
95	<i>Berarti adala ka menurut pian keyakinan</i>	Kidness II. A: B93-
96	<i>diri sidin, misal sidin lagi sedih marah kata-</i>	B100
97	<i>kata sidin ya aku harus menjalani ae lagi</i>	
98	Ada, bistu behinip ae lagi soalnya mun kada	
99	di Jalani kada kawa bulik jua	
100	<i>Ohh inggih, baik ka terimakasih banyak ka</i>	
101	<i>la, kalo dari ulun cukup itu aja</i>	Penutup II. A:
102	Baik, siap sama-sama	B101-B103
103		

VERBATIM WAWANCARA INFORMAN M.A

Nama Informan Subjek (inisial) : AW  
 Hari/Tanggal : Rabu 30 April 2025  
 Waktu : 09.50- 10.06 (16 menit)  
 Lokasi : Klinik Pratama Lembaga Permasyarakatan  
 Kelas IIA Banjarmasin  
 Keterangan : I= Informan, P= Peneliti

Baris	I/P	Uraian	Koding
1		<i>Selamat pagi ka, bagaimana kabarnya hari ini</i>	Pembukaan II. A:
2		Baik	B1-B3
3		<i>Perkenalkan sebelumnya nama ulun Ridha</i>	Perkenalan II. A:
4		<i>Safitri mahasiswi psikologi islam UIN</i>	B4-B8
5		<i>Antasari Banjarmasin, sebelumnya ini ulun</i>	
6		<i>mau wawancara pian mengenai bagaimana</i>	
7		<i>bapa asni yang pian ketahui</i>	
8		Iyaa	
9		<i>Izin rekam ulun ka la?</i>	Persetujuan II. A:
10		Iya	B9-B10
11		<i>Bagaimana pian melihat rutinitas sidin di</i>	
12		<i>sini ka?</i>	
13		Lebih keagamaan, sembahyang mengaji	
14		<i>Sidin sembahyang aja la di kamar tu ka?</i>	
15		Sembahyang, di kamar sembahyang di	
16		masjid sembahyang	
17		<i>Bagaimana sidin berinteraksi dengan</i>	Kemampuan
18		<i>narapidana lain, lebih suka sendiri atau</i>	Menjalin
19		<i>bersama orang lain?</i>	Hubungan,
20		Lebih ke kelompoknya	Kepribadian I2.
21		<i>Misalnya sidin ada masalah atau mendapat</i>	AW: B17-B20
22		<i>kabar buruk pian biasa meliat sidin keapa?</i>	Menenangkan dan
23		Paling meliat tv merenung, meliat tv cuman	Memberikan
24		tatapannya kelain	Perhatian Terhadap
25		<i>Ohh berarti sidin mencoba mengalihkan kek</i>	Diri Sendiri Saat
26		<i>gitu kah ka?</i>	Terpuruk <i>Self</i>
27		Nahh, iih	<i>Kidness</i> I2. AW:
28		<i>Tapi abis itu sidin udah bisa kaya biasa lagi</i>	B21-B30
29		<i>la ka?</i>	
30		Iya udah kaya biasa lagi	
31			

32	<i>Sidin kalo ada masalah cenderung sendiri</i>	Dukungan Sosial dalam Penjara, Lingkungan I2. AW: B31-B46
33	<i>atau berusaha mencari dukungan ka?</i>	
34	<i>Sidin tu di bawa tetawa aja, menutupi</i>	
35	<i>Pernah la pian meliat kaya sidin tu sangat</i>	
36	<i>sedih atau sangat marah?</i>	
37	<i>Kadada, datar aja</i>	
38	<i>Kalo cara sidin menenangkan diri ya</i>	
39	<i>caranya kaya mengalihkan tadi la ka?</i>	
40	<i>Iyaa itu, di bawa sembahyang jua mungkin</i>	
41	<i>Pernah la pian melihat sidin bercerita dengan</i>	
42	<i>teman-temannya</i>	Kedamaian dengan Masa Lalu, Usia I2. AW: B47-B51
43	<i>Paling bekisah kaya kejayaannya waktu di</i>	
44	<i>luar</i>	
45	<i>Kalo masalah diri sendiri jarang berarti la</i>	
46	<i>ka?</i>	
47	<i>Jarang</i>	
48	<i>Kalo terkait penyesalannya pernah la sidin</i>	
49	<i>bekisah, misal sidin menyesal sudah ini ini?</i>	
50	<i>Kada pernah</i>	
51	<i>kalo bercerita bini sidin ada la ka?</i>	
52	<i>Bini ada, 3 bini sidin sepengetahuan ku</i>	Dukungan Keluarga, Keluarga I2. AW: B56-B64
53	<i>Sidin cenderung percaya diri atau menutup</i>	
54	<i>diri ka?</i>	
55	<i>Percaya diri, kuat percaya dirinya</i>	
56	<i>Kalo berkomunikasi dengan keluarga sidin</i>	
57	<i>sering la ka?</i>	
58	<i>Sering komunikasi lewat telpon be vc</i>	
59	<i>Setelah itu bagaimana perasaan sidin,</i>	
60	<i>senang lagi la ka?</i>	
61	<i>Perasaan sidin senang, kaya plong gitu na</i>	
62	<i>Kalo tiba-tiba menunjukkan perubahan</i>	Hobi I2. AW: B65-B67
63	<i>perilaku tu sering la pian meliatnya?</i>	
64	<i>Perubahan jarang, sidin cenderung menutupi</i>	
65	<i>Selain kegiatan keagamaan adala yang sidin</i>	
66	<i>lakukan di sini ka? Misalnya membaca buku,</i>	
67	<i>menulis</i>	
68	<i>Kadada, paling meliat tv</i>	
69	<i>Adala panderan yang meolah sidin sensitif</i>	
70	<i>atau sarik ketu?</i>	
71	<i>Ada cuman inya lebih ke kada sangit,</i>	
72	<i>dialihkan dengan ketawa, ada di muha tu</i>	Bersikap Tidak Peduli serta Meremehkan Diri
73	<i>perubahan cuman di alihkannya dengan</i>	
74	<i>candaan tadi</i>	
75	<i>Berarti cara sidin mencari ketenangan dan</i>	
76	<i>mengatasi perasaan yang sidin sarik tadi</i>	
77	<i>dengan diganti sidin dengan candaan la ka?</i>	

78	Iyaa	Sendiri, <i>Self</i>
79	<i>Adala pa narapidana tertentu yang dekat</i>	<i>Kidness I2. AW:</i>
80	<i>lawan sidin?</i>	B78-B86
81	Banyak	
82	<i>Kalo konflik atau perselisihan pernah la</i>	
83	<i>sidin</i>	
84	Ada cuman dibawa sidin begaya, misal inya	
85	sangit bistu disambatnya jua, bistu mun	
86	urang tu tessagingg diubahnya jadi begaya	
87	aja	
88	<i>Adala sidin berbicara tentang rencana atau</i>	Optimis Terhadap
89	<i>masa depan pa?</i>	Masa Depan, Usia
90	Ada, sidin handak mengulang kejayaannya	I2. AW: B87-B101
91	lagi	
92	<i>Tetapi adala sidin niat handak begawi</i>	
93	<i>narkoba itu lagi ka?</i>	
94	Ada	
95	<i>Apakah ada kekhawatiran yang sidin</i>	
96	<i>ceritakan mengenai masa depan</i>	
97	Kadada	
98	<i>Perilaku sidin tu konsisten aja la ka tiap hari</i>	
99	Konsisten	
100	<i>Kalo penyesuaian diri sidin di sini menurut</i>	
101	<i>pian bisa aja la ka?</i>	
102	Bisa	
103	<i>kalo dari ulun cukup itu dulu, terimakasih</i>	Penutup I2. AW:
104	<i>banyak ka</i>	B102-B104
	Iyaa, sama-sama	

VERBATIM WAWANCARA INFORMAN J.U

Nama Informan Subjek (inisial) : R  
 Hari/Tanggal : Rabu 30 April 2025  
 Waktu : 09.14- 09.22 (8 menit)  
 Lokasi : Klinik Pratama Lembaga Perasyarakatan  
 Kelas IIA Banjarmasin  
 Keterangan : I= Informan, P= Peneliti

Baris	I/P	Uraian	Koding
1		<i>Selamat pagi ka, bagaimana kabarnya hari ini</i>	Pembukaan I1. A:
2		<i>Alhamdulillah, baik</i>	B1-B3
3		<i>Perkenalkan sebelumnya nama ulun Ridha</i>	Perkenalan I1. A:
4		<i>Safitri mahasiswi psikologi islam UIN Antasari</i>	B4-B8
5		<i>Banjarmasin, sebelumnya ini ulun mau</i>	
6		<i>wawancara pian mengenai bagaimana bapa</i>	
7		<i>jumran yang pian ketahui</i>	
8		<i>Iyaa</i>	
9		<i>Izin rekam ulun ka</i>	Persetujuan I1. A:
10		<i>Iyaa silahkan</i>	B9-B10
11		<i>Bagaimana pian meliat rutinitas sidin di sini,</i>	Hobi I3. R: B11-
12		<i>apakah ada kegiatan tertentu yang dilakukan?</i>	B13
13		<i>Biasa lebih ke hobi, main voly</i>	
14		<i>Seberapa sering sidin berinteraksi dengan</i>	Kemampuan
15		<i>narapidana lain?</i>	Menjalin
16		<i>Sering</i>	Hubungan,
17		<i>Berarti sidin lebih suka bersama orang lain</i>	Kepribadian I3.
18		<i>dibandingkan sendiri la ka?</i>	R: B14-B20
19		<i>Inggih, kada bisa meliat sendiri orangnya suka</i>	
20		<i>bergaul</i>	
21		<i>Ketika sidin menghadapi masa sulit atau</i>	Menenangkan dan
22		<i>terpuruk biasanya apa yang sidin lakukan,</i>	Memberikan
23		<i>pernah la meliat sidin sedih?</i>	Perhatian
24		<i>Biasanya pander, bepanderan betukar pikiran</i>	Terhadap Diri
25		<i>keapa ini jalannya</i>	Sendiri Saat
26		<i>Bertukar pikiran tu biasanya tentang apa ka?</i>	Terpuruk Self
27		<i>Hal-hal yang ibarat kita ada kurangnya la, kaya</i>	Kidness I3. R:
28		<i>inya perlu apa di bawa bertukar pikiran lawan</i>	B21-B43
29		<i>kawan</i>	

30	<i>Kalo sidin bekisah misal sidin lagi sedih kek itu</i>	
31	<i>adala ka?</i>	
32	Kada pernah	
33	<i>Berarti sidin bisa menutupi diri mengenai</i>	
34	<i>perasaan sidin baik itu penyesalan la ka?</i>	
35	Inggih	
36	<i>Kalo mengenai sidin dihukum di sini pernah la</i>	
37	<i>ka?</i>	
38	Kalo sidin tu kaya misal yang sudah tu sudah,	
39	jalani aja	
40	<i>Berarti sidinnya dasar menerima kek itu la ka?</i>	
41	Iyaa	
42	<i>sidin rajin aja sholat la ka?</i>	
43	Iyaa di kamar sidin sholat jua	
44	<i>Kalo lawan pian atau pian saling bekisahan</i>	
45	<i>sering aja la pa? nyaman la menurut pian kalo</i>	
46	<i>bekisah lawan sidin</i>	
47	Inggih nyaman, soalnya aku lawan inya tu	Dukungan Sosial
48	sudah kaya saudara	dalam Penjara,
49	<i>Seringla pian melihat perubahan sikap sidin?</i>	Lingkungan I3. R:
50	Jarang, soalnya selalu keliatan ceria	B46-B62
51	<i>Kalo masa lalu sidin adala sidin bekisah ka?</i>	
52	Ada inya bekisah masa lalu, cuman kisah kaya	
53	masa lalu sama cewe ahaha	
54	<i>Berarti mengenai penyesalan tentang</i>	
55	<i>hukumannya kadada la ka?</i>	
56	Kadada	
57	<i>Berarti tidak ada sama sekali sidin membuka</i>	
58	<i>diri kalo sidin menyesal, kalo masa lalu tentang</i>	
59	<i>cewe tu pang la ka?</i>	
60	Iyaa	
61	<i>Kalo harapan masa depan untuk keluar dari</i>	
62	<i>sini adala ka pian mendengar?</i>	
63	Kadada pang, soalnya masih lawas pang lagi jer	Optimis Terhadap
64	inya, jadi jalani aja dulu	Masa Depan, Usia
65	<i>Pian pernah la meliat sidin marah ka?</i>	I3. R: B63-B66
66	Kada bisa pang marah	Kemampuan
67	<i>Kalo meliat sidin diperlakukan orang kada</i>	Menjalin
68	<i>nyaman ketu pernah la ka?</i>	Hubungan,
69	Kadada, mungkin karna orang lain merasa	Kepribadian I3.
70	nyaman ja lawan sidin dan orangnya rami	R: B67-B81
71	begaya tarus	
72	<i>Berarti sidin kada bisi ketakutan ketu la ka?</i>	
73	Kadadapang bekisah	
74	<i>Berarti menurut pian sidin bisa aja la ka</i>	
75	<i>menyesuaikan kehidupan di dalam?</i>	

76	Bisa	
77	<i>Kalo suasana hatinya menurut pian apakah</i>	
78	<i>selalu stabil?</i>	
79	Iyaa stabil	
80	<i>Kalo sidin berbicara mengenai keluarganya</i>	
81	<i>pernah la ka?</i>	Dukungan
82	Kada pang, cuman biasanya inya kada mau	Keluarga,
83	nelpon, karena kalo nelpon abahnya takut	Keluarga I3. R:
84	sedih, jadi biasanya ulun suruh nelpon kaka	B82-B95
85	inya sekira di hubungi aja, kasian kalo pina	
86	mengganang	
87	<i>Berarti kadang sidin kada mau mehubungi</i>	
88	<i>karena takutan molah sedih, tapi padahal sidin</i>	
89	<i>kangen ae la ka?</i>	
90	Iyaa kangen ae	
91	<i>Bagaimana perasaan sidin setelah menelpon</i>	
92	<i>kakanya tadi ka?</i>	
93	Senang inya walau hanya menelpon kakanya	
94	<i>Berarti tidak ada kejadian yang misalnya</i>	
95	<i>mempengaruhi sidin selama berada di dalam</i>	Pengaruh
96	<i>sini?</i>	Lingkungan
97	Kadada sidin bisa menyesuaikan diri	Penjara,
98	<i>Kalo konflik atau ada cekcok dengan</i>	Lingkungan I3. R:
99	<i>narapidana lain adala sidin di sini ka?</i>	B96-B108
100	Kadada pang, kada pernah inya ribut kaitu	
101	Berarti kalo ada yang meanu sidin gimana ka?	
102	Sidin mengalah pang, kada mau yang	
103	mengarasi, kada mau bemasalah	
104	<i>Pian tau la mengenai sidin yang takut</i>	
105	<i>bertindak tu ka, takut salah?</i>	
106	Kadada	
107	<i>Kalo dari ulun cukup itu aja dulu ka,</i>	
108	<i>terimakasih banyak ka</i>	Penutup I3. R:
109	Iyaa sama-sama	B109-B111
110		
111		

## Lampiran 13. Dokumentasi Penelitian



Wawancara awal subjek R.S (Lapas Kelas IIA Banjarmasin, 4 April 2025)



Wawancara kedua subjek R.S (Lapas Kelas IIA Banjarmasin, 14 April 2025)



Wawancara awal subjek M.A (Lapas Kelas IIA Banjarmasin, 5 April 2025)



Wawancara kedua subjek M.A (Lapas Kelas IIA Banjarmasin, 12 April 2025)



Wawancara awal subjek J.U (Lapas Kelas IIA Banjarmasin, 7 April 2025)



Wawancara kedua subjek J.U (Lapas Kelas IIA Banjarmasin, 19 April 2025)



Wawancara informan subjek A (Lapas Kelas IIA Banjarmasin, 2 Mei 2025)



Wawancara informan subjek AW (Lapas Kelas IIA Banjarmasin, 30 April 2025)



Wawancara informan subjek R (Lapas Kelas IIA Banjarmasin, 30 April 2025)

## Lampiran 14. Data Subjek Penelitian

<b>Nama (inisial)</b>	R.S	M.A	J.U
<b>No Reg Instansi</b>	BI. 445/2023 D	BI. 571/2022 D	BI. 446/2023 D
<b>Usia</b>	38 Tahun	42 Tahun	36 Tahun
<b>Jenis Kelamin</b>	Laki-Laki	Laki-Laki	Laki-Laki
<b>Agama</b>	Islam	Islam	Islam
<b>Tingkat Pendidikan</b>	SMA	Sarjana Reguler	SD
<b>No Putusan Akhir</b>	313/Pid.Sus/2023/PN Bjm	945K/PID.SUS/2022	313/Pid.Sus/2023/PN Bjm
<b>Tanggal Putusan Akhir</b>	2023-06-19	2022-04-08	2023-06-19
<b>Lama Pidana</b>	20 Tahun	20 Tahun	20 Tahun
<b>Jenis Kejahatan</b>	Narkotika	Narkotika	Narkotika
<b>Tanggal Masuk</b>	2023-04-11	2021-10-22	2023-04-11
<b>Tanggal Mulai Ditahan</b>	2022-12-28	2021-01-29	2022-12-28
<b>Tanggal Ekspirasi</b>	2042-10-19	2040-07-03	2042-10-19
<b>Pekerjaan</b>	Karyawan Swasta	Tidak Bekerja	Buruh Harian Lepas
<b>Pasal Utama</b>	114(2) Jo 132(1)	132 (1) Jo 114 (2)	114(2) Jo 132(1)
<b>Jenis Kejahatan</b>	Bandar,Diluar klasifikasi diatas	Bandar,Diluar klasifikasi diatas	Bandar,Diluar klasifikasi diatas
<b>Golongan Registrasi</b>	BI	BI	BI
<b>Besaran Denda</b>	Rp. 5,000,000,000	Rp. 1,000,000,000	Rp. 5,000,000,000
<b>Kepolisian</b>	POLDA KALSEL	POLDA KALSEL	POLDA KALSEL
<b>Tanggal Surat Penahan</b>	2023-06-19	2022-04-08	2023-06-19

## Lampiran 15. Surat Keterangan Submit Jurnal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593  
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

**SURAT KETERANGAN SUBMIT JURNAL**

Nomor: 1469/Un.14/III.3/PP.00.9/06/2025

Dengan ini menerangkan bahwa:

Judul Karya Ilmiah : SELF COMPASSION PICTURE OF PROSENERES WOTH A 20 YEAR  
SENTENCE IN CLASS IIA BANJARMASIN CORRECTIVE  
INSTITUTIONS  
Nama : Ridha Safitri  
NIM : 210103040161  
Program Studi : Psikologi Islam

Karya ilmiah tersebut telah disubmit untuk dipublikasikan di Jurnal Dharmawangsa (<https://jurnal.dharmawangsa.ac.id/index.php/dharmawangsa/user>) dan saat ini masih dalam proses evaluasi. Keputusan akhir mengenai publikasi sepenuhnya menjadi wewenang pihak jurnal.

Demikian surat keterangan ini disampaikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 25 Juni 2025

a.n. Ketua Prodi Psikologi Islam

Sekretaris,



Wahidin, M.A

NIP 197903242023211012

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Ridha Safitri
2. Tempat Tanggal Lahir : Banjarmasin, 9 April 2003
3. Agama : Islam
4. Alamat : Jl. Kelayan B rt. 09, Kecamatan  
Banjarmasin Selatan, Kota  
Banjarmasin, Kalimantan Selatan
5. No. HP/ Alamat Email : 089678080424/  
[ridhasafitri97@gmail.com](mailto:ridhasafitri97@gmail.com)
6. Riwayat Pendidikan :
  - a. Tk Aisyiyah Bustanul Athfal 20
  - b. SD Muhammadiyah 6 Banjarmasin 2009-2015
  - c. MTsN 4 Banjarmasin 2015-2018
  - d. Man 2 Kota Banjarmasin 2018-2021
  - e. UIN Antasari Banjarmasin 2021-sekarang
7. Orang Tua
  - a. a. Nama Ayah : Khairiannoor  
Pekerjaan : Wiraswasta
  - b. Nama Ibu : Hamidah  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
8. Alamat : Jl. Kelayan B, rt. 09, Kecamatan  
Banjarmasin Selatan, Kota  
Banjarmasin, Kalimantan Selatan
9. Saudara (Jumlah Saudara) : 3 (Tiga)

Banjarmasin, 15 Juni 2025

Penulis